



Pemerintah Kota Tegal
Dinas Kesehatan
Jl. Proklamasi No.16 Tegal Telp. (0283) 353 351

Profil Kesehatan



Kota Tegal Tahun 2011



**Rakyat Sehat
Kualitas Bangsa Meningkatkan**

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya Buku Profil Kesehatan Kota Tegal Tahun 2011 dapat diterbitkan. Buku Profil Kesehatan Kota Tegal tahun 2011 ini sebagai salah satu upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan dan merupakan gambaran tentang situasi dan kondisi kesehatan di Kota Tegal sebagai hasil kegiatan berbagai program pembangunan bidang kesehatan di Kota Tegal.

Data yang digunakan dalam penyusunan buku profil ini bersumber dari berbagai lintas program kesehatan dan lintas sektor yang ada di Kota Tegal. Data tersebut merupakan Indikator Indonesia Sehat dan Indikator Kinerja Standar Pelayanan minimal Bidang Kesehatan. Dan indikator – indikator tersebut beberapa kali mengalami perubahan. Hal tersebut menjadi kesulitan tersendiri dalam penyusunan Profil Kesehatan, selain berbagai kesulitan lain seperti kurangnya apresiasi terhadap data sehingga menyebabkan keterlambatan pengumpulan data serta masih kurangnya validitas data yang ada. Namun demikian, atas dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak maka buku Profil Kesehatan Kota Tegal Tahun 2011 dapat tersusun.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran, tenaga dan waktu dalam penyusunan profil kesehatan ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya. Semoga Profil Kesehatan Kota Tegal tahun 2011 ini dapat bermanfaat dalam rangka mencukupi kebutuhan data dan informasi kesehatan sesuai yang kita harapkan. Disamping itu kritik dan saran membangun kami perlukan demi kesempurnaan Profil Kesehatan ini.

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Tegal



dr. MOEHAMMAD HAFIDZ, M.Kes.
Pembina Tk. I
NIP. 19621019 198901 1 001

DAFTAR ISI

Halaman	
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
BAB II : GAMBARAN UMUM KOTA TEGAL	4
A. Keadaan Geografi	4
B. Keadaan Penduduk	5
1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk	5
2. Rasio Jenis Kelamin Penduduk	6
3. Komposisi Penduduk Menurut Golongan Umur	6
C. Keadaan Ekonomi	7
1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	7
2. Angka Beban Tanggungan	8
D. Keadaan Pendidikan	8
BAB III : DERAJAT KESEHATAN KOTA TEGAL	10
A. Mortalitas / Angka Kematian	10
1. Angka Kematian Bayi.....	10
2. Angka Kematian Balita.....	11
3. Angka Kematian Ibu.....	12
B. Morbiditas / Angka Kesakitan	13
1. Angka “Accute Flaccid Paralysis” (AFP).....	13
2. Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA (+).....	13
3. Persentase Balita Dengan Pneumonia Ditangani.....	14
4. Prevalensi HIV.....	14
5. Persentase HIV/AIDS Ditangani.....	15
6. Persentase Infeksi Menular Seksual Diobati.....	15
7. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD).....	16
8. Persentase DBD Ditangani.....	17
9. Persentase Balita Dengan Diare Ditangani.....	17
10. Angka Kesakitan Malaria.....	18
11. Persentase Penderita Malaria Diobati.....	18
12. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat.....	18
13. Kasus Penyakit Filariasis Ditangani.....	19

14. Jumlah Kasus dan Angka Kesakitan PD3I.....	19
a. Difteri.....	20
b. Tetanus Neonatorum.....	20
c. Campak.....	20
15. Penyakit Tidak Menular.....	21
a. Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah.....	21
1) Penyakit Jantung Koroner.....	21
2) Hipertensi.....	22
3) Stroke.....	23
4) Dekompensasio Kordis.....	23
b. Diabetes Melitus.....	23
c. Neoplasma.....	24
d. Penyakit Paru Obstruktif Kronis.....	25
e. Asma Bronkial.....	25
C. Angka Status Gizi Masyarakat	25
1. Persentase Kunjungan Noenatus.....	25
2. Persentase Kunjungan Bayi.....	26
3. Persentase BBLR Ditangani.....	26
4. Persentase Balita Dengan Gizi Buruk.....	26
5. Kecamatan Bebas Rawan Gizi.....	27
BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN	28
A. Pelayanan Kesehatan Dasar.....	28
1. Pelayanan Kesehatan Ibu.....	28
a. Cakupan kunjungan Ibu Hamil.....	28
b. Persalinan Yang Ditolong Oleh Nakes.....	28
c. Pelayanan Ibu Nifas.....	29
d. Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe.....	29
2. Pelayanan Kesehatan Anak Pra Sekolah dan Usia Sekolah.....	29
a. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita dan Prasekolah.....	29
b. Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD/MI.....	30
c. Pelayanan Kesehatan Remaja.....	30
3. Pelayanan Keluarga Berencana.....	30
a. Peserta KB Baru.....	30
b. Peserta KB Aktif.....	31
4. Pelayanan Imunisasi.....	32
a. Persentase Desa Yang Mencapai UCI.....	32
b. Cakupan Imunisasi Bayi.....	33
c. Drop Out Imunisasi DPT1-Campak.....	34

5. Pelayanan Kesehatan Gigi.....	34
a. Rasio Tambal Cabut Gigi Tetap.....	34
b. Murid SD/MI Mendapat Pemeriksaan Gigi dan Mulut.....	34
c. Murid SD/MI Mendapat Perawatan Gigi dan Mulut.....	35
6. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	35
7. Upaya Penyuluhan Kesehatan.....	35
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang.....	36
1. Komplikasi Kebidanan Ditangani.....	36
2. Neonatal Risti/Komplikasi Ditangani.....	36
3. Pelayanan Gawat Darurat.....	36
C. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	37
1. Cakupan Rawat Jalan.....	37
2. Cakupan Rawat Inap.....	37
3. Sarana Kesehatan Dengan Kemampuan Laboratorium Kesehatan.....	37
4. RS Yang Menyelenggarakan 4 Pelayanan Kesehatan Spesialis Dasar.	38
5. Ketersediaan Obat Esensial dan Generik Sesuai Kebutuhan.....	38
6. Ketersediaan Obat Narkotika dan Psikotropika.....	38
D. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar.....	38
1. Rumah Sehat.....	39
2. Akses Terhadap Air Bersih.....	39
3. Sarana Sanitasi Dasar.....	39
4. Tempat-tempat Umum.....	40
5. Institusi Dibina Kesehatan Lingkungannya.....	40
6. Rumah/Bangunan Bebas Jentik Nyamuk Aedes.....	40
E. Perbaikan Gizi Masyarakat.....	41
1. Pemantauan Pertumbuhan Balita.....	41
a. Partisipasi Masyarakat Dalam Penimbangan.....	41
b. Balita Yang Naik Berat Badannya.....	41
c. Balita Bawah Garis Merah.....	42
2. Pelayanan Gizi.....	42
a. Bayi dan Balita Mendapat Kapsul Vitamin A.....	42
b. Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A.....	43
c. Ibu Hamil Mendapat 90 Tablet Fe.....	43
d. Bayi BGM Gakin Mendapat MP-ASI.....	44
e. Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan.....	44
f. Wanita Usia Subur Yang Mendapat Kapsul Yodium.....	44
F. Perilaku Hidup Masyarakat.....	44
1. Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	44

	2. Persentase Posyandu Aktif.....	45
	a. Posyandu Purnama.....	46
	b. Posyandu Mandiri.....	46
	3. Bayi Yang Mendapat ASI Eksklusif.....	46
	4. Desa Dengan Garam Beryodium Yang Baik.....	47
	G. Pelayanan Kesehatan Dalam Situasi Bencana.....	47
BAB V	: SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN.....	48
	A. Sarana Kesehatan.....	48
	1. Data Dasar Puskesmas.....	48
	2. Indikator Pelayanan Rumah Sakit.....	48
	a. Pemakaian Tempat Tidur.....	48
	b. Rata-rata Lama Rawat Seorang Pasien (ALOS).....	49
	c. Rata-rata Hari Tempat Tidur Tidak Ditempati (TOI).....	49
	d. Angka Kematian Untuk Tiap-tiap Penderita Keluar (GDR).....	49
	e. Angka Kematian Lebih atau Sama Dengan 48 Jam (NDR).....	49
	3. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan.....	50
	4. Sarana Pelayanan Kesehatan Swasta.....	50
	5. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.....	50
	B. Tenaga Kesehatan.....	50
	1. Persebaran Tenaga Kesehatan.....	50
	2. Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk.....	51
	a. Rasio Tenaga Dokter Spesialis.....	51
	b. Rasio Tenaga Dokter Umum.....	51
	c. Rasio Tenaga Dokter Gigi.....	52
	d. Rasio Tenaga Kefarmasian.....	52
	e. Rasio Tenaga Gizi.....	52
	f. Rasio Tenaga Keperawatan.....	52
	g. Rasio Tenaga Bidan.....	52
	h. Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat.....	53
	i. Rasio Tenaga Sanitasi.....	53
	j. Rasio Tenaga Teknisi Medis.....	53
	C. Pembiayaan Kesehatan.....	53
	1. Persentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD Kota Tegal.....	53
	2. Persentase Anggaran kesehatan Untuk Pelayanan Kesehatan Perorangan.....	54
	a. Cakupan Penduduk Yang Menjadi Peserta JPK Pra Bayar.....	54
	b. Cakupan JPK Keluarga Miskin dan Masyarakat Rentan.....	54
BAB VI	: KESIMPULAN	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Arah pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang sehingga peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Dimana pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk memenuhi hak dasar masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan sebagaimana amanat Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 28 H ayat (1). Dalam penyelenggaraannya, pembangunan kesehatan didasarkan pada 4 (empat) aspek yaitu perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata serta pengutamakan dan manfaat. Disamping itu pembangunan kesehatan juga perlu dilakukan secara terintegrasi antara Pemerintah Pusat dan Daerah dengan mengedepankan nilai-nilai pembangunan kesehatan yaitu berpihak kepada rakyat, bertindak cepat dan tepat, kerjasama tim, integritas yang tinggi dan transparansi serta akuntabilitas. Untuk itu pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai salah satu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya. Sebagai investasi, kesehatan mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pembangunan kesehatan antara lain demografi, keadaan dan pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan serta keadaan dan perkembangan lingkungan. Sementara itu, upaya dan manajemen kesehatan dipengaruhi oleh jumlah dan jenis tenaga kesehatan, alokasi anggaran, sarana kesehatan, obat-obatan serta sarana penunjang lainnya seperti ketersediaan sarana komunikasi dan transportasi.

Sebagaimana Visi Kota Tegal yaitu “Terwujudnya masyarakat yang bermoral, berbudaya, dan berdaya saing untuk memperkuat Kota Tegal sebagai pusat perdagangan, jasa, industri dan maritim menuju masyarakat yang partisipatif dan sejahtera” yang kemudian dijabarkan dalam sepuluh misi, dimana misi yang kedua adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau oleh segenap lapisan masyarakat. Maka Dinas Kesehatan Kota Tegal berupaya untuk mewujudkan misi tersebut dengan menyusun Rencana Strategis tahun 2009 – 2014 dimana sasaran yang ingin dicapai adalah (1) Terciptanya kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka mengatasi masalah kesehatan, (2) Menurunnya prevalensi gizi buruk menjadi < 1 %, (3) Meningkatnya akses masyarakat akan pelayanan kesehatan yang bermutu dan

tertanganinya kasus/permasalahan kesehatan pada kelompok masyarakat rentan, (4) Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit serta Kejadian Luar Biasa (KLB), (5) Terciptanya kualitas lingkungan yang sehat, (6) Terwujudnya pembinaan, pengendalian dan pengawasan dalam rangka ketersediaan, pemerataan, mutu dan pelayanan di bidang farmasi, makanan minuman serta perbekalan kesehatan, (7) Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan melalui regulasi kesehatan, (8) Terwujudnya sistem informasi manajemen kesehatan terpadu.

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan di Kota Tegal diperlukan suatu indikator. Sebagai salah satu upaya untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan pembangunan kesehatan di Kota Tegal tahun 2011, maka perlu disusun buku Profil Kesehatan Kota Tegal Tahun 2011. Indikator yang disajikan dalam buku profil kesehatan adalah data indikator kesehatan yang meliputi : (1) indikator derajat kesehatan yang terdiri dari mortalitas, morbiditas dan status gizi, (2) indikator upaya kesehatan yang terdiri atas pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat dan keadaan lingkungan, dan (3) indikator sumber daya kesehatan yang terdiri sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

B. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Sistematika penyusunan Profil Kesehatan Kota Tegal tahun 2011 adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.

BAB II : Gambaran Umum Kota Tegal

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kota Tegal. Di dalamnya berisi uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

BAB III : Derajat Kesehatan Kota Tegal

Bab ini berisi uraian tentang indicator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan angka ststus gizi masyarakat.

BAB IV : Upaya Kesehatan Kota Tegal

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Tegal.

BAB V : Sumber Daya Kesehatan Kota Tegal

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

BAB V : Kesimpulan

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut. Dan berisi pula saran yang perlu dilakukan di masa mendatang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian Kota Tegal dan 83 tabel data kesehatan Kota Tegal.

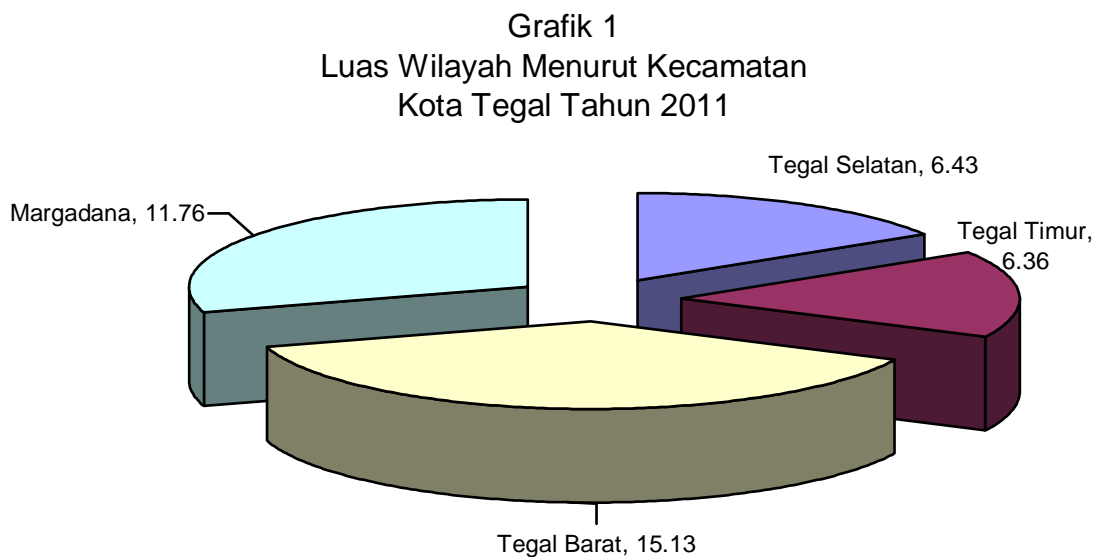
BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA TEGAL

A. KEADAN GEOGRAFI

Kota Tegal terletak di bagian utara paling barat dari Provinsi Jawa Tengah yaitu pada posisi 109° 08' - 109° 10' Bujur Timur dan 06° 50' - 06° 53' Lintang Selatan. Dimana secara administratif letak Kota Tegal berbatasan langsung dengan Kabupaten Brebes di sebelah barat, dengan Kabupaten Tegal di sebelah timur dan selatan, sementara sebelah utara dengan laut Jawa.

Luas wilayah Kota Tegal relatif kecil, yaitu 39,68 km² atau sekitar 0,11% dari luas Provinsi Jawa Tengah. Secara administratif Kota Tegal dibagi menjadi 4 (empat) Kecamatan yaitu Kecamatan Tegal Selatan, Kecamatan Tegal Timur, Kecamatan Tegal Barat dan Kecamatan Margadana. Dari 4 (empat) kecamatan tersebut terbagi menjadi 27 kelurahan yang terdiri dari 157 Rukun Warga (RW) dan 1.057 Rukun Tetangga (RT). Luas wilayah masing-masing kecamatan yang ada di Kota Tegal tersebut adalah :



Sumber : BPS Kota Tegal

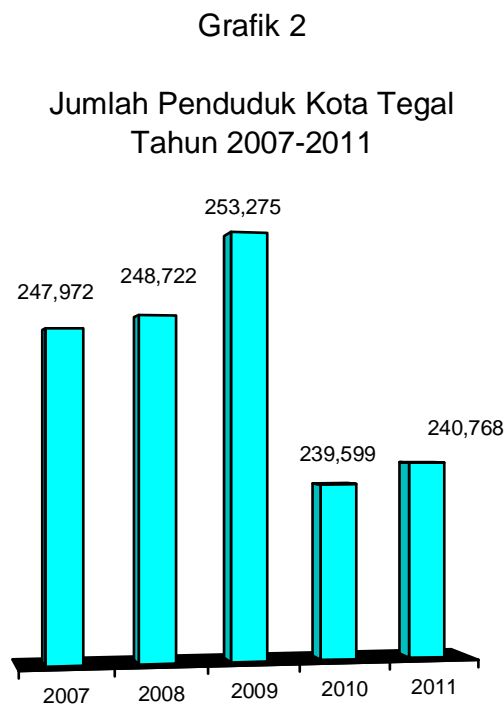
Secara topografi, Kota Tegal berada di ketinggian ± 3 m diatas permukaan laut. Sedangkan iklim Kota Tegal termasuk beriklim tropis, dimana temperatur udara rata-rata adalah 27,4 °C dengan suhu minimum 24,4 °C dan maksimum 31,2 °C. Kecepatan angin maksimal sebesar 15 knot dan kelembaban udara 78 % serta curah hujan sebanyak 4.231 mm dengan hari hujan sebanyak 124 hari.

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Kota Tegal tahun 2011 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Tegal sebanyak 240.768 jiwa dengan 64.598 Kepala Keluarga atau rata-rata 3,73 jiwa per rumah tangga. Jumlah penduduk Kota Tegal pada tahun 2011 mengalami kenaikan jika dibanding dengan jumlah penduduk pada tahun 2010 sebanyak 1169 jiwa. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2010 maka penduduk Kota Tegal pada tahun 2011 mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 0,49 %.

Untuk melihat pertumbuhan penduduk Kota Tegal selama 5 (lima) tahun dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

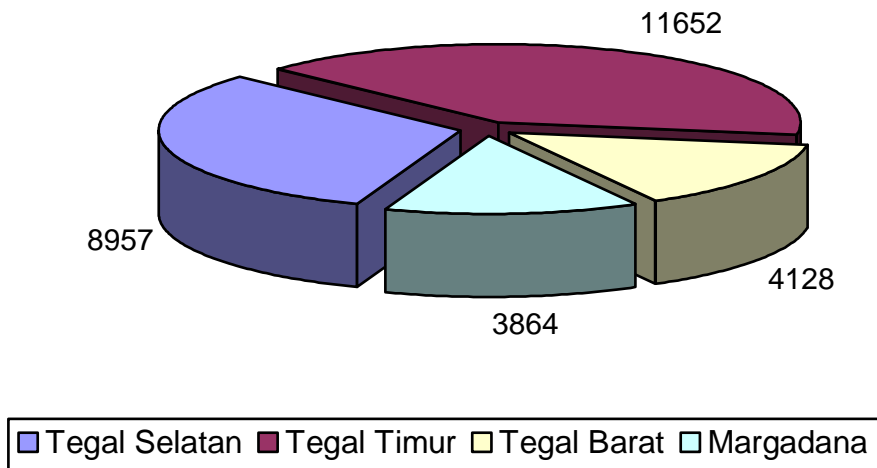


Sumber : BPS Kota Tegal

Dengan luas wilayah Kota Tegal sebesar 39,68 m² maka kepadatan penduduk Kota Tegal pada tahun 2010 adalah 6.038 jiwa/Km². Sementara dari 4 (empat) kecamatan yang ada, maka Kecamatan Tegal Timur merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk paling tinggi (11.652 jiwa/Km²), disusul Kecamatan Tegal Selatan (8.957 jiwa/Km²), Kecamatan Tegal Barat (4.128 jiwa/Km²) dan Kecamatan paling rendah kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Margadana (3.864 jiwa/Km²). Berikut gambaran kepadatan penduduk di masing – masing kecamatan yang ada di Kota Tegal :

Grafik 3

Kepadatan Penduduk Kota Tegal
Tahun 2011



Sumber : BPS Kota Tegal

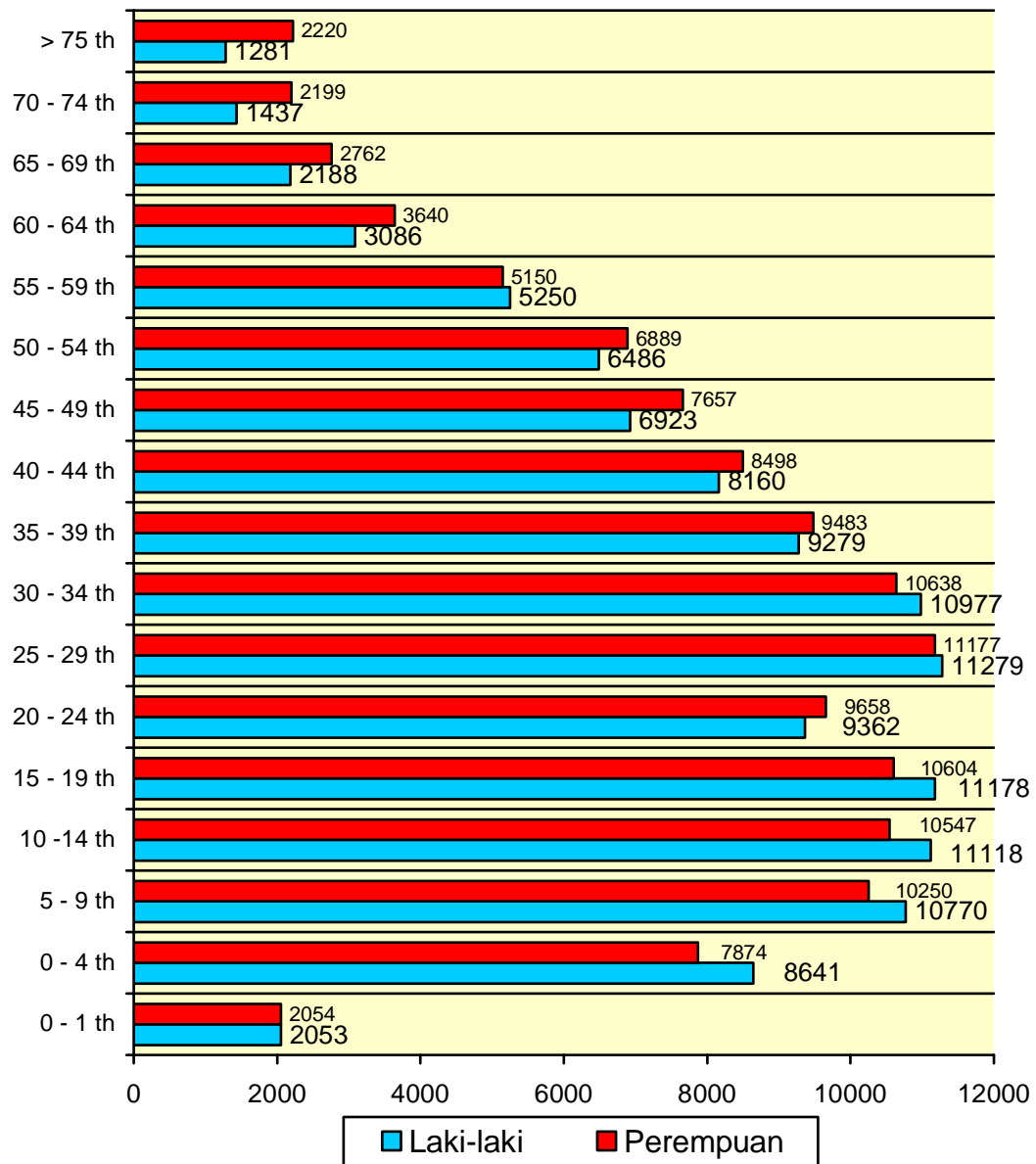
2. Rasio Jenis Kelamin Penduduk

Rasio jenis kelamin penduduk Kota Tegal dari tahun ke tahun hampir seimbang antara laki-laki dan perempuan. Pada tahun 2011 rasio jenis kelamin penduduk Kota Tegal adalah 98,49 yang berarti bahwa jika ada 100 perempuan terdapat 99 laki-laki. Rasio jenis kelamin penduduk tiap kecamatan yang menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan adalah Kecamatan Tegal Selatan dan Margadana, sedangkan kecamatan yang menunjukkan jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki adalah Kecamatan Tegal Timur Tegal Barat dengan rasio jenis kelamin sebesar 97.

3. Komposisi Penduduk Menurut Golongan Umur

Struktur/komposisi penduduk Kota Tegal menurut golongan umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa proporsi terbesar pada kelompok umur 25 – 29 tahun sebesar 9,33 %. Berikut grafik komposisi penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur.

Grafik 4
Komposisi Penduduk Kota Tegal
Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Tahun 2011



Sumber: BPS Kota Tegal

C. KEADAAN EKONOMI

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan daerah di bidang ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan angka PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan, meskipun dapat pula berdasarkan harga berlaku. PDRB mempunyai fungsi sebagai parameter tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat kemakmuran masyarakat, tingkat inflasi dan deflasi, struktur perekonomian serta tingkat produktifitas tenaga kerja.

Struktur PDRB Kota Tegal meliputi : sektor pertanian, sektor industri, sektor listrik, sektor bangunan, sektor perdagangan, sektor pengangkutan, sektor keuangan dan sektor jasa. Satu – satunya sektor yang tidak ada di Kota Tegal adalah sektor pertambangan. Dari data Bappeda (Profil Daerah Kota Tegal Tahun 2011), angka PDRB Kota Tegal pada tahun 2011 atas dasar harga berlaku tercatat sebesar Rp. 2.817.206.720,03, sedangkan atas dasar harga konstan tercatat sebesar Rp. 1.327.718.530,95 dengan laju pertumbuhan 3,60 %., jika dibandingkan dengan angka PDRB tahun 2010 maka angka PDRB tahun 2011 mengalami kenaikan.

2. Angka Beban Tanggungan

Angka beban tanggungan merupakan angka yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (usia di bawah 15 tahun dan di atas 65 tahun) dengan banyaknya orang yang termasuk usia produktif.

Berdasarkan jumlah penduduk menurut kelompok umur maka angka beban tanggungan (dependency ratio) penduduk Kota Tegal tahun 2011 sebesar 45,59. Hal tersebut berarti setiap 100 penduduk usia produktif (usia 15 – 64 tahun) harus menanggung beban hidup sekitar 46 jiwa penduduk usia 0 – 14 tahun dan usia > 65 tahun.

D. KEADAAN PENDIDIKAN

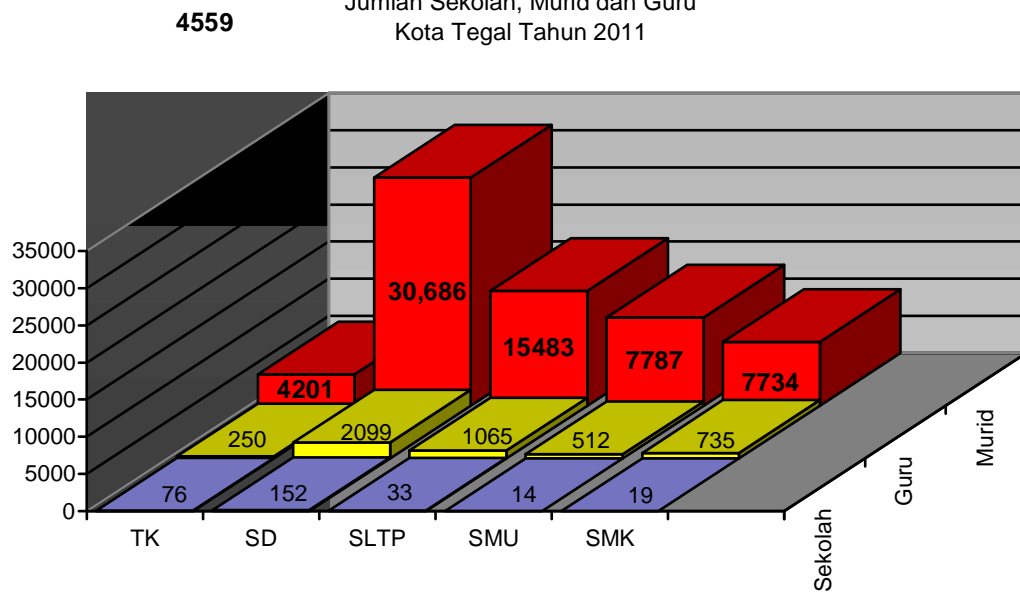
Pendidikan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, pendidikan dapat dijadikan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa, juga merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Makin tinggi tingkat pendidikan suatu bangsa maka semakin tinggi pula tingkat kemajuan bangsa tersebut. Jenis pendidikan di Kota Tegal meliputi pendidikan umum dan pendidikan keagamaan.

1. Jumlah Sekolah, Murid dan Guru

Dilihat dari data yang ada, sarana dan prasarana pendidikan di Kota Tegal relatif sudah memadai dari segi kuantitasnya, seperti terlihat dari tabel dibawah.

Grafik 5

Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Kota Tegal Tahun 2011

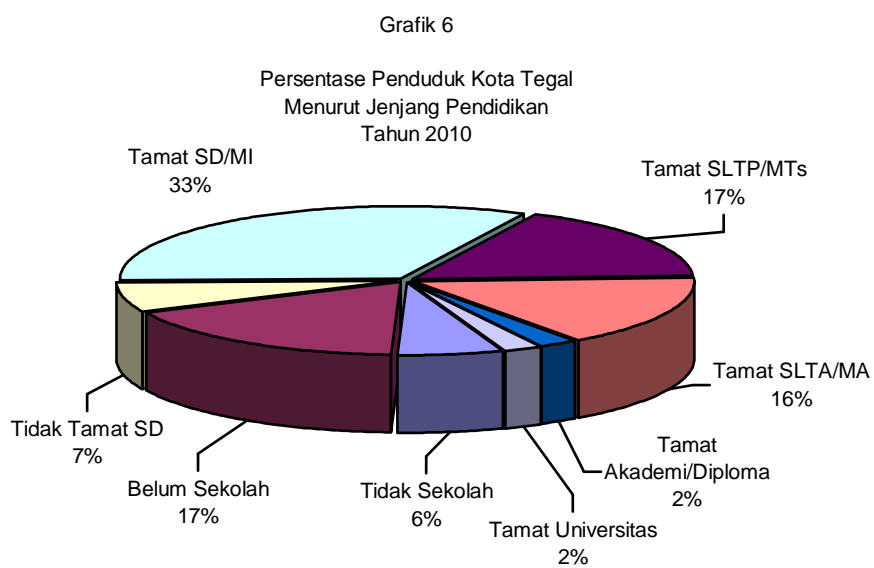


Sumber: Profil Daerah Kota Tegal Tahun 2011

Dilihat dari data diatas maka dapat dihitung besarnya rasio guru/siswa pada setiap tingkatan pendidikan umum adalah TK sebesar 5,95 %, SD sebesar 7,05 %, SLTP 6,10 %, SMU 4,41 % dan SMK 8,55 %.

2. Jenjang Pendidikan

Prosentase penduduk Kota Tegal berusia 10 tahun keatas menurut jenjang pendidikan pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tegal tahun 2010

BAB III

DERAJAT KESEHATAN KOTA TEGAL

Pembangunan kesehatan masyarakat yang ada di Kota Tegal diharapkan mengacu kepada visi pembangunan Kota Tegal yaitu terwujudnya masyarakat yang bermoral, berbudaya, dan berdaya saing untuk memperkuat Kota Tegal sebagai pusat perdagangan, jasa, industri dan maritim menuju masyarakat yang partisipatif dan sejahtera. Disamping juga untuk mencapai masyarakat Kota Tegal yang sehat dan mandiri.

Salah satu indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari aspek kesehatan disamping aspek pendidikan (angka melek huruf dan lama sekolah) dan ekonomi (pengeluaran per kapita). Angka harapan hidup yang dipergunakan dalam hal ini adalah angka harapan hidup 0 tahun, yang menggambarkan rata – rata lamanya hidup yang mungkin dicapai oleh penduduk sejak usia 0 tahun. Angka ini menggambarkan derajat kesehatan masyarakat secara umum, sistem pelayanan kesehatan maupun kesadaran masyarakat dalam hal perilaku hidup sehat.

Berdasarkan data dari BPS Kota Tegal, umur harapan hidup penduduk Kota Tegal pada tahun 2007 mencapai 68,40 tahun kemudian menjadi 68,37 tahun pada tahun 2008, dan 68,56 tahun pada tahun 2009.

A. Mortalitas / Angka Kematian

Angka kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat secara kasar, kondisi / tingkat permasalahan kesehatan, serta kondisi lingkungan fisik dan biologis secara tidak langsung. Disamping itu dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan.

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

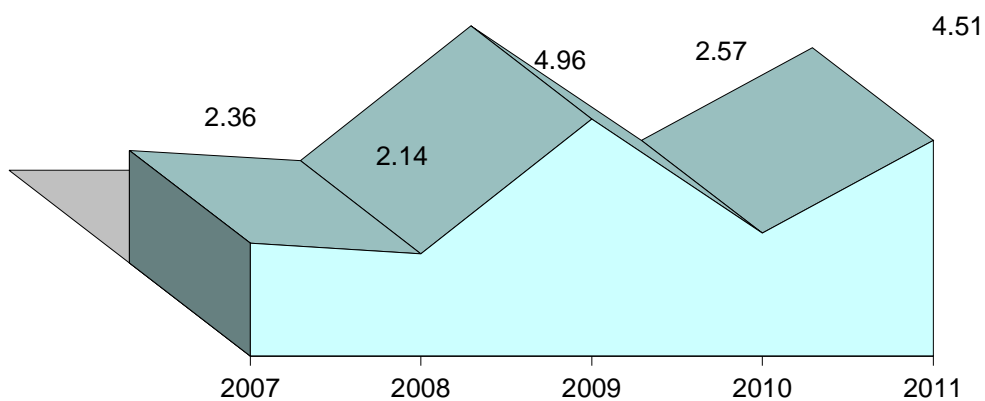
Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan angka yang menunjukkan jumlah kematian bayi (0 – 12 bulan) dalam 1000 kelahiran hidup selama kurun waktu satu tahun. Angka tersebut dapat berkaitan erat dengan permasalahan kesehatan seperti faktor pelayanan kesehatan, status gizi, pendidikan dan sosial ekonomi.

Jumlah kematian bayi yang dilaporkan selama tahun 2011 di Kota Tegal sebanyak 25 kasus atau 4,5 per 1000 kelahiran hidup, meningkat tajam jika dibandingkan dengan jumlah kematian bayi pada tahun 2010 yaitu sejumlah 15 kasus. Dilihat dari umur bayi yang mati, tercatat dari umur 1 jam sampai dengan 9 bulan. Sementara dilihat dari penyebabnya, kematian pada bayi antara lain karena Aspeksia 8 bayi, BLLR 10 bayi, Sepsis 2 bayi, Diare 1 bayi, Pneumonia 1 bayi, dan lainnya karena kelainan congenital, aspirasi dan hipotermia.

Angka Kematian bayi (AKB) di Kota Tegal dalam lima tahun terakhir (2007 – 2011) mengalami fluktuasi, dimana dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 terus mengalami kenaikan meskipun sudah di bawah target sebesar 25 per 1000 kelahiran hidup, seperti terlihat pada grafik berikut :

Grafik 7

Angka Kematian Bayi
Kota Tegal Tahun 2007 - 2011



Sedangkan jumlah kematian bayi terbanyak berasal dari kecamatan Tegal Barat sebanyak 15 kasus disusul Kecamatan Tegal Selatan sebanyak 4 kasus, Kecamatan Tegal Timur dan Margadana masing-masing 3 kasus.

2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan angka yang menunjukkan jumlah kematian balita (1 – 5 tahun) dalam 1000 kelahiran hidup selama kurun waktu satu tahun. Angka tersebut dapat memberikan gambaran tentang permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan faktor pelayanan kesehatan, status gizi, tingkat peran serta masyarakat dalam pemerliharan kesehatan secara mandiri, pendidikan dan sosial ekonomi.

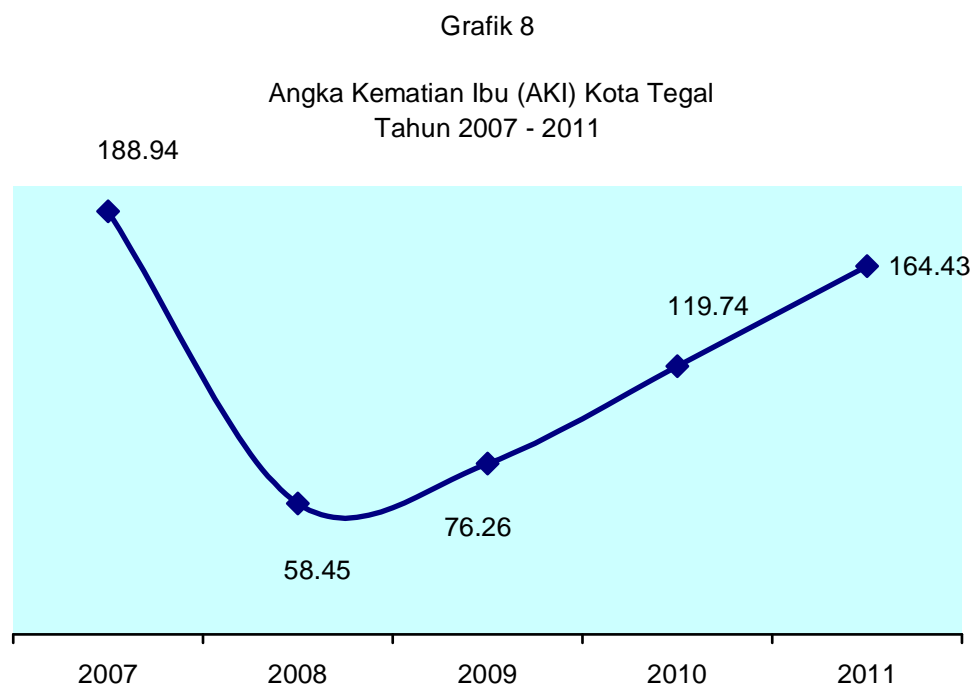
Berdasarkan laporan yang ada, selama tahun 2011 tidak ada kasus kematian Balita di Kota Tegal.

3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu menggambarkan resiko yang dihadapi oleh ibu – ibu selama kehamilan dan proses melahirkan. Angka tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, kondisi kesehatan ibu menjelang kelahiran, komplikasi kehamilan dan kelahiran serta fasilitas pelayanan kesehatan.

Kasus kematian ibu hamil, bersalin dan nifas yang terjadi di Kota Tegal selama tahun 2011 sebanyak 9 kasus atau 162.4 per 100.000 kelahiran hidup, lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah kematian ibu maternal pada tahun 2010 yaitu 7 kasus. Penyebab dari kematian ibu tersebut karena 2 pre eklamsi, 1 TB paru, 2 decem, 2 CHF dan 2 perdarahan post partum. Namun angka kematian yang dilaporkan tersebut belum bisa menggambarkan angka kematian yang sebenarnya di populasi karena kemungkinan masih ada kematian yang tidak dilaporkan.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Tegal selama 5 (lima) tahun terakhir (2007 – 2011) mengalami fluktuasi yang cukup berarti dimana terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2007 dengan AKI sebesar 188,94 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



B. Morbiditas / Angka Kesakitan

1. Angka "Acute Flaccid Paralysis" (AFP)

Berbagai upaya yang telah dilaksanakan dalam rangka membebaskan Indonesia dari penyakit Polio antara lain pemberian imunisasi Polio rutin, pemberian imunisasi massal pada anak Balita melalui Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dan surveilans AFP. Surveilans AFP tersebut untuk melacak semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan bersifat *flaccid* (layuh).

Pada tahun 2011 ditemukan sebanyak 3 kasus masing-masing di Kecamatan Tegal Selatan, Kecamatan Tegal Timur dan Kecamatan Tegal Barat.

2. Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA (+)

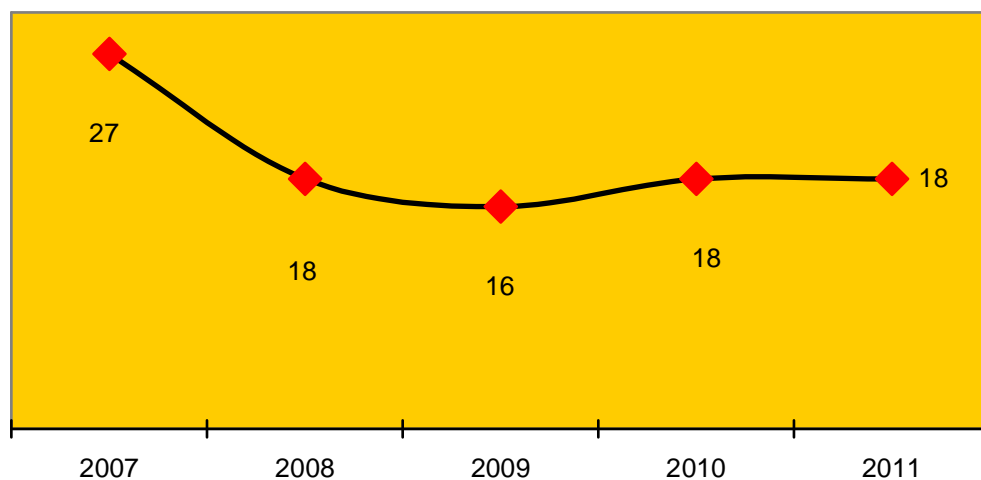
Perkiraan jumlah kasus BTA (+) di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 272 kasus. Dari perkiraan jumlah kasus tersebut, sebanyak 51 kasus ditemukan atau *Case Detection Rate* (CDR) TB Paru di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 18,75 %. Jumlah penderita TB Paru BTA (+) di Kota Tegal pada tahun 2011 relatif tetap dibandingkan dengan kasus baru BTA (+) di tahun 2010 sebanyak 50 penderita.

Dari 65 penderita TB paru BTA (+) telah diobati sejumlah 50 penderita dan berhasil sembuh sebanyak 37 penderita atau angka kesembuhannya (*Cure Rate TB*) sebesar 74 %.

Namun demikian meskipun angka kesembuhannya sudah cukup tinggi, angka penemuan kasus TB BTA (+) dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan, seperti pada grafik berikut :

Grafik 8

CDR TB Paru Kota Tegal
Tahun 2007 - 2011



Untuk meningkatkan angka penemuan kasus baru dan angka kesembuhan TB Paru di Kota Tegal telah dilakukan rangkaian kegiatan mulai dari penemuan penderita, pemeriksaan laboratorium, pengobatan, pengawasan minum obat dan pelacakan penderita putus obat/mangkir. Pelacakan TB Paru merupakan kegiatan yang dilakukan oleh petugas puskesmas untuk mengunjungi rumah penderita TB Paru untuk memantau penderita penyakit TB Paru dalam meminum obat. Pemantauan ini perlu dilakukan mengingat lamanya waktu pengobatan untuk penyakit TB Paru tersebut yaitu selama 6 (enam) bulan.

3. Persentase Balita Dengan Pneumonia Ditangani

Diketahui bahwa ISPA merupakan salah satu penyakit yang termasuk dalam sepuluh penyakit terbesar di Kota Tegal. Dan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab dari kematian bayi dan balita, diduga karena penyakit ini merupakan penyakit yang bersifat akut, disamping itu kualitas lingkungan yang mendukung terjadinya ISPA dan kualitas penatalaksanaannya yang belum memadai.

Perkiraan kasus Pneumonia Balita pada tahun 2011 di Kota Tegal sebesar 2.533 kasus dengan kasus ditemukan sejumlah 148 kasus (5.80 %). Jika dibanding dengan tahun 2010 maka tahun 2011 terjadi penurunan, dimana pada tahun 2010 ditemukan sebanyak 184 kasus.

4. Prevalensi HIV (Persentase kasus terhadap penduduk beresiko)

Kota Tegal sebagai daerah persimpangan merupakan daerah yang berpotensi untuk terjadinya penyebaran IMS (Infeksi Menular Seksual) dan HIV (Human Immunodeficiency Virus)/AIDS (Acquured Immune Deficiency Syndrome) karena letak geografisnya yang memudahkan mobilisasi penduduk antar kota dan provinsi serta karakteristik penduduknya yang banyak bekerja di luar daerah Kota Tegal terutama kota-kota besar seperti Jakarta. Untuk itu langkah-langkah antisipasi yang tepat untuk mencegah epidemi HIV/AIDS perlu untuk terus dilakukan. Upaya yang telah dilaksanakan antara lain pendataan dan mapping area resiko tinggi penderita IMS dan HIV/AIDS, screening donor darah yang dilaksanakan di PMI Kota Tegal, peningkatan pengetahuan masyarakat dengan penyelenggaraan sosialisasi kepada para pengusaha hotel / restoran / perusahaan / toma / toga / anak remaja / dewasa muda.

Dari hasil screening darah 10.675 donor darah di PMI Kota Tegal diketahui 20 darah reaktif HIV/AIDS, positif HBSAG sebanyak 127, HCV sebanyak 27 dan sifilis

sebanyak 70. Berdasarkan data yang ada, jumlah darah reaktif HIV pada 2 tahun terakhir merupakan tahun terbanyak dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Dari kegiatan klinik VCT Kota Tegal, selama bulan Januari sampai Desember 2011 terdapat kunjungan sejumlah 987 orang dengan 984 orang yang melakukan tes HIV/AIDS. Hasil dari tes HIV/AIDS yang dilakukan terhadap 984 orang tersebut diperoleh hasil sebanyak 44 orang HIV (+). Namun demikian angka tersebut merupakan jumlah pengunjung klinik VCT, dimana pengunjungnya bukan hanya berasal dari Kota Tegal saja.

Kegiatan Klinik IMS yang diselenggarakan di Puskesmas Tegal Barat, pada tahun 2011 dikunjungi oleh sejumlah 225 orang dan pasien IMS yang ditemukan sebanyak 199 pasien. Berdasarkan pemeriksaan laboratorium sederhana di Klinik IMS pada tahun 2011, kasus yang ditemukan adalah Sifilis, GO, Servicitis/Proctitis, Urethrititis non GO, Trikomoniasis, dan Kandidiasis.

5. Persentase HIV/AIDS Ditangani

Sesuai kebijakan program pencegahan dan pemberantasan penyakit HIV/AIDS, bahwa seluruh penderita HIV/AIDS harus mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar. Penatalaksanaan penderita HIV/AIDS meliputi Voluntary Counseling Testing (VCT) yaitu konseling secara sukarela, perawatan, pengobatan Anti Retroviral (ARV), pengobatan infeksi oportunistik dan rujukan kasus spesifik,

Dari 20 (dua puluh) kasus HIV/AIDS yang ada di Kota Tegal selama tahun 2011, kesemuanya (100 %) telah mendapat penanganan sesuai standar. Hal ini berarti telah mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2010 sebesar 100 %. Sementara itu bagi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) telah dilakukan pendampingan dalam bentuk bantuan ODHA dalam mendapatkan ARV, pemeriksaan CD4 serta membantu adanya perkumpulan rutin ODHA. Pada tahun 2010 ada sebanyak 37 ODHA yang telah mendapat dukungan berupa makanan tambahan dan dukungan spiritual/psikologis.

6. Persentase Infeksi Menular Seksual Diobati

Penyakit Menular Seksual (PMS) merupakan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual. Jenis penyakit yang termasuk PMS adalah Syphilis, Gonorrhoe, Bubo, Jengger Ayam, Herpes dan lain lain. Infeksi Menular Seksual (IMS) yang diobati adalah kasus IMS yang ditemukan berdasarkan sindrom dan etiologi serta diobati sesuai standar.

Pelayanan kesehatan bagi penderita penyakit menular seksual di Kota Tegal, dilayani oleh Klinik IMS di Puskesmas Tegal Barat. Dari 225 orang yang datang ke Klinik IMS selama tahun 2011, sebanyak 199 orang telah mendapat pengobatan. Angka kunjungan tersebut mengalami kenaikan jika dibanding dengan jumlah kunjungan pada tahun 2010 sebanyak 174 pasien.

7. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)

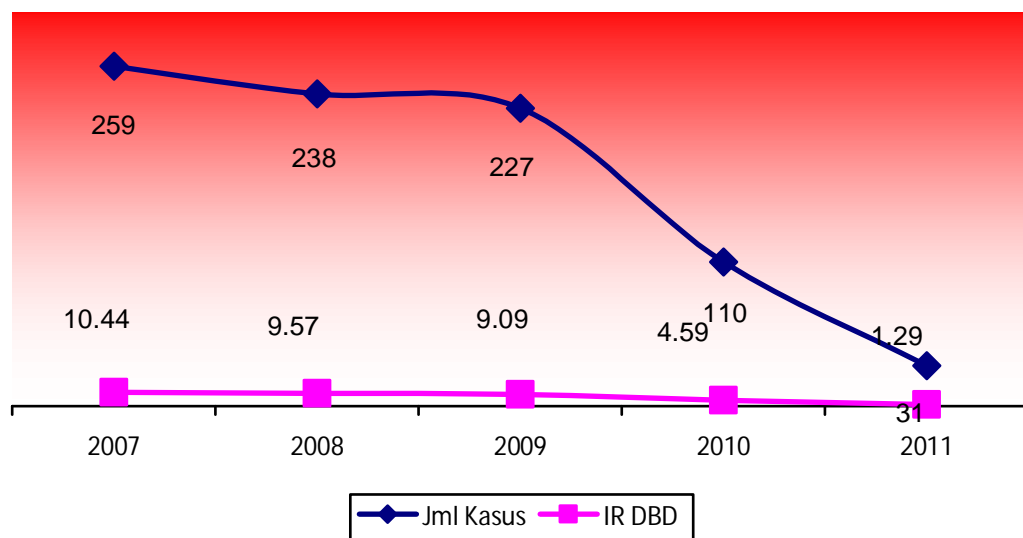
Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah utama di Kota Tegal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kejadian dan fatalitasnya yang masih tinggi serta masih rendahnya angka bebas jentik. Hal tersebut akan berlangsung terus apabila upaya pencegahannya tidak dilakukan secara konsisten.

Kejadian penyakit DBD di Kota Tegal pada tahun 2010 di Kota Tegal terjadi 110 kasus (IR DBD : 4,59 per 10.000 penduduk) dengan 3 kematian (CFR DBD : 2,73%). Sementara pada tahun 2011, kejadian DBD di Kota Tegal sejumlah 31 kasus (IR DBD : 1,29 per 10.000 penduduk) dengan kematian sejumlah 1 (CFR DBD : 10,0%).

Perkembangan kasus DBD dari tahun 2007 – 2011 dilihat dari jumlah kasus mengalami penurunan, seperti terlihat dari grafik berikut :

Grafik 9

Perkembangan Kasus DBD Kota Tegal
Tahun 2007 - 2011



Dari grafik diatas, diketahui bahwa selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir angka kejadian kasus DBD di Kota Tegal terus mengalami penurunan. Demikian juga dengan angka kematian akibat DBD.

8. Persentase DBD Ditangani

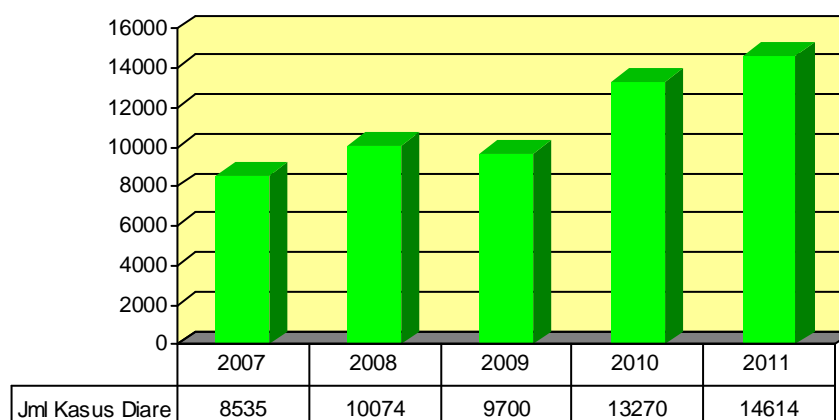
Penderita DBD yang ditangani adalah penderita DBD yang mendapat penanganan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan penderita DBD yang ditangani sesuai standar pada tahun 2011 di Kota Tegal sudah mencapai 100 %, artinya semua penderita DBD yang ada di Kota Tegal pada tahun 2011 sudah ditangani sesuai standar yang ada.

9. Persentase Balita Dengan Diare Ditangani

Berdasarkan laporan akan kasus penyakit Diare di Kota Tegal pada tahun 2011 terjadi peningkatan kasus dibanding dengan tahun 2010. Pada tahun 2011 dilaporkan terjadi sebanyak 14.614 kasus diare sementara pada tahun 2010 terjadi kasus Diare sebanyak 13.270 kasus. Jumlah kasus Diare dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Grafik 10

Jumlah Kasus Diare Kota Tegal
Tahun 2007 - 2011



Dari sejumlah kasus diare tersebut, sebanyak 6.152 kasus merupakan kasus Diare pada Balita dengan distribusi kelompok umur < 1 tahun sebanyak 1.589 kasus (25,83 %) dan pada umur 1 – 4 tahun sebanyak 4.563 kasus (74,17 %). Dan semua penderita Diare sudah mendapatkan penanganan sesuai standar.

Dari jumlah 6.152 kasus Diare pada Balita, terjadi kematian sebanyak 1 penderita (CFR Diare : 0,016 %) yaitu dari Kelurahan Kalinyamat Wetan Kecamatan Tegal Selatan.

10. Angka Kesakitan Malaria

Kegiatan penanggulangan Penyakit Malaria di Kota Tegal lebih terfokus pada pemeriksaan darah pasien penderita panas di Puskesmas/Pustu sebagai upaya dini terhadap kasus malaria. Hal ini dikarenakan Kota Tegal sudah lama termasuk daerah bebas malaria atau dikenal dengan LCI (daerah dengan insidensi rendah). Tahun 2011 di Kota Tegal tidak ditemukan kasus positif malaria.

11. Persentase Penderita Malaria Diobati

Karena pada Tahun 2011 di Kota Tegal tidak ditemukan adanya kasus penyakit Malaria, maka tidak dilakukan pengobatan terhadap penderita Malaria.

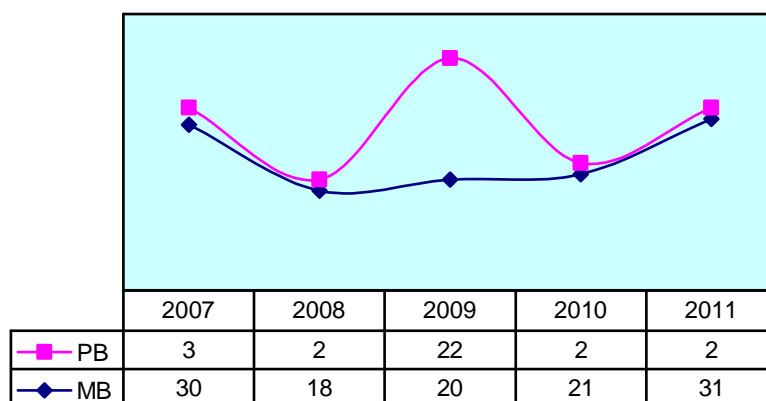
12. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat

Dalam rangka penanggulangan penyakit kusta di Kota Tegal dilakukan upaya penemuan dan pengobatan penderita kusta di masing-masing wilayah Puskesmas. Pada tahun 2011 di wilayah Kota Tegal ditemukan 33 kasus Kusta atau CDR sebesar 13,71 %. Angka penemuan penderita penyakit Kusta pada tahun 2011 lebih tinggi jika dibanding dengan CDR pada tahun 2010 sebesar 9,1 %. Penemuan penderita Kusta merupakan langkah penting dalam penanggulangan penyakit Kusta, karena dengan ditemukannya penderita Kusta, maka akan mudah didalam memberikan pengobatan.

Jika dilihat dari jumlah kasusnya, maka jumlah penderita Kusta di Kota Tegal terus mengalami fluktuasi, seperti terlihat dari grafik berikut :

Grafik 11

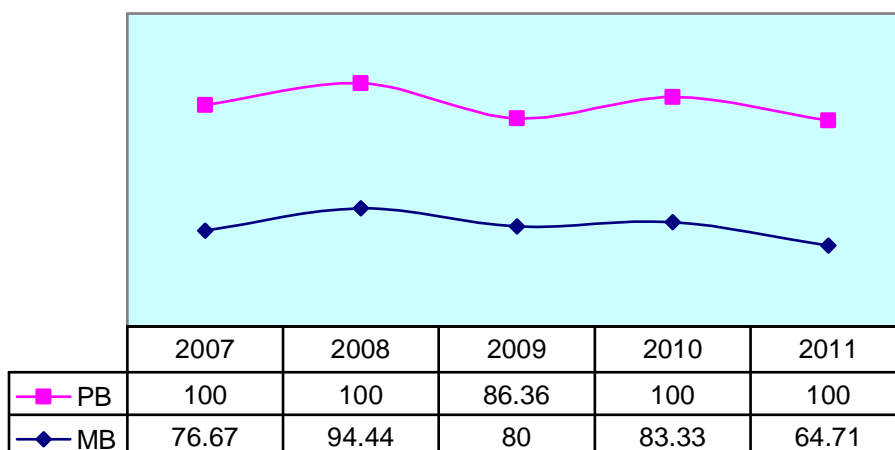
Jumlah Penderita Kusta di Kota Tegal
Tahun 2007 - 2011



Penderita Kusta PB selesai berobat di tahun 2011 sebesar 100 % dan penderita Kusta MB selesai berobat sebesar 64,7 %. RFT Kusta di Kota Tegal tahun 2007 – 2011 adalah sebagai berikut :

Grafik 13

RFT Kusta Kota Tegal
Tahun 2007 - 2011



Persentase penderita Kusta selesai berobat, di tahun 2011 mengalami penurunan jika dibanding tahun 2010. Hal ini salah satunya disebabkan lamanya waktu pengobatan yaitu sampai 12 bulan. Dari 17 penderita, hanya 11 orang yang selesai berobat sedangkan sisanya 6 orang default.

13. Kasus Penyakit Filariasis Ditangani

Kasus penyakit Filariasis di Kota Tegal tahun 2011 tidak ditemukan kasus filariasis. Namun demikian upaya penanggulangan penyakit filariasis tetap dilakukan, mengingat penyakit filariasis merupakan salah satu penyakit menular yang penyebarannya melalui nyamuk.

14. Jumlah Kasus dan Angka Kesakitan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Yang termasuk dalam penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi adalah Polio, Campak, Difteri dan Tetanus Neonatorum. Upaya – upaya yang telah dilakukan untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, dilaksanakan beberapa program seperti Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN). Dan pada saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan terhadap penyakit – penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Campak dan Tetanus Neonatorum). Hasil kegiatan dari program tersebut adalah sebagai berikut :

a. Difteri

Difteri merupakan salah satu penyakit menular yang diakibatkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* (*C. diphtheriae*). Penyakit ini menyerang bagian atas mukosa saluran pernapasan dan kulit yang terluka. Tanda-tanda yang dapat dirasakan ialah sakit tekak dan demam secara tiba-tiba disertai tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernapasan. Penyebaran penyakit Difteri melalui kulit, saluran pernapasan dan sentuhan dengan penderita Difteri itu sendiri.

Sejak tahun 2009 di Kota Tegal tidak ada penemuan kasus Difteri.

b. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum merupakan penyakit tetanus yang terjadi pada bayi baru lahir dengan tanda klinik yang khas yaitu setelah 2 hari pertama bayi hidup, menangis dan menyusu secara normal, pada hari ketiga atau lebih timbul kekakuan seluruh tubuh yang ditandai dengan kesulitan membuka mulut dan menetek, disusul dengan kejang-kejang. Penyebab tetanus neonatorum ini adalah *clostridium tetani*, kuman tersebut terdapat di tanah, saluran pencernaan manusia dan hewan.

Sejak tahun 2008 di Kota Tegal tidak ditemukan adanya kasus Tetanus Neonatorum. Namun demikian peningkatan cakupan imunisasi tetap terus dilakukan guna pencegahan terjadinya kasus Tetanus.

c. Campak

Campak merupakan penyakit yang sangat menular terutama menyerang anak-anak, walaupun pada beberapa kasus juga dapat menyerang orang dewasa. Penyebab dari penyakit ini adalah infeksi virus Rubella, oleh karena itu campak juga sering disebut Demam Rubella. Virus ini sangat menular terutama pada anak-anak dengan daya tahan tubuh yang buruk. Virus masuk ke dalam tubuh melalui perantara udara yang berasal dari batuk, bersin atau kotoran tangan penderita campak. Penderita dapat menularkan infeksi ini dalam waktu 2-4 hari sebelum timbulnya ruam kulit dan selama ruam kulit ada.

Komplikasi yang timbul pada penyakit ini merupakan penyebab kematian utama pada campak. Komplikasi itu antara lain : Infeksi telinga bagian tengah, Bronkhitis (infeksi saluran pernafasan bagian bawah), Pneumonia (infeksi paru-paru), Encephalitis (radang otak).

Kasus Campak di Kota Tegal pada tahun 2011 ditemukan sejumlah 249 kasus, menurun jika dibanding dengan jumlah kasus Campak di tahun 2010 sebanyak 252 kasus dan di tahun 2009 sebanyak 138 kasus. Untuk itu guna menurunkan angka kasus Campak di Kota Tegal dilakukan upaya peningkatan cakupan imunisasi.

15. Penyakit Tidak Menular

Perubahan gaya hidup masyarakat membuat penyebab utama kematian di Indonesia bergeser. Jika sebelumnya penyakit utama kematian adalah penyakit menular, kini justru penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular seperti jantung dan pembuluh darah, stroke, hipertensi, diabetes mellitus menunjukkan kecenderungan yang meningkat, bahkan penyakit ini telah menjadi sebab utama kematian di Indonesia.

Faktor resiko yang menjadi penyebab munculnya penyakit tidak menular terbagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor yang tidak dapat diubah seperti genetik dan faktor yang dapat diubah seperti konsumsi rokok, pola makan yang tidak seimbang, makanan yang mengandung zat aditif, kurangnya aktifitas fisik dan kondisi lingkungan yang tidak sehat.

Penyakit tidak menular mempunyai dampak negatif yang sangat besar karena penyakit tersebut bersifat kronis dan dapat berlangsung dalam waktu yang relatif lama dengan tidak diketahui kapan sembuh. Apabila seseorang menderita penyakit tidak menular, maka berbagai aktifitasnya akan menjadi terganggu karena penyesuaian diri penderita dengan jenis dan gradasi penyakit yang diderita.

a. Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah

Penyakit jantung dan pembuluh darah adalah penyakit yang mengganggu jantung dan sistem pembuluh darah seperti penyakit jantung koroner (angina pectoris, acute miokard infark), hipertensi, stroke, penyakit jantung rematik dan lain-lain.

1) Penyakit Jantung Koroner

Penyakit jantung koroner atau yang sering disebut dengan PJK, merupakan salah satu bentuk utama penyakit jantung dan pembuluh darah yang terdiri dari Angina Pectoris (AP), Acute Miokard Infark (AMI) dan Sudden Death. Angina pektosis terjadi akibat lepasnya plaque / fissure / pecahan-pecahan yang berasal dari palet dan kolesterol yang mendasari terbentuknya trombus/gumpalan-gumpalan yang berkelanjutan atau sering disebut dengan Emboli. Acute Miokard Infark terjadi akibat oklusi atau sumbatan pada pembuluh

darah koroner yang menyebabkan suplai darah sangat kurang sehingga terjadi nekrosis miokard yang menyebabkan gagal jantung.

Penyakit jantung koroner merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia dan merupakan penyakit tidak menular yang sangat membahayakan, tetapi dapat dicegah. Pencegahannya dapat dilakukan dengan cara meminimalisasi berbagai faktor risiko yang mempengaruhinya. Penyakit ini sangat dipengaruhi oleh perubahan life style (gaya hidup) yang dapat menyerang individu maupun kelompok secara selektif atau yang disenangi, sesuai dengan faktor gaya hidup pada individu tersebut, misalnya kebiasaan merokok, pola makan yang banyak mengandung lemak dan rendah serat, kurang olah raga, kegemukan, stres dan lain-lain.

Selama tahun 2011 di Kota Tegal berdasarkan laporan dari rumah sakit dan Puskesmas, kasus penyakit jantung koroner dilaporkan sebanyak 394 kasus. Mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2010 sebanyak 332 kasus.

2) Hipertensi

Hipertensi atau sering disebut dengan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah yang memberi gejala berlanjut pada suatu target organ tubuh sehingga timbul kerusakan lebih berat seperti stroke (terjadi pada otak dan berdampak pada kematian yang tinggi), Penyakit Jantung Koroner (terjadi pada kerusakan pembuluh darah jantung) serta penyempitan Vertikel kiri/bilik kiri (terjadi pada otot jantung).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang sering dijumpai. Hipertensi dibagi dalam dua kelompok berdasarkan penyebabnya, yaitu hipertensi primer dan hipertensi sekunder. Hipertensi primer merupakan hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya, sementara hipertensi sekunder merupakan hipertensi yang muncul akibat adanya penyakit lain seperti hipertensi ginjal, hipertensi kehamilan dan sebagainya.

Kasus hipertensi selama tahun 2011 di Kota Tegal dilaporkan sebanyak 24.826 kasus, naik jika dibandingkan dengan tahun 2010 sebanyak 23.057 kasus. Masih tingginya kasus hipertensi disebabkan karena masih tingginya kesadaran masyarakat untuk secara rutin memeriksakan tekanan darahnya sejak dini sebelum muncul gejala. Disamping itu faktor resiko lain yang memungkinkan munculnya hipertensi seperti pola makan yang kurang sehat dan kurangnya kegiatan fisik/olah raga.

3) Stroke

Stroke adalah suatu penyakit menurunnya fungsi syarat secara akut yang disebabkan oleh gangguan pembuluh darah otak, terjadi secara mendadak dan cepat yang menimbulkan gejala dan tanda sesuai dengan daerah otak yang terganggu. Stroke disebabkan oleh kurangnya aliran darah yang mengalir ke otak, atau terkadang menyebabkan pendarahan di otak.

Berdasarkan penyebabnya, stroke dibedakan menjadi stroke hemoragik dan non hemoragik. Stroke hemoragik merupakan pendarahan otak karena pecahnya pembuluh darah, sedangkan stroke non hemoragik merupakan pendarahan otak karena adanya sumbatan pada pembuluh darah otak.

Kasus stroke di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 158 kasus, mengalami sedikit kenaikan jika dibanding tahun 2010 sebanyak 222 kasus. Prevalensi stroke hemoragik sebesar 0,04 % dan prevalensi stroke non hemoragik sebesar 0,03 %.

4) Dekompensasio Kardis

Dekompensasio kardis merupakan kegagalan jantung dalam memompa darah guna memenuhi kebutuhan tubuh. Istilah lain dari dekompeansio kardis adalah payah jantung. Gambaran klinis dari payah jantung kiri adalah sesak napas *dyspnoe d'effort* dan *ortopne*, pernafasan *cheynes stokes*, batuk – batuk mungkin *hemoptu*, *sianosis*, suara serak, ronchi basah halus tidak nyaring, tekanan vena jugularis masih normal. Sedangkan pada payah jantung kanan terdapat gambaran klinis berupa gangguan gastrointestinal seperti anoreksia, mual, muntah, meteorismus dan rasa kembung di epigastrium. Selain itu terjadi pembesaran hati yang mula – mula lunak, tepi tajam, nyeri tekan, lama kelamaan menjadi keras, tumpul dan tidak nyeri. Dapat juga terjadi edema presakral, asites dan hidrotoraks, tekanan jugularis meningkat.

Kasus dekompeansio kardis pada tahun 2011 di Kota Tegal sejumlah 306 kasus, dengan prevalensi sebesar 0,13 %, menurun jika dibandingkan dengan prevalensi pada tahun 2010 sebesar 0,15 % atau sejumlah 380 kasus.

b. Diabetes Melitus

Diabetes melitus (DM) atau kencing manis adalah suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang karena adanya peningkatan kadar gula darah akibat

kekurangan insulin. Diabetes Melitus terbagi menjadi dua kategori yaitu absolut (IDDM) dan relatif (NIDDM). Absolut artinya pankreas sama sekali tidak bisa menghasilkan insulin sehingga harus mendapatkan insulin dari luar (melalui suntikan) dan relatif artinya pankreas masih bisa menghasilkan insulin yang kadarnya berbeda pada setiap orang. Sementara itu WHO mengklasifikasikan penderita DM ke dalam 5 (lima) golongan klinis, yaitu DM tergantung insulin, DM tidak tergantung insulin, DM berkaitan dengan malnutrisi, DM karena toleransi glukosa terganggu dan DM karena kehamilan.

Kasus DM di Indonesia sebagian besar adalah kategori DM tidak tergantung insulin. DM jenis ini muncul pada usia di atas 40 tahun. Penyakit lain yang dapat muncul akibat DM antara lain hipertensi, stroke, jantung koroner, gagal ginjal, katarak, glaukoma, kerusakan retina mata, impotensi, gangguan fungsi hati, luka yang lama sembuh mengakibatkan infeksi sehingga harus diamputasi.

Gejala khas yang muncul pada DM adalah *Polyuri* (sering kencing), *Polydipsi* (sering haus), *Polyfagi* (sering lapar). Gejala lainnya berupa lemah/lelah, berat badan menurun drastis, kesemutan/gringgingan, gatal/bisul, mata kabur, impotensi, pruritis vulva hingga keputihan pada wanita, luka yang tidak sembuh sembuh, dan sebagainya.

DM merupakan penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan, artinya sekali didiagnosa DM seumur hidup bergaul dengannya. Penderita mampu hidup sehat bersama DM, asalkan mau patuh dan kontrol teratur.

Kelompok faktor resiko tinggi penyakit DM antara lain pola makan yang tidak seimbang, riwayat keluarga/keturunan, kurang olah raga, umur lebih dari 40 tahun, obesitas, hipertensi, kehamilan dengan berat bayi lahir > 4 kg, kehamilan dengan hiperglikemi, gangguan toleransi glukosa, lemak dalam darah tinggi, abortus, keracunan kehamilan, bayi lahir mati, berat badan turun drastis, mata kabur, keputihan, gatal darah genital dan lain-lain.

Kota Tegal di tahun 2011 berdasarkan data dari puskesmas dan rumah sakit terdapat sebanyak 11.590 penderita DM, yang terdiri dari 323 IDDM dan 11.267 NIDDM.

c. Neoplasma

Neoplasma atau kanker adalah tumor ganas yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan abnormal dari sel-sel tubuh, yang tumbuh tanpa kontrol dan tujuan yang jelas, mendesak dan merusak jaringan normal. Di Indonesia terdapat lima jenis kanker yang banyak diderita penduduk yakni kanker rahim, kanker payudara, kanker getah bening, kanker kulit dan kanker rektum.

Tahun 2011 berdasarkan laporan dari puskesmas dan rumah sakit di Kota Tegal kasus penyakit neoplasma atau kanker sebanyak 933 kasus. Dari sejumlah kasus tersebut sebanyak 1 kasus kanker servik, 5 kasus kanker payudara, kanker hati 926 kasus dan kanker paru 1 kasus .

d. Penyakit Paru Obstruktif Kronis

Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) adalah penyakit yang ditandai adanya hambatan aliran pernafasan aliran pernafasan bersifat reversible sebagian dan progresif yang berhubungan dengan respon inflamasi abnormal dari paru terhadap paparan partikel atau gas berbahaya. (Global Obstruktive Lung Disese 2003)

Faktor risiko pencetus terjadinya PPOK adalah perokok aktif/pasif, debu dan bahan kimia, polusi udara di dalam atau di luar ruangan, infeksi saluran nafas terutama waktu anak-anak, usia, genetik, jenis kelamin, ras, defisiensi alpha-1 antitripsin, alergi dan autoimunitas.

Selama tahun 2011, di Kota Tegal dilaporkan terjadi kasus Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) sebanyak 388 kasus, atau dengan kata lain prevalensi kasus PPOK di Kota Tegal sebesar 0,16 %. Menurun tajam jika dibandingkan dengan prevalensi PPOK pada tahun 2010 sebesar 0,37 %.

e. Asma Bronkial

Asma bronkial terjadi akibat penyempitan jalan nafas yang reversible dalam waktu singkat oleh karena mukus kental, spasme dan edema mukosa serta deskuamasi epitel bronkus/bronkeolus, akibat inflamasi eosinofilik dengan kepekaan yang berlebihan. Serangan asma bronkial sering dicetuskan oleh ISPA, merokok, tekanan emosi, aktivitas fisik dan rangsangan yang bersifat antigen/allergen.

Kasus Asma Bronkial selama tahun 2011 di Kota Tegal dilaporkan terjadi sebanyak 5.491 kasus, atau prevalensi kasus asma bronkial di Kota Tegal untuk tahun 2011 sebesar 2,28 %. Mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan prevalensi pada tahun 2010 sebesar 1,83 %.

C. Status Gizi Masyarakat

1. Persentase Kunjungan Neonatus

Kunjungan Neonatus adalah kunjungan yang dilakukan oleh petugas kesehatan satu kali pada satu minggu pertama kehidupan (KN 1) dan satu kali dalam 7 – 28 hari (KN 2).

Persentase kunjungan neonatus di Kota Tegal pada tahun 2011 adalah 92,08%. Mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan angka yang dicapai pada tahun 2010 sebesar 82,97 % tapi masih dibawah angka tahun 2009 sebesar 92,95%.

2. Persentase Kunjungan Bayi

Kunjungan bayi adalah bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang dilakukan minimal 4 kali di luar kunjungan neonatus. Target kunjungan bayi dalam rangka pencapaian SPM bidang kesehatan Tahun 2011 adalah sebesar 90 %.

Sementara itu besarnya persentase kunjungan bayi di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 95,56 %. Angka cakupan kunjungan bayi tersebut sudah di atas target SPM bidang Kesehatan Tahun 2011 yang sebesar 90 %.

3. Persentase BBLR Ditangani

Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya BBLR adalah ibu hamil anemia, kurang asupan gizi selama dalam kandungan dan lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah mudah terkena hipotermi yang dapat menyebabkan kematian, untuk itu perlu mendapat penanganan yang serius.

Persentase BBLR di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 5,56 % dari 5.541 bayi yang lahir hidup. Hal ini berarti mengalami kenaikan jika dibanding dengan tahun 2010 (176 kasus). Sementara dari 308 kasus BBLR yang terjadi di Kota Tegal pada tahun 2011 telah tertangani semua.

4. Balita Dengan Gizi Buruk

Pendataan gizi buruk di Kota Tegal didasarkan pada 2 kategori, kategori yang pertama membandingkan berat badan dengan umurnya (BB/U) dan kategori yang kedua adalah membandingkan berat badan dengan tinggi badannya (BB/TB). Penyaringan pertama dilakukan di posyandu dengan kategori pertama yaitu membanding berat badan dengan umurnya melalui kegiatan penimbangan, jika ditemukan kasus gizi buruk maka dilakukan perawatan gizi buruk sesuai pedoman di posyandu dan Puskesmas, dilanjutkan penyaringan berikutnya yaitu dengan membandingkan berat badan dengan tinggi badannya, jika ternyata menderita gizi buruk maka dilakukan perawatan sesuai standar sampai di RS.

Berdasarkan pelacakan gizi buruk selama tahun 2010 diperoleh hasil terdapat 191 Balita (1,61 %) berdasarkan pengukuran BB/TB yang masuk kategori gizi buruk. Dari empat kecamatan yang ada di Kota Tegal, Kecamatan Tegal Barat merupakan kecamatan dengan jumlah balita gizi buruk terbanyak (90 Balita), disusul Tegal Timur (38 Balita), Tegal Selatan (33 Balita) dan Margadana (30 Balita).

5. Kecamatan Bebas Rawan Gizi

Pemantauan terhadap kerawanan pangan dan gizi di wilayah kecamatan akan memberikan gambaran tentang situasi kecukupan pangan dan gizi di wilayah kecamatan tersebut. Berdasarkan hasil pemantauan kerawanan pangan dan gizi di wilayah kecamatan di Kota Tegal, pada tahun 2011 tidak terdapat kecamatan di Kota Tegal yang mengalami rawan pangan dan gizi.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

1. Pelayanan Kesehatan Ibu

a. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil

Dalam program kesehatan ibu, setiap ibu hamil distandarkan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan dua, dan dua kali pada triwulan ketiga.

Pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada ibu hamil yang berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan atau Antenatal Care (ANC) meliputi penimbangan berat badan, pemeriksaan kehamilan, pemberian tablet Fe, pemberian imunisasi TT dan Konsultasi.

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 96,42 % mengalami penurunan dibanding tahun 2010 yang mencapai 96,85 %. Namun cakupan tersebut telah melampaui target SPM sebesar 95 %.

b. Persalinan Yang Ditolong Oleh Nakes

Tenaga yang dapat memberikan pertolongan persalinan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tenaga profesional (dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan, pembantu bidan dan perawat bidan) dan dukun bayi (dukun bayi terlatih dan tidak terlatih).

Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan merupakan angka yang menunjukkan besarnya persentase persalinan yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (profesional, tidak termasuk oleh dukun bayi meskipun terlatih dan didampingi oleh bidan) Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 81,74 % mengalami penurunan jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2010 sebesar 92,66 %. Cakupan tersebut telah masih di bawah target SPM sebesar 100 %.

c. Pelayanan Ibu Nifas

Masa nifas (setelah persalinan) merupakan masa yang rawan bagi seorang ibu karena berpeluang untuk terjadinya kematian. Untuk itu perlu mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas yaitu dengan kunjungan tenaga kesehatan minimal 3 (tiga) kali sejak persalinan. Pelayanan ibu nifas meliputi pemberian Vitamin A dosis tinggi ibu nifas yang kedua dan pemeriksaan paska persalinan untuk mengetahui apakah terjadi pendarahan paska persalinan, keluar cairan berbau dari jalan lahir, demam lebih dari 2 (dua) hari, payudara bengkak kemerahan disertai rasa sakit dan lain-lain. Kunjungan terhadap ibu nifas biasanya dilakukan bersamaan dengan kunjungan neonatus.

Cakupan ibu nifas di Kota Tegal pada tahun 2011 mencapai 96,42%, meningkat jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2010 sebesar 93,13%. Masih rendahnya cakupan pelayanan nifas oleh tenaga kesehatan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, antara lain tingginya mobilitas penduduk Kota Tegal dan masih belum optimalnya sistem pelaporan terkait pelayanan kesehatan ibu nifas.

d. Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe

Ibu hamil yang menderita anemia dapat mengakibatkan perdarahan dan melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR). Untuk itu perlu penanggulangan anemia pada ibu hamil dengan pemberian tablet tambah darah yaitu preparat Fe. Tablet besi (Fe) diberikan kepada ibu hamil sebanyak 30 tablet (Fe 30) sampai 90 tablet (Fe 90).

Cakupan ibu hamil yang mendapat 90 tablet Fe pada tahun 2011 di Kota Tegal sebesar 97,09 % yang berarti mengalami peningkatan jika dibandingkan pencapaian pada tahun 2010 sebesar 96,70 %.

2. Pelayanan Kesehatan Anak Pra Sekolah dan Usia Sekolah

a. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita Dan Prasekolah

Deteksi tumbuh kembang anak balita dan pra sekolah yang dimaksudkan adalah anak umur 1 - 6 tahun yang dideteksi dini tumbuh kembang sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, paling sedikit 2 kali per tahun. Deteksi dini tumbuh kembang pada balita dan pra sekolah dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pertumbuhan dan perkembangan balita dan pra sekolah, sehingga apabila ditemukan ketidaksesuaian antara standar dengan kondisi pada balita tersebut dapat segera untuk ditangani.

Cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan pra sekolah di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 80,22 % menurun jika dibanding capaian pada tahun 2010 sebesar 51,31 %.

b. Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD/MI

Pelayanan kesehatan di sekolah ditujukan untuk meningkatkan status kesehatan siswa dan upaya pencegahan penyakit. Salah satu bentuk upaya preventif yang dilaksanakan di sekolah adalah dengan kegiatan penjangkaran kesehatan anak sekolah. Dalam penjangkaran kesehatan anak sekolah tersebut akan dikelompokkan anak sekolah dalam berbagai kategori sehat dan sakit guna mengikuti perkembangan serta pertumbuhan anak sekolah.

Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD/MI oleh tenaga kesehatan/guru UKS/kader kesehatan sekolah pada tahun 2011 di Kota Tegal sebesar 45% dari 19.971 siswa baru terlayani sebesar 8.996 siswa.

c. Pelayanan Kesehatan Remaja

Usia remaja merupakan usia yang rawan dimana terjadi perubahan fisik yang menyamai dewasa akan tetapi emosinya belum dapat mengikuti perkembangan jasmani sehingga sering kali menimbulkan gejala. Untuk itu perlu mendapat perhatian, terutama adalah pendidikan.

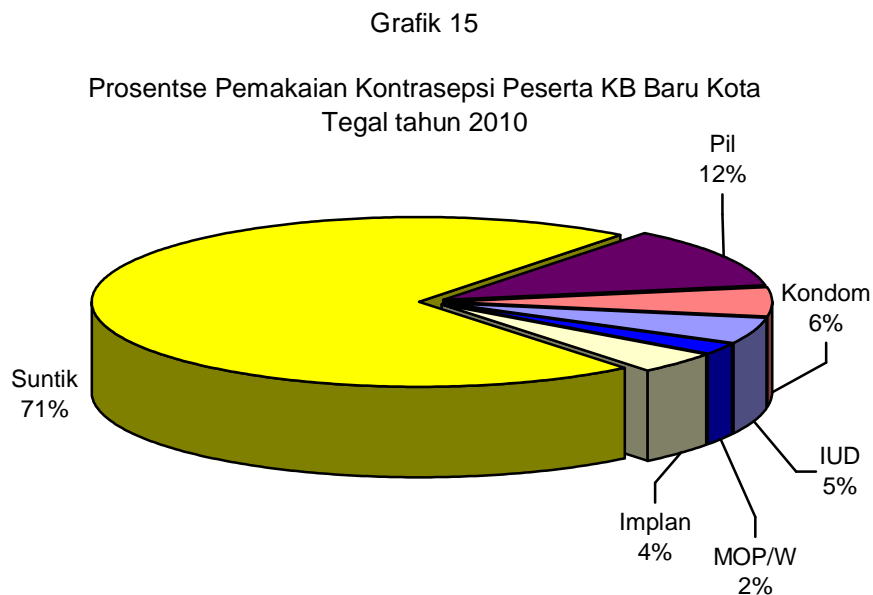
Pemeriksaan kesehatan remaja merupakan pemeriksaan kesehatan terhadap siswa kelas 1 SLTP/setingkat dan kelas 1 SMU/setingkat oleh tenaga kesehatan bersama dengan guru UKS terlatih dan kader kesehatan remaja secara berjenjang. Pemeriksaan kesehatan remaja di Kota Tegal sejak tahun 2007-2011 tidak dilaksanakan.

3. Pelayanan Keluarga Berencana

a. Peserta KB Baru

Dari tahun ke tahun jumlah Pasangan Usia Subur di Kota Tegal semakin meningkat. Pada tahun 2010 jumlah PUS di Kota Tegal sebanyak 48.591 meningkat jika dibandingkan dengan jumlah PUS di Kota Tegal pada tahun 2009 sebanyak 47.882, dimana dari jumlah tersebut tersebar merata di 4 (empat) kecamatan dengan jumlah terbanyak ada di Kecamatan Tegal Timur sebanyak 12.901.

Sementara itu jumlah peserta KB Baru di Kota Tegal tahun 2010 sebanyak 8.708 (17,92 %) naik jika dibandingkan dengan jumlah peserta KB Baru di tahun 2009 sebanyak 8.171. Para peserta KB Baru tersebut menggunakan berbagai alat/obat kontrasepsi. Pemakaian kontrasepsi tersebut dapat dilihat dari grafik berikut.



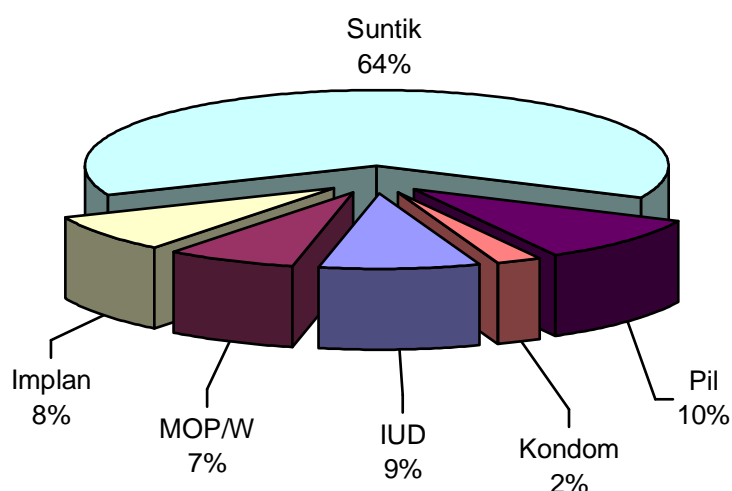
Sumber: Bapermas PKB Kota Tegal tahun 2010

b. Peserta KB Aktif

Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara para Pasangan Usia Subur (PUS). Jumlah peserta KB aktif di Kota Tegal pada tahun 2010 tercatat sebanyak 34.812 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2009 sebanyak 34.218. Sebagian besar peserta KB aktif tersebut menggunakan alat/obat kontrasepsi hormonal (suntikan, pil dan implan) yaitu sebesar 81,59 %. Secara rinci penggunaan alat kontrasepsi pada peserta KB aktif dapat dilihat pada gambar berikut.

Grafik 16

Prosentase Pemakaian Kontrasepsi Peserta KB Aktif Kota Tegal tahun 2010



Secara khusus proporsi peserta KB aktif yang mempergunakan suntikan sangat besar (lebih dari 50 %) yaitu 64 %. Hal tersebut dapat difahami, karena akses untuk memperoleh pelayanan suntikan relatif lebih mudah, karena jaringan pelayanan tersedia sampai tingkat desa/kelurahan, baik melalui pelayanan pemerintah maupun swasta, sehingga dekat dengan tempat tinggal peserta KB.

Sedangkan partisipasi pria (bapak) untuk menjadi peserta KB aktif dirasakan masih sangat kecil, hal tersebut karena terbatasnya pilihan kontrasepsi yang disediakan bagi pria yaitu dengan mengikuti MOP atau mempergunakan kondom, dan pada sebagian pria (bapak) yang masih mempunyai anggapan bahwa ber KB merupakan urusan istri, sehingga istri menjadi sasaran utama pelayanan KB.

4. Pelayanan Imunisasi

a. Persentase Desa Yang Mencapai “*Universal Child Immunization*” (UCI)

Universal Child Immunization (UCI) adalah tercapainya imunisasi dasar lengkap pada bayi (0 – 11 bulan). Kelurahan UCI merupakan kelurahan dimana minimal 80 % dari jumlah bayi yang ada di kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap.

Pada tahun 2011, dari 27 kelurahan yang ada di Kota Tegal seluruhnya sudah mencapai UCI. Sehingga persentase kelurahan yang mencapai UCI sebesar 100%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar 92,59%.

b. Cakupan Imunisasi Bayi

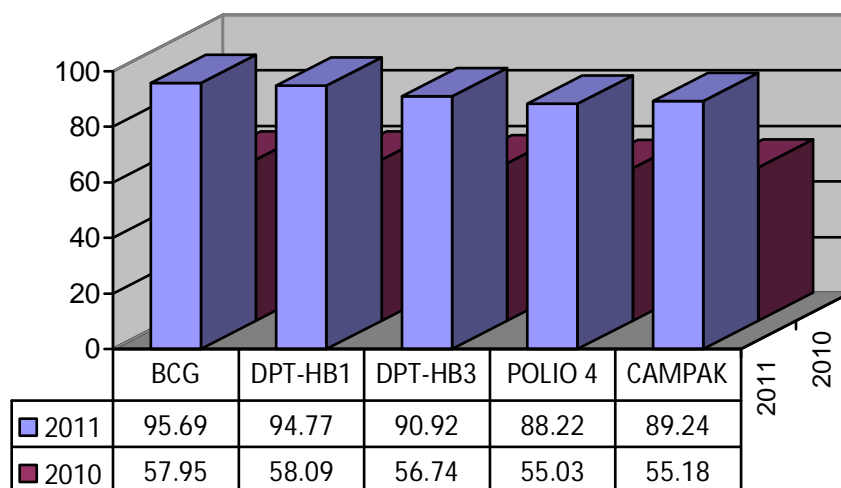
Untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian bayi serta anak balita, maka dilakukan program imunisasi baik secara rutin maupun tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B dan Campak. Bayi seharusnya mendapatkan imunisasi secara lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-HB 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan Campak 1 kali. Sebagai indikator kelengkapan status imunisasi dasar lengkap pada bayi dapat dilihat dari hasil cakupan imunisasi campak, karena imunisasi campak merupakan imunisasi terakhir yang diberikan pada bayi umur 9 bulan dengan harapan imunisasi sebelumnya sudah diberikan secara lengkap.

Selain program imunisasi rutin, juga dilakukan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT dan Campak yang diberikan pada semua usia kelas 1 SD/MI, sedangkan BIAS TT diberikan pada semua anak usia kelas 2 dan 3 SD/MI serta program *Blacklog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Kota Tegal pada tahun 2011 mengalami peningkatan cukup tajam jika dibanding dengan capaian pada tahun 2010. Cakupan masing – masing imunisasi pada bayi adalah sebagai berikut :

Grafik 17

Cakupan Imunisasi Bayi di Kota Tegal
Tahun 2010 - 2011



c. Drop Out Imunisasi DPT1 – Campak

Dalam rangka mencapai dan mempertahankan UCI Kelurahan di Kota Tegal, maka analisis PWS harus diikuti dengan tindak lanjut. Dengan melihat grafik PWS akan diketahui dan dianalisis cakupan dan kecenderungan setiap bulan sehingga dapat diketahui kekurangan cakupan dan beban yang harus dicapai setiap bulan pada periode berikutnya. Indikator yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan cakupan setiap bulan adalah dengan indikator *Drop Out* (DO).

Tahun 2011 DO imunisasi DPT1-Campak di Kota Tegal sebesar 5,83 %, naik jika dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar 5,01 %.

5. Pelayanan Kesehatan Gigi

a. Rasio Tambal Cabut Gigi Tetap

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas meliputi kegiatan pelayanan dasar gigi dan upaya kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan dasar gigi adalah tumpatan (penambalan) gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Indikasi dari perhatian masyarakat akan kesehatan gigi adalah bila tumpatan gigi tetap semakin banyak, karena merupakan tindakan preventif sebelum gigi tetap betul betul rusak dan harus dicabut. Sedangkan pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif karena sudah tidak ada alternatif lainnya.

Besarnya rasio tambal cabut gigi tetap pada tahun 2011 di Puskesmas Kota Tegal adalah sebesar 2,90 menurun jika dibanding dengan rasio pada tahun 2010 sebesar 3,10. Jumlah tumpatan gigi tetap pada tahun 2011 sebesar 4.456 menurun jika dibanding tahun 2010 sebesar 4.679. Sementara jumlah pencabutan gigi tetap mengalami sedikit kenaikan, dimana pada tahun 2011 sebesar 1.511 sedangkan pada tahun 2010 sebesar 1.509. Diharapkan angka pencabutan gigi tetap bisa menurun dimana menunjukkan bahwa motivasi masyarakat dalam mempertahankan gigi geliginya semakin baik.

b. Murid SD/MI Mendapat Pemeriksaan Gigi dan Mulut

Untuk lebih meningkatkan perhatian masyarakat akan kesehatan gigi dan mulut yaitu kegiatan promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya pada anak sekolah. Kegiatan UKGS meliputi pemeriksaan gigi pada seluruh murid dan perawatan pada murid yang memerlukan.

Besarnya cakupan murid SD/MI yang mendapatkan pemeriksaan gigi dan mulut di Kota Tegal pada tahun 2010 sebesar 45,05 % meningkat jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2009 sebesar 20,85 %.

c. Murid SD/MI Mendapat Perawatan Gigi dan Mulut

Setelah dilakukan pemeriksaan gigi pada 4.235 murid SD/MI, terdapat 3.996 murid yang perlu mendapat perawatan. Dari jumlah tersebut, sebesar 3.834 murid (95,95 %) telah mendapat perawatan. Cakupan tersebut masih dibawah target 2011 sebesar 100 %.

6. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia

Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut adalah penduduk usia 45 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di Posyandu/Kelompok Usia Lanjut. Yang termasuk dalam kelompok pra usia lanjut adalah kelompok umur 45 – 59 tahun, sedangkan usia lanjut adalah kelompok umur sama atau lebih dari 60 tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 11,02 %. Cakupan tersebut menurun jika dibanding dengan cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia pada tahun 2010 sebesar 30,16 %.

7. Upaya Penyuluhan Kesehatan

Upaya penyuluhan adalah semua usaha secara sadar dan berencana yang dilakukan untuk memperbaiki perilaku manusia sesuai prinsip – prinsip pendidikan dalam bidang kesehatan. Upaya penyuluhan tersebut dapat dilakukan terhadap kelompok maupun massa. Penyuluhan kelompok merupakan penyuluhan yang dilakukan pada kelompok sasaran tertentu, seperti kelompok siswa sekolah, kelompok ibu-ibu PKK dan sebagainya. Sedangkan penyuluhan massa adalah penyuluhan yang dilakukan dengan sasaran massa, seperti pameran, pemutaran film, melalui media massa, cetak dan elektronik.

Pada tahun 2011 di Kota Tegal telah dilakukan sejumlah 250 kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota Tegal. Dari data tersebut, sejumlah 115 kegiatan merupakan penyuluhan kelompok dan 135 kegiatan penyuluhan massa. Sebagian besar materi yang disampaikan adalah tentang perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga diharapkan masyarakat menjadi sadar, mau dan mampu untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN PENUNJANG

1. Komplikasi Kebidanan Ditangani

Ibu hamil dengan resiko tinggi merupakan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung dapat menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi, misalnya umur, paritas, interval dan tinggi badan. Sedangkan komplikasi pada proses persalinan adalah keadaan dalam proses persalinan yang mengancam kehidupan ibu maupun janinnya, misalnya perdarahan, preeklamsia, infeksi jalan lahir, letak lintang, partus lama dan lainnya. Ibu hamil resiko tinggi/komplikasi yang tertangani merupakan ibu hamil risti/komplikasi di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang terlatih di Puskesmas perawatan dan rumah sakit dengan fasilitas PONEK (Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar) dan PONEK (Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi komprehensif).

Pada tahun 2011, cakupan komplikasi kebidanan ditangani baru mencakup komplikasi pada ibu hamil. Sementara komplikasi pada ibu bersalin dan ibu nifas belum dapat diperoleh. Besarnya cakupan komplikasi ibu hamil ditangani pada tahun 2011 di Kota Tegal adalah 65 %.

2. Neonatal Risti/Komplikasi Ditangani

Neonatal dengan resiko tinggi/komplikasi adalah keadaan neonatal yang terancam kehidupannya, misalnya karena Asfeksia, BBLR, Tetanus, Infeksi dan lain-lain. Jumlah neonatal risti/komplikasi merupakan 15 % dari jumlah bayi baru lahir. Hal ini berarti di Kota Tegal pada tahun 2011 diperkirakan terdapat 831 neonatal risti/komplikasi. Dari perkiraan 831 neonatal risti/komplikasi tersebut, telah ditangani sejumlah 449 neonatal risti/komplikasi (54 %).

3. Pelayanan Gawat Darurat

Sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat yang dapat diakses masyarakat adalah cakupan sarana kesehatan yang telah mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pelayanan gawat darurat sesuai standar dan dapat diakses oleh masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Kemampuan pelayanan gawat darurat tersebut adalah upaya cepat dan tepat untuk segera mengatasi puncak kegawatan yaitu henti jantung dengan Resusitasi Jantung Paru Otak (*Cardio-Pulmonary-Cebral-Resucitation*) agar kerusakan organ yang terjadi dapat dihindarkan atau ditekan sampai minimal dengan menggunakan Bantuan Hidup Dasar (*Basic Life Support*) dan Bantuan Hidup Lanjut (ALS). Sementara itu yang dimaksud sarana kesehatan adalah rumah sakit, rumah bersalin dan Puskesmas.

Dari 8 sarana kesehatan yang ada di Kota Tegal pada tahun 2011, sebanyak 4 sarana telah mempunyai kemampuan pelayanan gawat darurat, yaitu 3 unit Rumah Sakit Umum dan 1 unit Puskesmas Perawatan dengan UGD.

C. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Cakupan Rawat Jalan

Cakupan rawat jalan adalah cakupan kunjungan pasien rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas dan rumah sakit yang ada di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 661.957 kunjungan. Terdiri dari kunjungan di 4 unit rumah sakit baik pemerintah maupun swasta sebanyak 228.493 kunjungan dan kunjungan di 4 unit Puskesmas sebanyak 433.464 kunjungan.

2. Cakupan Rawat Inap

Cakupan rawat inap adalah cakupan kunjungan pasien rawat inap di sarana pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Jumlah kunjungan rawat inap di Puskesmas dan rumah sakit yang ada di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 49.566 kunjungan. Terdiri dari kunjungan rawat inap di 4 unit rumah sakit baik pemerintah maupun swasta sebanyak 47.490 kunjungan dan kunjungan di 1 unit Puskesmas Perawatan sebanyak 2.076 kunjungan.

3. Sarana Kesehatan Dengan Kemampuan Laboratorium Kesehatan

Sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan yang dapat diakses masyarakat adalah cakupan sarana kesehatan yang telah mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pelayanan laboratorium kesehatan sesuai standar dan dapat diakses oleh masyarakat dalam waktu tertentu. Kemampuan pelayanan laboratorium kesehatan tersebut meliputi upaya pelayanan penunjang medik untuk mendukung pelayanan medik guna menegakkan diagnosis dokter di rumah sakit.

Dari 8 sarana kesehatan yang ada di Kota Tegal, semuanya telah memiliki laboratorium kesehatan, dengan rincian 3 RSU, 1 RSK dan 4 Puskesmas.

4. Rumah Sakit Yang Menyelenggarakan 4 Pelayanan Kesehatan Spesialis Dasar

Rumah sakit umum yang ada di Kota Tegal seluruhnya (100 %) telah menyelenggarakan 4 (empat) pelayanan kesehatan spesialis dasar. Hal ini karena salah satu persyaratan pendirian rumah sakit adalah penyelenggaraan empat pelayanan kesehatan spesialis dasar.

5. Ketersediaan Obat Esensial Dan Generik Sesuai Kebutuhan

Ketersediaan obat sesuai kebutuhan adalah ketersediaan obat pelayanan kesehatan dasar di unit pengelola obat dan perbekalan kesehatan kota. Terdapat 33 jenis obat yang wajib dilaporkan ketersediaannya berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Depkes RI No. IR.01.02.112 tanggal 13 Mei 2004.

Berdasarkan laporan dari Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Tegal, pada tahun 2011 tingkat ketersediaan obat yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan dasar sebesar 78,79 %. Namun demikian beberapa item obat tingkat ketersediaannya lebih dari 200 %.

6. Ketersediaan Obat Narkotika Dan Psikotropika

Obat narkotika dan psikotropika yang dibutuhkan oleh Puskesmas di Kota Tegal pada tahun 2010 sejumlah 2 (dua) item. Dan 2 (dua) item obat narkotika dan psikotropika tersebut telah tersedia di Puskesmas Kota Tegal.

D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Tujuan dari program lingkungan sehat adalah untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor yang berwawasan lingkungan. Kegiatan pokok guna pencapaian tujuan tersebut meliputi : penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar, pemeliharaan dan pengawasan kualitas lingkungan, pengendalian dampak resiko lingkungan dan pengembangan wilayah sehat.

Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat, dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks karena kegiatan tersebut saling berkaitan dari berbagai sektor seperti perindustrian, lingkungan hidup, pertanian, cipta karya dan lainnya.

1. Rumah Sehat

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan sarana pembinaan keluarga. Untuk itu maka rumah harus sehat dan nyaman sehingga penghuninya dapat berkarya untuk meningkatkan produktifitasnya, karena konstruksi rumah dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor resiko terjadinya penularan berbagai penyakit berbasis lingkungan seperti Demam Berdarah Dengue, Malaria, Flu Burung, ISPA dan sebagainya.

Pada tahun 2011 telah diperiksa sebanyak 23.200 rumah (44,8 %) yang ada di wilayah Kota Tegal. Dari hasil pemeriksaan tersebut, sebanyak 20.648 rumah (89,0%) memenuhi persyaratan rumah sehat naik jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2010 sebesar 87,87 %.

2. Akses Terhadap Air Bersih

Ketersediaan air bersih merupakan salah satu faktor penting dalam upaya kesehatan. Air selain berfungsi sebagai sarana sanitasi juga dapat berperan sebagai media penularan berbagai penyakit. Untuk itu guna ketersediaan air bersih yang mencukupi perlu dikembangkan pendekatan pembangunan yang melibatkan masyarakat mulai dari perencanaan, konstruksi, kegiatan operasional dan pemeliharaan.

Berdasarkan pemeriksaan terhadap 23.200 keluarga (37%) dari 62.741 keluarga yang ada, seluruhnya (100%) memiliki akses terhadap air bersih. Dari jumlah tersebut, sebesar 43,2 % menggunakan ledeng, 26,4 % menggunakan sumur pompa tangan dan 30,5 % menggunakan sumur gali.

3. Sarana Sanitasi Dasar

Sarana sanitasi dasar yang harus dimiliki oleh keluarga meliputi kepemilikan air bersih, jamban, tempat sampah dan pengelolaan air limbah. Dari 23.200 keluarga yang diperiksa, seluruhnya (100%) memiliki sarana air bersih dan 100% memiliki sarana air bersih dan memenuhi syarat kesehatan. Kepemilikan jamban sebesar 96,2 % dengan 86,9 % yang memiliki jamban dan memenuhi syarat kesehatan. Kepemilikan tempat sampah sebesar 91,2 % dan yang memiliki tempat sampah memenuhi syarat kesehatan sebesar 84,3 %. Pengelolaan air limbah dimiliki oleh 98,9 % keluarga dan yang memiliki pengelolaan air limbah memenuhi syarat kesehatan sebesar 71,4 %.

4. Tempat-tempat Umum

Tempat-tempat umum merupakan tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk melakukan aktifitas tertentu yang bersifat sementara, seperti hotel, gedung bioskop, salon kecantikan, tempat rekreasi, pasar, kolam renang, pemandian umum, stasiun kereta api, terminal, panti pijat, tempat kebugaran jasmani, rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya. Pengawasan sanitasi terhadap tempat-tempat umum bertujuan untuk mewujudkan kondisi yang memenuhi syarat kesehatan sehingga pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat di sekitarnya.

Dari 20 hotel di Kota Tegal, semuanya telah diperiksa dan memenuhi syarat kesehatan. Restoran/Rumah Makan yang ada sebanyak 164 buah, telah diperiksa sebanyak 128 buah dan yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 92,19 %. Pasar yang diperiksa pada tahun 2011 sebanyak 10 pasar, yang telah memenuhi syarat kesehatan sebanyak 88,89%.

5. Institusi Dibina Kesehatan Lingkungannya

Institusi yang dibina kesehatan lingkungannya meliputi institusi pendidikan, kesehatan, tempat ibadah, kantor dan sarana lainnya yang dititik beratkan pada aspek hygiene sarana sanitasi yang eratkaitannya dengan kondisi fisik bangunan institusi tersebut. Kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan kesehatan lingkungan di institusi tersebut adalah pengendalian faktor resiko lingkungan institusi, pembinaan kesehatan lingkungan di institusi sekolah dan pondok pesantren.

linstitusi yang dibina kesehatan lingkungannya di Kota Tegal pada tahun 2011, untuk sarana kesehatan sebesar 100 %, sarana pendidikan sebesar 60,7 %, sarana ibadah sebesar 59,4 %, dan sarana perkantoran sebesar 100 %.

6. Rumah/Bangunan Bebas Jentik Nyamuk *Aedes*

Salah satu kriteria rumah sehat adalah bebas dari jentik nyamuk *Aedes aegypti* yang merupakan vektor penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Kasus penyakit DBD di Kota Tegal setiap tahunnya terus berfluktuasi dengan angka kematian (CFR) DBD yang masih cukup tinggi. Untuk itu salah satu upaya pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue adalah dengan pengendalian vektor. Tujuan dari pengendalian vektor tersebut adalah untuk menekan kepadatan jentik nyamuk yang berperan sebagai vektor penyakit di rumah atau bangunan yang meliputi perumahan, perkantoran, tempat umum, sekolah, gudang dan sebagainya.

Dari rumah/bangunan yang ada di Kota Tegal pada tahun 2011 telah diperiksa sejumlah 23.200 bangunan, dengan angka bebas jentik sebesar 85,84 %. Angka ini mengalami peningkatan jika dibanding dengan angka bebas jentik pada tahun 2010 sebesar 85,05 %.

Meningkatnya cakupan angka bebas jentik tersebut berpengaruh pada jumlah kasus DBD yang terjadi di Kota Tegal dimana dalam 5 (lima) tahun terakhir, meskipun secara jumlah mengalami penurunan kasus akan tetapi angka kematian yang diakibatkan oleh DBD masih di atas 2 %.

E. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

1. Pemantauan Pertumbuhan Balita

a. Partisipasi Masyarakat Dalam Penimbangan

Salah satu upaya untuk meningkatkan status gizi masyarakat adalah dengan melalui Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) yang sebagian kegiatannya dilaksanakan di Posyandu. Penimbangan terhadap bayi dan Balita yang dilakukan di Posyandu merupakan upaya masyarakat memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi dan Balita yang diintegrasikan dengan pelayanan kesehatan dasar lain (KIA, Imunisasi dan pemberantasan penyakit). Partisipasi masyarakat dalam penimbangan di Posyandu digambarkan dengan membandingkan jumlah Balita yang ditimbang (D) dengan jumlah Balita seluruhnya (S).

Partisipasi masyarakat dalam penimbangan di Posyandu Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 68,47 %, mengalami sedikit peningkatan jika dibandingkan besarnya partisipasi masyarakat dalam penimbangan pada tahun 2010 sebesar 51,31 %.

b. Balita Yang Naik Berat Badannya

Salah satu indikator keberhasilan kader Posyandu dalam memberikan penyuluhan gizi kepada masyarakat adalah semakin meningkatnya jumlah Balita yang naik berat badannya. Anak yang sehat akan bertambah berat badannya seiring dengan bertambahnya umur.

Balita yang naik berat badannya di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 61,90 %, turun jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2010 sebesar 63,50%.

c. Balita Bawah Garis Merah (BGM)

Dari hasil penimbangan bayi dan Balita di Posyandu selain menggambarkan Balita yang naik berat badannya juga akan terlihat bayi dan Balita yang berada di bawah garis merah (BGM) pada Kartu Menuju Sehat (KMS). Namun demikian tidak semua BGM menggambarkan gizi buruk pada Balita karena harus dilihat tinggi badannya, jika tinggi badan sesuai umur maka keadaan ini merupakan titik waspada bagi orang tua agar tidak terlanjur menjadi lebih buruk lagi.

Cakupan Balita BGM di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 3,29%, sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2010 sebesar 3,31%.

Intervensi yang telah dilakukan antara lain dengan pemberian MP-ASI untuk Balita BGM umur 6 – 24 bulan. Dengan pemberian MP-ASI tersebut diharapkan dapat meningkatkan angka timbangan pada Balita BGM.

2. Pelayanan Gizi

a. Bayi dan Balita Mendapat Kapsul Vitamin A

Kurang Vitamin A (KVA) dapat terjadi pada semua umur, terutama pada masa pertumbuhan. Berbagai penyakit dapat ditimbulkan oleh karena kurang vitamin A (KVA). Penyakit tersebut merupakan “Nutrition Related Diseases” yang dapat menyerang berbagai macam anatomi dan fungsi organ tubuh seperti menurunnya sistem kekebalan tubuh dan menurunnya epitelisme sel-sel kulit. Salah satu dampak dari kurang Vitamin A adalah kelainan pada mata yang umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan sampai 4 tahun.

Untuk mencegah munculnya penyakit karena kurang Vitamin A antara lain dengan suplementasi kapsul Vitamin A dosis tinggi 2 kali pertahun pada Balita dan ibu nifas. Tujuan dari program penanggulangan KVA tersebut adalah untuk mempertahankan bebas buta karena KVA dan mencegah berkembangnya kembali masalah xerofthalmia dengan segala manifestasinya (gangguan penglihatan, buta senja dan kebutaan bahkan kematian). Disamping itu program penanggulangan KVA juga bertujuan untuk mendorong tumbuh kembang anak serta meningkatkan daya tahan anak terhadap penyakit infeksi sehingga akan menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan anak .

Sasaran dari program penanggulangan KVA adalah bayi yang berumur 6 – 11 bulan dan anak umur 12 – 59 bulan. Kapsul Vitamin A yang diberikan kepada bayi berumur 6 – 11 bulan adalah kapsul Vitamin A biru dengan dosis 100.000 SI dan kapsul Vitamin A merah dengan dosis 200.000 SI diberikan pada

anak berumur 12 – 59 bulan. Pemberian Vitamin A dosis tinggi diberikan pada bulan Pebruari dan Agustus setiap tahunnya.

Cakupan pemberian kapsul Vitamin A dosis tinggi pada bayi di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 45,1 %, menurun tajam jika dibanding dengan cakupan pada tahun 2010 sebesar 97,74 %. Sementara untuk cakupan pemberian kapsul Vitamin A dosis tinggi pada anak Balita pada tahun 2011 sebesar 98,11 %, meningkat jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2010 sebesar 97,95 %.

b. Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A

Ibu nifas adalah ibu yang baru melahirkan bayinya baik yang dilaksanakan di rumah maupun rumah bersalin/rumah sakit. Pemberian Vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program dalam rangka penanggulangan kekurangan Vitamin A, sehingga dapat mencukupi kandungan Vitamin A pada ASI dan juga untuk mempercepat pemulihan setelah nifas.

Cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul Vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode sebelum 40 hari setelah melahirkan pada tahun 2011 sebesar 95,14 %. Angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan cakupan ibu nifas mendapat kapsul Vitamin A pada tahun 2010 sebesar 94,12 %.

c. Ibu Hamil Mendapat 90 Tablet Fe

Untuk menanggulangi anemia pada ibu hamil yang dapat menyebabkan pendarahan, melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) maka dilakukan pemberian tablet Fe kepada ibu hamil. Pemberian tablet Fe tersebut dilakukan selama periode kehamilan sebanyak 90 tablet Fe.

Cakupan ibu hamil yang mendapat 90 tablet Fe selama periode kehamilannya di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 97,09 %. Angka tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan cakupan ibu hamil yang mendapat 90 tablet Fe tahun 2010 sebesar 96,70 %.

d. Bayi BGM Mendapat MP ASI

Bayi Bawah Garis Merah (BGM) adalah bayi usia 6 – 11 bulan yang berat badannya berada pada garis merah atau dibawah garis merah di Kartu Menuju Sehat (KMS). Pemberian makanan pendamping ASI bagi bayi BGM dari keluarga miskin adalah sebesar 100 gram per hari selama 90 hari.

Cakupan bayi BGM Gakin yang mendapat MP ASI di Kota Tegal pada tahun 2011 sebangak 12,77% yaitu 1.679 balita dari 13.152 balita dari keluarga miskin. Artinya belum semua bayi BGM Gakin yang ada di Kota Tegal mendapatkan MP ASI.

e. Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah Balita gizi buruk yang ditangani di sarana pelayanan kesehatan dan atau di rumah oleh tenaga kesehatan sesuai tatalaksana gizi buruk. Sementara itu yang termasuk dalam kategori Balita gizi buruk adalah status gizi menurut berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) dengan Z score < -3 SD dan atau dengan tanda – tanda klinis (marasmus, kwasiorkor dan marasmus –kwasiorkor).

Jumlah Balita gizi buruk yang ditemukan di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 191 Balita, dan semuanya telah mendapat perawatan sesuai dengan tatalaksana gizi buruk.

f. Wanita Usia Subur Yang Mendapat Kapsul Yodium

Pemberian kapsul Yodium ditujukan kepada wanita usia subur di daerah endemik berat dan sedang untuk mencegah kretinisme pada bayi. Pada tahun 2010 4 (empat) kecamatan yang ada di Kota Tegal bukan merupakan daerah endemis kasus kekurangan yodium, sehingga tidak ada pemberian kapsul yodium bagi wanita usia subur.

F. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

1. Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat

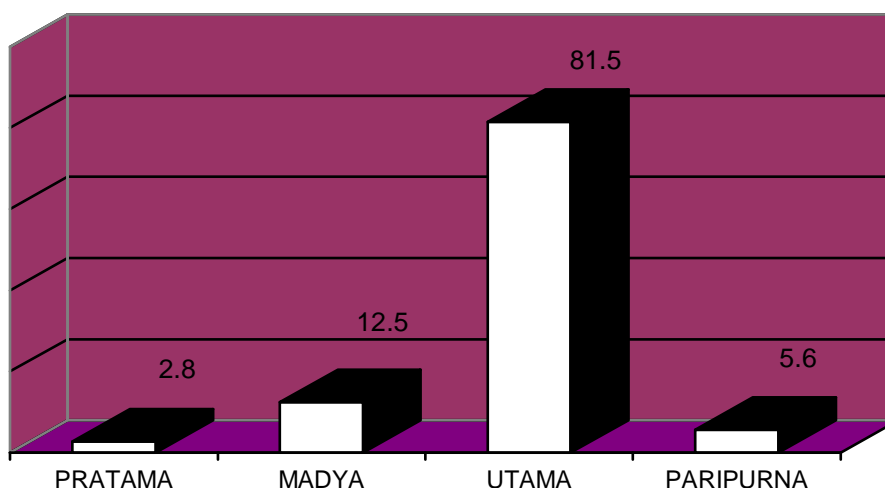
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tatanan rumah tangga merupakan upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau dan mampu untuk melakukan PHBS dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah resiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat.

Enam belas indikator PHBS tatanan rumah tangga meliputi : persalinan oleh nakes, ASI eksklusif, penimbangan Balita, gizi, air bersih, jamban, sampah, kepadatan hunian, lantai rumah, aktivitas fisik, tidak merokok, cuci tangan, kesehatan gigi dan mulut, Miras/Narkoba, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Pada tahun 2010 telah dipantau sejumlah 57.171 rumah tangga di Kota Tegal dengan hasil sebagai berikut :

Grafik 19

Persentase Rumah Tangga Berperilaku
Hidup Bersih dan Sehat
Kota Tegal Tahun 2011



Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat merupakan rumah tangga yang mencapai strata utama dan paripurna. Jadi besarnya persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat di Kota Tegal pada tahun 2011 adalah sebesar 87,13 %. Terjadi sedikit penurunan jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2010 sebesar 87,82 %. Beberapa indikator yang perlu mendapat perhatian adalah pemberian ASI eksklusif, kebiasaan merokok, kepemilikan JPK, peran serta dalam penimbangan Balita serta kebiasaan melakukan aktifitas fisik.

2. Persentase Posyandu Aktif

Salah satu Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang sampai saat ini masih eksis keberadaannya di masyarakat adalah Posyandu. Posyandu merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan, dimana program prioritasnya adalah KB, KIA, Gizi, imunisasi serta penanggulangan diare dan ISPA.

Jumlah Posyandu di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 194 Posyandu. Dilihat dari stratanya, maka Posyandu dibagi menjadi 4 strata yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri. Di Kota Tegal sudah tidak ada lagi Posyandu yang masuk kategori pratama, sedangkan Posyandu madya sejumlah 17 Posyandu (8,76 %), Posyandu purnama sejumlah 65 Posyandu (33,51 %) dan Posyandu mandiri sejumlah 112 Posyandu (57,73 %).

a. Posyandu Purnama

Posyandu Purnama adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun dengan rata – rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50 %, mampu menyelenggarakan program tambahan serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yaitu kurang dari 50 % KK di wilayah kerja Posyandu.

Jumlah Posyandu yang masuk kategori Purnama pada tahun 2011 sebanyak 65 Posyandu (33,51 %) meningkat jika dibanding dengan jumlah pada tahun 2010 sebanyak 63 Posyandu (32,47 %).

b. Posyandu Mandiri

Posyandu Mandiri adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata – rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50 %, mampu menyelenggarakan program tambahan, serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya lebih dari 50 % KK di wilayah kerja Posyandu.

Posyandu di Kota Tegal pada tahun 2011 yang masuk kategori Posyandu Mandiri sebanyak 112 Posyandu (57,73 %). Bertambah 1 unit jika dibanding jumlah Posyandu Mandiri di tahun 2010 yaitu sebanyak 111 Posyandu (57,22 %).

3. Bayi Yang Mendapat ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) merupakan satu-satunya makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur – unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal. Oleh karena itu pemberian ASI secara eksklusif selama 6 (enam) bulan dan tetap dipertahankan dengan pemberian makanan pendamping sampai usia 2 (dua) tahun.

ASI eksklusif merupakan Air Susu Ibu yang diberikan kepada bayi sampai usia 6 bulan tanpa diberikan makanan dan minuman kecuali obat dan vitamin. Kebijakan tersebut telah ditetapkan dalam SK Menteri Kesehatan No. 450/Menkes/SK/IV/2004.

Cakupan pemberian ASI pada tahun 2011 di Kota Tegal sebesar 11,6 %, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2010 sebesar 39,15%. Hal ini berkaitan erat dengan kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dan kemauan ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif selama 6 (enam) bulan kepada bayi.

4. Desa Dengan Garam Beryodium Yang Baik

Besarnya persentase kelurahan dengan garam beryodium yang baik menggambarkan identitas mutu garam beryodium yang dikonsumsi oleh penduduk di suatu kelurahan. Garam yang dikatakan beryodium baik adalah garam yang mengandung KJO_3 sebesar 30 – 80 ppm.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di tahun 2011 terhadap 27 kelurahan yang ada di Kota Tegal, 19 kelurahan (70,37 %) sudah mengonsumsi garam beryodium baik. Mengalami penurunan jika dibandingkan cakupan pada tahun 2010 yang hanya sebesar 84,89 %.

G. PELAYANAN KESEHATAN DALAM SITUASI BENCANA

Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan masalah di beberapa wilayah di Jawa Tengah. Munculnya KLB seperti Demam Berdarah Dengue, Chikungunya, AFP, keracunan makanan, Difteri, Campak, Diare, Flu Burung, disamping menimbulkan kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum. Untuk itu upaya /tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) perlu dilakukan untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan di atasnya.

Selama tahun 2011 dari 27 kelurahan yang ada di Kota Tegal tidak ada yang mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB).

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Data Dasar Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan sarana pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat dasar. Puskesmas berdasarkan pelayanan yang diberikan dibedakan menjadi Puskesmas Perawatan, Puskesmas Non Perawatan, Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling. Kegiatan yang diselenggarakan di Puskesmas adalah Promosi Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, Pelayanan Kesehatan Ibu & Anak (KIA) termasuk Keluarga Berencana (KB), Perbaikan gizi, Pemberantasan Penyakit Menular dan Pengobatan. Puskesmas Perawatan, disamping menyelenggarakan pelayanan kesehatan seperti puskesmas pada umumnya, juga menyediakan fasilitas pelayanan rawat inap. Dengan demikian Puskesmas Perawatan juga berfungsi sebagai “Pusat Rujukan Antara” yang melayani penderita gawat darurat sebelum dirujuk ke rumah sakit.

Jumlah Puskesmas di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 3 Puskesmas Non Perawatan, 1 Puskesmas Perawatan, 25 Puskesmas Pembantu. Bila dibandingkan dengan konsep wilayah kerja Puskesmas, dengan sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah Puskesmas rata – rata 30.000 penduduk per Puskesmas, maka rasio jumlah Puskesmas per 30.000 penduduk di Kota Tegal pada tahun 2011 adalah sebesar 0,5.

2. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

a. Pemakaian Tempat Tidur

Salah satu indikator kinerja rumah sakit adalah persentase pemanfaatan tempat tidur atau *Bed Occupation Rate* (BOR). Angka *Bed Occupation Rate* (BOR) yang tinggi (> 85 %) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu untuk pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur.

Bed Occupation Rate (BOR) yang ideal untuk suatu Rumah Sakit adalah antara 60 % sampai dengan 80 %. Sementara itu persentase rata-rata pemakaian tempat tidur di RSUD Kardinah Kota Tegal pada tahun 2011 adalah sebesar

71,1%. Sedangkan BOR di rumah sakit umum swasta yang ada di Kota Tegal pada tahun 2011 adalah sebagai berikut : Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda sebesar 74,6 %, Rumah Sakit Umum Mitra Keluarga sebesar 38,4 % dan RSIA Kasih Ibu sebesar 33,3 %.

b. Rata – rata Lama Rawat Seorang Pasien/Average Length Of Stay (ALOS)

Rata-rata lama rawat seorang pasien (ALOS) yang ideal antara 6 – 9 hari. Rata-rata lama rawat seorang pasien untuk tahun 2011 di RSUD Kardinah Kota Tegal sebesar 4,3; RSUI Harapan Anda sebesar 4,6; Rumah Sakit Umum Mitra Keluarga sebesar 2,9, dan RSIA Kasih Ibu sebesar 2,3.

c. Rata-rata Hari Tempat Tidur Tidak Ditempati / Turn Of Inteval (TOI)

Angka TOI dan ALOS merupakan indikator untuk mengukur efisiensi penggunaan tempat tidur, dimana semakin besar TOI maka semakin jelek efisiensi penggunaan tempat tidur. Angka ideal untuk rata-rata tempat tidur tidak ditempati / TOI adalah 1 – 3 hari.

TOI di RSU yang ada di Kota Tegal selama tahun 2011 adalah untuk Rumah Sakit Umum Kardinah sebesar 1,8 hari, RSUI Harapan Anda sebesar 1,6 hari, Rumah Sakit Umum Mitra Keluarga sebesar 4,7 dan RSIA Kasih Ibu sebesar 4,6.

d. Angka Kematian Umum Penderita Yang Dirawat di RS / Gross Death Rate (GDR)

Angka GDR dipergunakan untuk mengetahui mutu pelayanan atau perawatan rumah sakit, dimana semakin rendah nilai GDR berarti semakin baik mutu pelayanan rumah sakit tersebut. Angka GDR yang masih ditolerir adalah maksimum sebesar 45.

GDR di RSU yang ada di Kota Tegal selama tahun 2011 adalah untuk Rumah Sakit Umum Kardinah sebesar 63,9; RSUI Harapan Anda sebesar 67,5; Rumah Sakit Umum Mitra Keluarga sebesar 24,5 dan RSIA Kasih Ibu sebesar 0,00.

e. Angka Kematian yang Dirawat < 48 jam / Net Death Rate (NDR)

Sebagaimana GDR, nilai NDR juga untuk mengetahui mutu pelayanan atau perawatan di rumah sakit. Nilai NDR yang dapat ditolerir adalah 25 per 1.000 penderita keluar.

NDR di RSUD yang ada di Kota Tegal selama tahun 2011 adalah untuk Rumah Sakit Umum Kardinah sebesar 50,1; RSUD Harapan Anda sebesar 22,9; Rumah Sakit Umum Mitra Keluarga sebesar 7,3 dan RSUD Kasih Ibu sebesar 0,00.

3. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola

Sarana pelayanan kesehatan terdiri dari RSUD, RSJ, RSB, RS Khusus lainnya, Puskesmas Perawatan, Puskesmas Non Perawatan, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, RB, BP/Klinik, Apotek, Toko Obat, Gudang Farmasi, Industri Obat Tradisional, Industri Kecil Obat Tradisional, Praktek Dokter Bersama dan Praktek Dokter Perorangan.

Pada tahun 2011 sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kota Tegal sejumlah 608 sarana. Dari sarana pelayanan kesehatan tersebut, 37 sarana merupakan milik Pemerintah Kota Tegal, 2 sarana milik TNI/Polri dan 569 milik swasta.

4. Sarana Pelayanan Kesehatan Swasta

Sarana pelayanan kesehatan yang dimiliki/dikelola oleh swasta di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 569 sarana. Jumlah terbanyak adalah praktek dokter perorangan sebanyak 224 buah, kemudian disusul dengan apotik sejumlah 63 buah, toko obat sebanyak 33 buah, BP/Klinik sebanyak 45 buah, 6 rumah bersalin, 3 industri obat tradisional, 2 rumah sakit umum, dan paling sedikit adalah praktek dokter bersama 2 buah dan rumah sakit ibu dan anak sebanyak 1 buah.

5. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat terdiri dari kelurahan siaga, Poskesdes, Polindes dan Posyandu. Total UKBM yang ada di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 194 Posyandu Balita dan 104 Posyandu Lansia.

B. TENAGA KESEHATAN

1. Persebaran Tenaga Kesehatan

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan dilakukan melalui perbaikan fisik dan penambahan sarana prasarana, penambahan peralatan dan ketenagaan serta pemberian biaya operasional dan pemeliharaan. Namun dengan semakin tingginya

pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan kesehatan semakin meningkat. Untuk itu perlu penambahan tenaga kesehatan yang terampil dan siap pakai sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi untuk didaya gunakan.

Sampai saat ini kebutuhan tenaga kesehatan masih belum sepenuhnya terpenuhi. Kekurangan tersebut disebabkan terjadinya pengurangan tenaga kesehatan karena pensiun, sedang pengangkatan pegawai baru relatif kecil setiap tahunnya. Untuk mencukupi kebutuhan tenaga kesehatan tersebut setiap tahun diusulkan melalui penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil/CPNS sesuai kebutuhan.

Untuk membantu peningkatan pelayanan kesehatan yang ada di masyarakat serta dalam upaya mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, pemerintah pusat telah mengangkat dokter/dokter gigi dan bidan sebagai Pegawai Tidak Tetap dengan masa bakti 3 (tiga) tahun baik yang diangkat oleh pemerintah pusat dalam hal ini Depkes RI atau dengan cara lain. Pemerintah daerah Kota/Kabupaten juga diberi kewenangan dengan mengangkat dokter/dokter gigi sebagai Pegawai Tidak Tetap Daerah (PTTD) yang dibiayai oleh APBD masing-masing.

Jumlah tenaga kesehatan di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 1.320 pegawai. Penempatan tenaga tersebut tersebar di beberapa sarana pelayanan kesehatan, terbanyak di Rumah Sakit 61,67 %, dan di Puskesmas sebesar 15,23 %.

2. Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk

a. Rasio Tenaga Dokter Spesialis

Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk di Kota Tegal tahun 2011 sebesar 29,1 lebih rendah jika dibanding dengan tahun 2010 sebesar 25,04. Namun demikian secara umum rasio tersebut sudah di atas target sebesar 6 per 100.000 penduduk.

b. Rasio Tenaga Dokter Umum

Rasio tenaga dokter umum per 100.000 penduduk di Kota Tegal tahun 2011 sebesar 44,0 mengalami peningkatan dibanding rasio tahun 2010 yang mencapai 21,70. Rasio tersebut sudah melebihi target yaitu sebesar 40 per 100.000 penduduk.

c. Rasio Tenaga Dokter Gigi

Rasio tenaga dokter gigi per 100.000 penduduk di Kota Tegal tahun 2011 sebesar 16,2 meningkat tajam dibanding tahun 2010 yang hanya mencapai 7,1. Rasio ini sudah melebihi target sebesar 11 per 100.000 penduduk.

d. Tenaga Kefarmasian

Tenaga kefarmasian disini terdiri dari apoteker, S-1 Farmasi, D-III Farmasi dan Asisten Apoteker. Jumlah tenaga kefarmasian di Kota Tegal pada tahun 2011 adalah 206 orang. Dimana rasio tenaga apoteker per 100.000 penduduk adalah sebesar 79,33. Yang berarti sudah diatas target sebesar 10 per 100.000 penduduk.

e. Rasio Tenaga Gizi

Tenaga Gizi terdiri dari D-IV/S-1 Gizi, D-III Gizi dan D-I Gizi. Jumlah tenaga gizi di Kota Tegal pada tahun 2010 adalah 26 orang, yang terdiri dari 23 orang D-III dan 2 orang D-I dan 1 orang D-IV/S-1 Gizi. Hal ini berarti rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk sebesar 9,55. Angka tersebut masih jauh dari target untuk rasio tenaga gizi yaitu sebesar 22 per 100.000 penduduk.

f. Rasio Tenaga Keperawatan

Tenaga keperawatan terdiri dari Sarjana Keperawatan, D-III perawat dan lulusan SPK. Jumlah tenaga keperawatan di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 569 orang, yang berarti bahwa rasio tenaga keperawatan per 100.000 penduduk adalah sebesar 229,27. Hal ini berarti sudah di atas rasio tenaga keperawatan yang ditargetkan dalam Indonesia Sehat dan dari standar WHO yaitu sebesar 117,5 per 100.000 penduduk.

g. Rasio Tenaga Bidan

Tenaga bidan terdiri dari D-IV, D-III Bidan dan D-I Bidan. Jumlah tenaga bidan di Kota Tegal pada tahun 2011 adalah 150 orang, yang meliputi 108 orang D-IV/D-III Bidan dan 42 orang D-I Bidan. Rasio tenaga bidan di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 54,41 per 100.000 penduduk. Hal ini berarti masih jauh dari target Indonesia Sehat dan standar dari WHO untuk rasio tenaga bidan sebesar 100 per 100.000 penduduk.

h. Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tenaga Kesehatan Masyarakat terdiri dari sarjana Kesmas dan D-III Kesmas. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kota Tegal tahun 2011 adalah 28 orang dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 5,40. Angka tersebut masih jauh dibawah target Indonesia Sehat sebesar 40 per 100.000 penduduk.

i. Rasio Tenaga Sanitasi

Tenaga sanitasi terdiri dari D-III sanitasi dan D-I sanitasi. Jumlah tenaga sanitasi di Kota Tegal pada tahun 2011 adalah 24 orang. Hal ini berarti rasio tenaga sanitasi per 100.000 penduduk adalah sebesar 5,81. Angka tersebut masih jauh dibawah target Indonesia Sehat sebesar 40 per 100.000 penduduk.

j. Rasio Tenaga Teknis Medis

Tenaga teknis medis terdiri dari analis laboratorium, teknik elektromedik, penata rontgen, penata anestesi dan fisioterapis. Jumlah tenaga teknis medis di Kota Tegal pada tahun 2011 adalah 87 orang. Hal ini berarti rasio tenaga teknis medis di Kota Tegal pada tahun 2011 adalah sebesar 28,24 per 100.000 penduduk.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

1. Persentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD

Total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBDP) Kota Tegal pada tahun 2011 adalah Rp. 624,891,371,000,-. Sementara anggaran kesehatan adalah sebesar Rp. 28,683,253,000 ,- berasal dari :

- APBD Kab/Kota Tegal : Rp. 20,897,194,000,-
- APBD Propinsi : Rp. 32,360,000,-
- APBN (DAK, DBHCT, JAMKESMAS, DLL) : Rp. 7,459,629,000,-
- Pinjaman / Hibah Luar Negeri : Rp. 294.070.000,-
- Sumber Pemerintah Lain (PKPS-BBM) : Rp. 0,-

Persentase Alokasi APBD untuk pembangunan bidang kesehatan dalam APBD Kota Tegal Tahun 2011 sebesar 3,34 % lebih rendah dibandingkan Persentase

Alokasi APBD Kesehatan di Tahun 2010 sebesar 3,59 %. Semakin tinggi persentase alokasi anggaran kesehatan yang diberikan oleh pemerintah Kota Tegal, menunjukkan semakin tinggi perhatian dan dukungannya terhadap masalah kesehatan.

2. Pembiayaan Kesehatan Untuk Pelayanan Kesehatan Perorangan

a. Cakupan Penduduk Yang Menjadi Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pra Bayar

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah telah berupaya untuk mengembangkan berbagai upaya kesehatan, salah satunya adalah dengan program jaminan kesehatan. Program tersebut dikembangkan dengan tujuan untuk merubah pola pembayaran pelayanan kesehatan yang biasanya dibayar setelah menerima pelayanan kesehatan secara komprehensif.

Namun demikian, sampai saat ini jumlah peserta jaminan pemeliharaan kesehatan pra bayar di Kota Tegal sampai dengan tahun 2010 belum bisa didapatkan dengan lengkap.

b. Cakupan jaminan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Miskin Dan Masyarakat Rentan

Masyarakat miskin dan tidak mampu merupakan kelompok masyarakat yang perlu mendapat perhatian khusus masalah kesehatannya. Karena bagi kelompok tersebut, kesehatan merupakan aset yang paling berharga sehingga bila sampai mengalami sakit maka akan berakibat pada kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar dan kelangsungan hidupnya.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menangani masalah kesehatan bagi masyarakat miskin. Salah satu upaya tersebut adalah melalui pengembangan program jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu atau dikenal dengan JAMKESMAS. Sasaran dari Program Jamkesmas tersebut adalah masyarakat miskin dan tidak mampu yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Penetapan jumlah dan nama masing – masing masyarakat miskin dan tidak mampu yang menjadi peserta program Jamkesmas ditetapkan dan disahkan oleh Bupati/Walikota sebagai kepala pemerintahan kabupaten/kota. Namun apabila jumlah masyarakat miskin di suatu wilayah lebih banyak dari jumlah yang telah ditetapkan dalam kuota peserta Jamkesmas, maka jaminan pemeliharaan kesehatannya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah melalui Jamkesda.

Jumlah masyarakat miskin di Kota Tegal sampai dengan akhir tahun 2011 belum bisa ditetapkan, sementara yang masuk dalam kuota Jamkesmas

sebanyak 62.769 jiwa dan yang masuk dalam kuota Jamkesda sebanyak 15.432 jiwa.

BAB V

KESIMPULAN

A. Derajat Kesehatan

1. Mortalitas/Angka Kematian

Angka kematian/mortalitas berdasarkan laporan program masih belum bisa menggambarkan kematian yang sebenarnya di populasi. Hal ini dikarenakan tidak semua kasus kematian dilaporkan.

- a. Angka Kematian Bayi (AKB) Kota Tegal tahun 2011 sebesar 4,5 per 1.000 KH meningkat jika dibandingkan dengan AKB pada tahun 2010 sebesar 2,57 per 1.000 KH. Untuk AKB pada tahun 2009 sebesar 4,96 per 1.000 KH, pada tahun 2008 sebesar 2,14 per 1.000 KH dan tahun 2007 sebesar 2,6 per 1.000 KH.
- b. Angka Kematian Balita (AKABA) Kota Tegal tahun 2011 tidak ada kasus kematian balita, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar 0,68 per 1.000 KH. Untuk AKABA tahun 2009 sebesar 0,76 per 1.000 KH dan tahun 2008 sebesar 3,31 per 1.000 KH.
- c. Jumlah kematian ibu di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 9 kasus atau Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2011 sebesar 162,4 per 100.000 kelahiran hidup terus meningkat jika dibanding dengan tahun 2010 sebanyak 7 kasus atau sebesar 119,74 per 100.000 KH, pada tahun 2009 sebanyak 4 kasus atau sebesar 76,26 per 100.000 KH dan tahun 2008 sebesar 58,45 per 100.000 KH.

2. Morbiditas/Angka Kesakitan

Angka kesakitan beberapa penyakit menular masih sering terjadi dan ada kecenderungan meningkat, seperti HIV (berdasarkan laporan Klinik VCT Kota Tegal tahun 2011 sebanyak 44 orang HIV (+) meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2010 sebanyak 21 orang HIV (+) sedangkan pada tahun 2009 sebanyak 47 orang HIV (+) dan tahun 2008 sebanyak 19 orang HIV (+).

Angka kejadian penyakit DBD pada tahun 2011 menurun jika dibanding dengan kejadian pada tahun 2010, dengan angka kematian akibat DBD pada tahun 2011 sebesar 1,29 menurun dibandingkan tahun 2010 sebesar 2,73, pada tahun 2009 sebesar 3,08 % dan pada tahun 2008 sebesar 2,51 %.

Penderita Penyakit Kusta yang ditemukan pada tahun 2011 sama dengan penderita di tahun 2010 sebanyak 33 penderita, menurun jika dibanding dengan tahun 2009 sebanyak 42 penderita tapi masih tinggi dibanding tahun 2008 sebanyak 20 kasus. Hal ini erat kaitannya dengan upaya penemuan kasus Kusta di masyarakat yang perlu ditingkatkan.

3. Status Gizi

- a. Cakupan kunjungan neonatus di Kota Tegal pada tahun 2011 mencapai 92,1 % meningkat dibanding tahun 2010 mencapai 82,91 %, tapi masih rendah dibandingkan tahun 2009 mencapai 92,95 % sedangkan pada tahun 2008 sebesar 90,06 %. Angka tersebut sudah di atas target sebesar 90 %.
- b. Cakupan kunjungan bayi yang ditargetkan adalah 90 % untuk Kota Tegal sudah di atas target pada tahun 2011 ini 95,6 % meningkat dibandingkan capaian tahun 2010 sebesar 80,76 % namun masih rendah jika dibandingkan capaian tahun 2009 sebesar 93,06 %.
- c. Persentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kota Tegal tertinggi dalam 4 tahun terakhir. Pada tahun 2011 sebesar 5,6 % atau 308 kasus dari 5.541 bayi lahir hidup, meningkat jika dibanding dengan jumlah kasus pada tahun 2010 sebesar 3,01 % atau 176 kasus dari 5.846 bayi lahir hidup, pada tahun 2009 sebesar 4,48 % atau 235 kasus dari 5.245 bayi lahir hidup, pada tahun 2008 sebesar 1,99 % atau 102 kasus dari 5132 bayi lahir hidup.
- d. Jumlah kasus gizi buruk berdasarkan kategori BB/TB pada tahun 2011 tercatat 191 Balita atau 1,61 % kasus gizi buruk terus meningkat dibandingkan 4 tahun sebelumnya yaitu di tahun 2010 sebanyak 66 Balita atau sebesar 0,62 %, di tahun 2009 sebanyak 39 Balita atau sebesar 0,32 % dan di tahun 2008 sebanyak 13 Balita atau 0,07 %.
- e. Hasil pemantauan kerawanan pangan dan gizi di wilayah Kota Tegal sejak tahun 2005-2011 memberikan gambaran bahwa seluruh kecamatan di Kota Tegal sudah bebas dari rawan pangan dan gizi.

B. Upaya Kesehatan

1. Pelayanan Kesehatan Dasar

- a. Cakupan kunjungan ibu hamil di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 95,4 % menurun dibandingkan cakupan pada tahun 2010 sebesar 96,85 %, sedangkan pada tahun 2009 sebesar 93,28 % dan di tahun 2008 sebesar 90,97 %.

- b. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 81,7 % menurun dibandingkan cakupan pada tahun 2010 sebesar 92,66% dan pada tahun 2009 yaitu sebesar 88,04 %.
- c. Cakupan pelayanan pada ibu nifas di Kota Tegal pada tahun 2011 mencapai 96,4 % meningkat dibandingkan cakupan pada tahun 2010 sudah mencapai 93,13 %, tapi masih rendah jika dibanding dengan cakupan pada tahun 2009 sebesar 100% dan di tahun 2008 sebesar 98,97 %.
- d. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe pada tahun 2011 di Kota Tegal sebesar 97,09 % sedikit meningkat dibandingkan cakupan pada tahun 2010 sebesar 96,70 %, dan tahun 2009 sebesar 86,16% namun masih lebih rendah dibandingkan cakupan pada tahun 2008 sebesar 98,97 %.
- e. Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD/MI oleh tenaga kesehatan/guru UKS/kader kesehatan sekolah pada tahun 2011 sebesar 45 % kurang dari setengah jumlah siswa. Menurun dibandingkan cakupan pada tahun 2010 di Kota Tegal yang sudah mencapai 100 %.
- f. Jumlah peserta KB baru di Kota Tegal pada tahun 2010 sebanyak 8.708 atau 17,92 % dari jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada.
- g. Jumlah peserta KB aktif di Kota Tegal pada tahun 2010 sebanyak 34.812 atau 81,59 % dari jumlah PUS yang ada, meningkat jika dibanding dengan jumlah peserta KB aktif pada tahun 2009 sebanyak 34.218 atau sebesar 71,46 % dan di tahun 2008 sebesar 33.502.
- h. Universal Child Immunization (UCI) kelurahan di Kota Tegal pada tahun 2011 mencapai 100 % meningkat dibandingkan tahun 2010 mencapai 92,59 %, pada tahun 2009 sebesar 96,3 % dan di tahun 2008 sebesar 92,59 %.
- i. Cakupan dari masing-masing jenis imunisasi di Kota Tegal pada tahun 2011 adalah BCG (95,96 %), DPT-HB1 (94,77 %), DPT-HB3 (90,92 %), Polio 3 (88,21 %) dan Campak (89,24 %).
- j. Angka Drop Out (DO) imunisasi DPT1 – Campak pada tahun 2011 di Kota Tegal sebesar 5,8 % naik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2010 sebesar 5,01 % dan tahun 2009 sebesar 0,11 % tapi lebih rendah di tahun 2008 sebesar 6,71 %.
- k. Rasio tumpatan dan pencabutan gigi tetap pada tahun 211 di Puskesmas se Kota Tegal sebesar 2,9 menurun dibandingkan rasio pada tahun 2010 sebesar 3,10 namun masih lebih tinggi dibanding dengan rasio pada tahun 2009 sebesar 2,57 dan di tahun 2008 sebesar 1,09.
- l. Cakupan murid SD/MI yang mendapat pemeriksaan gigi dan mulut di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 4.235 murid dan sebesar 95,9 % atau 3.834 murid perlu mendapatkan perawatan.

- m. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (+60 Tahun) di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 11,02 %.

2. Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang

- a. Cakupan akses ketersediaan darah dan komponen yang aman untuk menangani rujukan ibu hamil dan neonatus di Kota Tegal pada tahun 2011 mencapai sudah 100 %.
- b. Cakupan ibu hamil resiko tinggi /komplikasi ditangani pada tahun 2011 di Kota Tegal mencapai 65 %.
- c. Neonatal dengan resiko tinggi/komplikasi yang ditangani pada tahun 2011 sejumlah 449 neonatal atau 54 % dari perkiraan 831.
- d. Sarana kesehatan dengan kemampuan gawat darurat yang dapat diakses oleh masyarakat Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 100 %.

3. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

- a. Cakupan kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 274,9 %.
- b. Cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 20,6 %.
- c. Sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium di Kota Tegal pada tahun 2011 sudah mencapai 100 %.
- d. Semua rumah sakit umum yang ada di Kota Tegal sudah menyelenggarakan empat pelayanan kesehatan spesialis dasar.

4. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar

- a. Persentase rumah yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2011 di Kota Tegal sebesar 89,0 % naik dibandingkan capaian pada tahun 2010 sebesar 87,87 %, tahun 2009 sebesar 85,66% dan di tahun 2008 sebesar 86,03 %.
- b. Cakupan keluarga yang memiliki akses air bersih pada tahun 2009 di Kota Tegal sebesar 95,78 %. Cakupan tersebut sudah di atas target Indonesia Sehat 2010 sebesar 85 %. Sementara dari hasil survei di tahun 2011 terhadap 23.200 keluarga seluruhnya (100%) telah memiliki akses air bersih.
- c. Cakupan keluarga dengan kepemilikan jamban yang memenuhi syarat kesehatan di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 96,2 %.

- d. Cakupan keluarga dengan kepemilikan tempat sampah yang memenuhi syarat kesehatan di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 84,3 % menurun jika dibandingkan cakupan pada tahun 2010 sebesar 90,61 %, namun masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2009 sebesar 83,86 %.
- e. Hotel yang memenuhi syarat kesehatan di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 85 % sedangkan untuk 10 pasar yang diperiksa 88,89 % memenuhi syarat kesehatan.
- f. Cakupan rumah bebas jentik nyamuk *Aedes Aegypti* di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 85,84 % sedikit meningkat jika dibandingkan capaian pada tahun 2010 sebesar 85,05 %, dan pada tahun 2009 sebesar 85,66% namun masih lebih rendah jika dibandingkan capaian pada tahun 2008 sebesar 86,03 %.

5. Perbaiki Gizi Masyarakat

- a. Partisipasi masyarakat dalam penimbangan di Posyandu yang ada di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 68,5 % meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar 51,31 %, tapi masih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar 77,97 dan di tahun 2008 sebesar 60,30 %.
- b. Balita yang naik timbangannya di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 61,9 %, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar 63,50 %, sedangkan pada tahun 2009 sebesar 61,34 % dan di tahun 2008 sebesar 62,75 %.
- c. Balita Bawah Garis Merah (BGM) di Kota Tegal pada tahun 2011 berdasarkan hasil penimbangan di Posyandu sejumlah 359 kasus atau 3,3 sedikit lebih banyak jumlah kasusnya dibandingkan dengan tahun 2010 sejumlah 351 kasus atau 3,31 %, namun lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar 4,43% dan di tahun 2008 sebesar 4,37 %.
- d. Cakupan pemberian vitamin A dosis tinggi pada bayi di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 45,14 % menurun tajam jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2010 sebesar 97,74 %, pada tahun 2009 sebesar 96,88% dan di tahun 2008 sebesar 96,75 %.
- e. Cakupan pemberian vitamin A dosis tinggi pada Balita di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 98,11 meningkat jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2010 sebesar 97,95 %, pada tahun 2009 sebesar 98,03 % dan tahun 2008 sebesar 91,60 %.
- f. Cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 95,14 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2010 sebesar 94,12 %, di tahun 2009 sebesar 84,85 tapi masih lebih kecil dibandingkan tahun 2008 sebesar 98,97 %.

- g. Cakupan ibu hamil yang mendapat 90 tablet Fe selama periode kehamilannya pada tahun 2011 mencapai 97,09 % meningkat jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2010 mencapai 96,70 %, pada tahun 2009 sebesar 86,16 % dan di tahun 2008 sebesar 95,91 %.
- h. Cakupan bayi BGM Gakin yang mendapatkan MP-ASI di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 12,77 % lebih rendah jika dibandingkan cakupan pada tahun 2010 yang sudah mencapai 100 %.
- i. Jumlah Balita gizi buruk di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 191 kasus, lmeningkat jika dibandingkan pada tahun 2010 sebanyak 66 kasus namun semuanya telah mendapat perawatan sesuai dengan tatalaksana gizi buruk.

6. Perilaku Hidup Masyarakat

- a. Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat di Kota Tegal pada tahun 2011 sebesar 87,13 sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan presentase pada tahun 2010 sebesar 87,82 %. Sedangkan pada tahun 2009 sebesar 85,56% dan di tahun 2008 sebesar 87,30%.
- b. Posyandu yang ada di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 194 Posyandu dengan kategori Pratama sejumlah 0 Posyandu (0 %), Madya sejumlah 17 Posyandu (8,76 %), Purnama sejumlah 65 Posyandu (33,51 %) dan Mandiri sejumlah 112 Posyandu (57,73 %).

7. Pelayanan Kesehatan Dalam Situasi Bencana

Selama tahun 2011 di Kota Tegal tidak terjadi KLB (Kejadian Luar Bisas) penyakit menular.

C. Sumber Daya Kesehatan

1. Tenaga Kesehatan

- a. Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk tahun 2011 di Kota Tegal sebesar 29,1 jauh di atas target sebesar 6 per 100.000 penduduk.
- b. Rasio dokter umum per 100.000 penduduk tahun 2011 di Kota Tegal sebesar 44,0 sudah memenuhi target sebesar 40 per 100.000 penduduk. Namun persebarannya belum merata disetiap kecamatan.
- c. Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk tahun 2011 di Kota Tegal sebesar 16,2 sudah memenuhi target Indonesia Sehat 2010 sebesar 11 per 100.000 penduduk.

- d. Rasio tenaga farmasi per 100.000 penduduk tahun 2011 di Kota Tegal sebesar 79,33 sementara khusus apoteker mempunyai rasio sebesar 52,33 dan sudah di atas target sebesar 10 per 100.000 penduduk. Namun persebarannya belum merata di seluruh kecamatan.
- e. Rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk tahun 2011 di Kota Tegal sebesar 9,55 masih jauh dari target sebesar 22 per 100.000 penduduk.
- f. Rasio tenaga keperawatan per 100.000 penduduk tahun 2011 di Kota Tegal sebesar 229,27 dan sudah di atas target sebesar 117,5 per 100.000 penduduk. Namun persebarannya belum merata di seluruh kecamatan.
- g. Rasio bidan per 100.000 penduduk tahun 2011 di Kota Tegal sebesar 54,41 masih jauh dari target sebesar 100 per 100.000 penduduk.
- h. Rasio tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk tahun 2010 di Kota Tegal sebesar 5,4 masih jauh dari target sebesar 40 per 100.000 penduduk.
- i. Rasio tenaga sanitasi per 100.000 penduduk tahun 2010 di Kota Tegal sebesar 5,8 masih jauh dari target sebesar 40 per 100.000 penduduk.
- j. Rasio tenaga teknis medis per 100.000 penduduk tahun 2011 di Kota Tegal sebesar 28,2.

2. Sarana Kesehatan

- a. Pada tahun 2011 jumlah Puskesmas di Kota Tegal sebanyak 4 Puskesmas Kecamatan. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang harus dilayani oleh Puskesmas yaitu sebanyak 30.000 penduduk, maka rasio jumlah Puskesmas per 30.000 penduduk di Kota Tegal pada tahun 2011 adalah sebesar 0,5.
- b. Rumah Sakit Umum di Kota Tegal pada tahun 2011 sebanyak 3 buah yang terdiri dari 1 RSU milik Pemerintah dan 2 RSU milik swasta.
- c. Rumah Sakit Khusus di Kota Tegal pada tahun 2011 terdapat 1 buah yaitu Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) milik swasta.
- d. Balai Pengobatan Penyakit Paru Paru (BP4) milik Pemerintah di Kota Tegal terdapat 1 buah.

3. Anggaran Kesehatan

Persentase alokasi APBD Kota Tegal untuk pembangunan kesehatan tahun 2011 sebesar 3,34 % lebih rendah dari tahun 2010 sebesar 3,59 % maupun tahun 2009 sebesar 5,90 % dan masih jauh dari target nasional anggaran kesehatan ideal sebesar 15 %.

4. Pembiayaan Jaminan Kesehatan

Cakupan penduduk miskin yang masuk dalam kuota Jamkesmas sebesar 80,3 %, yang berarti masih ada penduduk miskin yang belum masuk. Untuk mengatasi masalah tersebut, Pemerintah Kota Tegal menerapkan program Puskesmas gratis bagi warga Kota Tegal dan penyediaan dana pendamping Jamkesda bagi masyarakat miskin yang tidak menjadi peserta Jamkesmas.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			40	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			27	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	119,468	121,300	240,768	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.7	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			6067.7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45.7		Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			98.5		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 4
9	Penduduk 10 tahun ke atas dengan pendidikan tertinggi SMP+	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 5
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	2,697	2,844	5,541	Bayi	Tabel 6
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4.8	2.8	3.8		Tabel 6
12	Jumlah Bayi Mati	12	13	25	Bayi	Tabel 7
13	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4.4	4.6	4.5	per 1.000 KH	Tabel 7
14	Jumlah Balita Mati	12	13	25	Balita	Tabel 7
15	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4.4	4.6	4.5	per 1.000 KH	Tabel 7
16	Jumlah Kematian Ibu		9		Ibu	Tabel 8
17	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		162.4		per 100.000 KH	Tabel 8
B.2 Angka Kesakitan						
18	AFP Rate (non polio) < 15 th			#REF!	per 100.000 pend <15thn	Tabel 9
19	Angka Insidens TB Paru	0	0	21.18	per 100.000 penduduk	Tabel 10
20	Angka Prevalensi TB Paru	0	0	21.18	per 100.000 penduduk	Tabel 10

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
21	Angka kematian akibat TB Paru	0	0	-	per 100.000 penduduk	Tabel 10
22	Angka Penemuan Kasus TB Paru (CDR)	0.00	0.00	18.75	%	Tabel 11
23	<i>Success Rate</i> TB Paru	0.00	0.00	204.00	%	Tabel 12
24	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	5.84	%	Tabel 13
25	Jumlah Kasus Baru HIV	5	5	10	Kasus	Tabel 14
26	Jumlah Kasus Baru AIDS	2	3	5	Kasus	Tabel 14
27	Jumlah Infeksi Menular Seksual Lainnya	24	115	139	Kasus	Tabel 14
28	Jumlah Kematian karena AIDS	1	2	3	Jiwa	Tabel 14
29	Donor darah diskriminasi positif HIV	0.00	0.00	0.16	%	Tabel 15
30	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	143.49	%	Tabel 16
31	Jumlah Kasus Baru Kusta (<i>Pausi Basiler</i>)	1	1	2	Kasus	Tabel 17
32	Jumlah Kasus Baru Kusta (<i>Multi Basiler</i>)	18	13	31	Kasus	Tabel 17
33	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	16	12	14	per 100.000 penduduk	Tabel 17
34	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun	0.00	14.29	6.06	%	Tabel 18
35	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	15.79	21.43	18.18	%	Tabel 18
36	Angka Prevalensi Kusta	1.59	1.15	1.37	per 10.000 Penduduk	Tabel 19
37	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	100.00	100.00	%	Tabel 20
38	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	66.67	62.50	64.71	%	Tabel 20
39	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 21
40	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 21
41	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 21
42	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 21
43	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 21
44	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 21
45	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 21
46	Jumlah Kasus Campak	121	128	249	Kasus	Tabel 22
47	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 22
48	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 22
49	Jumlah Kasus Hepatitis B	8	8	16	Kasus	Tabel 22
50	<i>Incidence Rate</i> DBD	13.39	12.37	12.88	per 100.000 penduduk	Tabel 23
51	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	0.00	16.67	10.00	%	Tabel 23

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
52	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0.00	0.00	0.00	per 1.000 penduduk	Tabel 24
53	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 24
54	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 25
B.3 Status Gizi						
55	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 26
56	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5.30	5.80	5.56	%	Tabel 26
57	Balita Gizi Baik	-	-	84.53	%	Tabel 27
58	Balita Gizi Kurang	-	-	12.19	%	Tabel 27
59	Balita Gizi Buruk	100.00	100.00	1.61	%	Tabel 27
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
60	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98		%	Tabel 28
61	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		95.36		%	Tabel 28
62	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		81.74		%	Tabel 28
63	Pelayanan Ibu Nifas		96.42		%	Tabel 28
64	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		81.47		%	Tabel 29
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		97.09		%	Tabel 30
66	Bumil Risti/Komplikasi ditangani		64.96		%	Tabel 31
67	Neonatal Risti/Komplikasi ditangani	54.13	53.91	54.02	%	Tabel 31
68	Bayi Mendapat Vitamin A	-	-	45.14	%	Tabel 32
69	Anak Balita Mendapat Vitamin A	#DIV/0!	#DIV/0!	98.11	%	Tabel 32
70	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		95.14		%	Tabel 32
71	Peserta KB Baru			17.92	%	Tabel 35
72	Peserta KB Aktif			71.64	%	Tabel 35
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98.44	98.38	98.41	%	Tabel 36
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	0.94	90.47	92.08	%	Tabel 36
75	Kunjungan Bayi (minimal 4 kali)	94.58	96.51	95.56	%	Tabel 37
76	Desa/Kelurahan UCI			100.00	%	Tabel 38
77	Cakupan Imunisasi Campak Bayi			89.24	%	Tabel 39

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
78	Drop-Out Imunisasi DPT1-Campak			5.83	%	Tabel 39
79	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	-	-	11.61	%	Tabel 41
80	Pemberian MP-ASI pada anak 6-23 bulan dari Gakin	#DIV/0!	#DIV/0!	12.77	%	Tabel 42
81	Cakupan Pelayanan Anak Balita (minimal 8 kali)	80.72	79.76	80.22	%	Tabel 43
82	Balita ditimbang	67.67	69.28	68.47	%	Tabel 44
83	Balita berat badan naik	61	63	62	%	Tabel 44
84	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	2	4	3	%	Tabel 44
85	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 45
86	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 46
87	Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	-	-	45.05	%	Tabel 47
88	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	-	-	11.02	%	Tabel 48
89	Sarkes dgn kemampuan yan. gadar level 1			80.00	%	Tabel 49
90	Desa/Kel. terkena KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 51
91	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap	-	-	2.95		Tabel 52
92	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			-	sekolah	Tabel 49
93	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			100.00	sekolah	Tabel 49
94	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	-	-	21.21	%	Tabel 53
95	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	-	-	95.95	%	Tabel 53
96	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	-	-	95.95	%	Tabel 53
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
97	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kes. Pra Bayar	-	-	39.24	%	Tabel 55
98	Penduduk Miskin (dan hampir miskin) dicakup Askeskin/Jamkesmas	-	-	80.27	%	Tabel 56
99	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Jalan di Sarana Kes. Strata 1	#DIV/0!	-	103.12	%	Tabel 56
100	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Jalan di Sarana Kes. Strata 2&3	#DIV/0!	-	8.10	%	Tabel 56

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
101	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Inap di Sarana Kes. Strata 1	#DIV/0!	#DIV/0!	0.10	%	Tabel 57
102	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Inap di Sarana Kes. Strata 2&3	#DIV/0!	#DIV/0!	16.94	%	Tabel 57
103	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	231.55	317.66	274.94	%	Tabel 58
104	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	13.75	27.32	20.59	%	Tabel 58
105	Gross Death Rate (GDR) di RS	7.50	5.79	5.96	per 100.000 pasien keluar	Tabel 59
106	Nett Death Rate (NDR) di RS	3.95	3.46	3.35	per 100.000 pasien keluar	Tabel 59
107	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			67.60	%	Tabel 60
108	Length of Stay (LOS) di RS			4.24	Hari	Tabel 60
109	Turn of Interval (TOI) di RS			2.03	Hari	Tabel 60
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
110	Rumah Tangga ber-PHBS			#REF!	%	Tabel 61
C.4 Keadaan Lingkungan						
111	Rumah Sehat			89.00	%	Tabel 62
112	Rumah/bangunan bebas jentik nyamuk Aedes			85.84	%	Tabel 63
113	Keluarga dengan sumber air minum terlindung			100.00	%	Tabel 65
114	Keluarga memiliki Jamban Sehat			86.94	%	Tabel 66
115	Keluarga memiliki Tempat Sampah Sehat			84.29	%	Tabel 66
116	Keluarga memiliki Pengelolaan Air Limbah Sehat			71.39	%	Tabel 66
117	TUPM Sehat			93.71	%	Tabel 67
118	Institusi dibina kesehatan lingkungannya			64.12	%	Tabel 68
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
119	Jumlah Rumah Sakit Umum			3.00		Tabel 70
120	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1.00		Tabel 70
121	Jumlah Puskesmas Perawatan			1.00		Tabel 70
122	Jumlah Puskesmas non-Perawatan			3.00		Tabel 70

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
123	Jumlah Apotek			63.00		Tabel 70
124	Sarkes yang memiliki laboratorium kesehatan			100.00	%	Tabel 71
125	Sarkes yang memiliki 4 spesialis dasar			100.00	%	Tabel 71
126	Jumlah Posyandu			194.00	Posyandu	Tabel 72
127	Posyandu Aktif			100.00	%	Tabel 72
128	Rasio posyandu per 100 balita			0.94	per 100 balita	Tabel 72
129	Jumlah Desa Siaga			27.00	Desa	Tabel 73
130	Desa Siaga Aktif			100.00	%	Tabel 73
131	Jumlah Poskesdes			-	Poskesdes	Tabel 73
D.2 Tenaga Kesehatan						
132	Jumlah Dokter Spesialis	58.00	13.00	71.00	Orang	Tabel 74
133	Rasio Dokter Spesialis	47.71	10.72	29.07	per 100.000 penduduk	Tabel 74
134	Jumlah Dokter Umum	58.00	54.00	112.00	Orang	Tabel 74
135	Rasio Dokter Umum	45.20	42.87	44.03	per 100.000 penduduk	Tabel 74
136	Jumlah Dokter Gigi	15.00	25.00	40.00	Orang	Tabel 74
137	Jumlah Bidan	42.00	108.00	150.00	Orang	Tabel 75
138	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		54.41			Tabel 75
139	Jumlah Perawat	133.00	436.00	569.00	Orang	Tabel 75
140	Jumlah Tenaga Kefarmasian	32.00	174.00	206.00	Orang	Tabel 76
141	Jumlah Tenaga Gizi	3.00	20.00	23.00	Orang	Tabel 76
142	Jumlah Tenaga Kesmas	13.00	15.00	28.00	Orang	Tabel 77
143	Jumlah Tenaga Sanitasi	8.00	16.00	24.00	Orang	Tabel 77
144	Jumlah Tenaga Teknisi Medis	21.00	66.00	87.00	Orang	Tabel 78
145	Jumlah Fisioterapis	5.00	5.00	10.00	Orang	Tabel 78
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
146	Total Anggaran Kesehatan			#####	Rp	Tabel 79
147	APBD Kesehatan thd APBD Kab/Kota			3.34	%	Tabel 79
148	Anggaran Kesehatan Perkapita			#####	Rp	Tabel 79

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA+KEL.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tegal Selatan	6.43	0	8	8	57,879	15,698	3.69	9,001
2	Tegal Timur	6.36	0	5	5	74,736	19,879	3.76	11,751
3	Tegal Barat	15.13	0	7	7	62,532	17,713	3.53	4,133
4	Margadana	11.76	0	7	7	45,621	11,308	4.03	3,879
JUMLAH (KAB/KOTA)		39.7	0	27	27	240,768	64,598	3.73	6,068

Sumber: BPS Kota Tegal

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,
RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN, DAN KECAMATAN
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK												RASIO BEBAN TANG GUNGAN	RASIO JENIS KELAMIN
			LAKI-LAKI						PEREMPUAN							
			0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH	0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Tegal Selatan	57,879	2,763	5,268	14,767	5,097	1,137	29,032	2,338	4,956	14,667	5,232	1,654	28,847	45.56	100.64
2	Tegal Timur	74,736	3,149	6,645	18,483	6,979	1,534	36,790	3,070	6,388	18,616	7,656	2,216	37,946	44.46	96.95
3	Tegal Barat	62,532	2,779	5,578	15,273	5,744	1,316	30,690	2,632	5,196	15,848	6,229	1,937	31,842	45.11	96.38
4	Margadana	45,621	2,031	4,395	11,642	3,957	931	22,956	1,878	4,284	10,882	4,218	1,403	22,665	48.61	101.28
JUMLAH (KAB/KOTA)		240,768	10,722	21,886	60,165	21,777	4,918	119,468	9,918	20,824	60,013	23,335	7,210	121,300	45.66	98.49

Sumber: BPSKota Tegal

Catatan : Jumlah kolom 3 = jumlah kolom 9 + jumlah kolom 15, yaitu sebesar: 240,768

TABEL 3

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0 - 4	10,694	9,928	20,622
2	5 - 9	10,770	10,250	21,020
3	10 - 14	11,118	10,547	21,665
4	15 - 19	11,178	10,604	21,782
5	20 - 24	9,362	9,658	19,020
6	25 - 29	11,279	11,177	22,456
7	30 - 34	10,977	10,638	21,615
8	35 - 39	9,279	9,483	18,762
9	40 - 44	8,160	8,498	16,658
10	45 - 49	6,923	7,657	14,580
11	50 - 54	6,486	6,889	13,375
12	55 - 59	5,250	5,150	10,400
13	60 - 64	3,086	3,640	6,726
14	65 - 69	2,188	2,762	4,950
15	70 - 74	1,437	2,199	3,636
16	75+	1,281	2,220	3,501
JUMLAH		119,468	121,300	240,768

Sumber: - Kantor Statistik Kota Tegal

TABEL 4

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 10 KE ATAS								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tegal Selatan			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Tegal Timur			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Tegal Barat			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Margadana			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 10 TAHUN KE ATAS
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN KECAMATAN
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI								PEREMPUAN							
		TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERS ITAS	JUMLAH	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVER SITAS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tegal Selatan								-								-
2	Tegal Timur								-								-
3	Tegal Barat								-								-
4	Margadana								-								-
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber :sebutkan

TABEL 6

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tegal Selatan	649	2	651	674	3	677	1,323	5	1,328
2	Tegal Timur	854	2	856	900	2	902	1,754	4	1,758
3	Tegal Barat	673	1	674	688	3	691	1,361	4	1,365
4	Margadana	521	8	529	582	0	582	1,103	8	1,111
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,697	13	2,710	2,844	8	2,852	5,541	21	5,562
ANGKA LAHIR MATI (DILAPORKAN)			4.8			2.8			3.8	

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

JUMLAH KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN								
		LAKI - LAKI			PEREMPUAN			LAKI - LAKI + PEREMPUAN		
		BAYI	ANAK BALITA	BALITA	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	BAYI	ANAK BALITA	BALITA
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tegal Selatan	0	0	0	4	0	4	4	0	4
2	Tegal Timur	2	0	2	1	0	1	3	0	3
3	Tegal Barat	8	0	8	7	0	7	15	0	15
4	Margadana	2	0	2	1	0	1	3	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	0	12	13	0	13	25	0	25
ANGKA KEMATIAN (DILAP		4.4	0.0	4.4	4.6	0.0	4.6	4.5	0.0	4.5

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 8

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU															
			KEMATIAN IBU HAMIL				KEMATIAN IBU BERSALIN				KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
			< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tegal Selatan	1,323	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2
2	Tegal Timur	1,754	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	1	2	3
3	Tegal Barat	1,361	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2
4	Margadana	1,103	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		5,541	1	1	0	2	0	2	0	2	0	3	2	5	1	6	2	9
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																162.4		

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 9

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) DAN AFP RATE (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN		JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)		AFP RATE (NON POLIO)	
		L	P	L	P	L	P
1	2	4	5	6	7	8	9
1	Tegal Selatan	8,031	7,294	1	0	12.45	0.00
2	Tegal Timur	9,794	9,458	1	0	10.21	0.00
3	Tegal Barat	8,357	7,828	1	0	11.97	0.00
4	Margadana	6,426	6,162	0	0	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		32,608	30,742	3	0		

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di di RS

Catatan : Jumlah kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 3, yaitu sebesar:

TABEL 10

JUMLAH KASUS BARU TB PARU DAN KEMATIAN AKIBAT TB PARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS TB PARU									PREVALENSI (PER 100.000 PENDUDUK)			JUMLAH KEMATIAN AKIBAT TB PARU		
					KASUS BARU			KASUS LAMA			KASUS BARU + KASUS LAMA			L	P	L+P	L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Tegal Selatan	29,032	28,847	57,879			22			0			22			38.0	0	0	0
2	Tegal Timur	36,790	37,946	74,736			10			0			10			13.4	0	0	0
3	Tegal Barat	30,690	31,842	62,532			7			0			7			11.2	0	0	0
4	Margadana	22,956	22,665	45,621			12			0			12			26.3	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		119,468	121,300	240,768			51			0			51			21	0	0	0
ANGKA INSIDENS PER 100.000 PENDUDUK							21.2				KEMATIAN PER 100.000 PENDUDUK						0.0	0.0	0.0

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal
Data belum pilah gender

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH PERKIRAAN KASUS BARU			TB PARU								
					KLINIS			BTA (+)			ANGKA PENEMUAN KASUS (CDR)		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tegal Selatan			70			0			22			31.43
2	Tegal Timur			83			0			10			12.05
3	Tegal Barat			63			0			7			11.11
4	Margadana			56			0			12			21.43
JUMLAH (KAB/KOTA)				272			0			51			18.75

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal
Data belum pilah gender

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

JUMLAH KASUS DAN KESEMBUHAN TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2010

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	TB PARU																	
		BTA (+) DIOBATI			KESEMBUHAN						PENGOBATAN LENGKAP						ANGKA KESUKSESAN (SUCCESS RATE/SR)		
		L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L	P	L+P
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Tegal Selatan			23					15	65.22					39	169.57			234.78
2	Tegal Timur			10					7	70.00					7	70.00			140.00
3	Tegal Barat			1					1	100.00					4	400.00			500.00
4	Margadana			16					14	87.50					15	93.75			181.25
JUMLAH (KAB/KOTA)				50					37	74.00					65	130.00			204.00

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal
Data belum pilah gender

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 13

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA										JUMLAH KEMATIAN
					JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI							
		L		P				L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Tegal Selatan	3,528	2,991	6,519	353	299	652					66	10.1	0	
2	Tegal Timur	4,489	3,240	7,729	449	324	773					52	6.7	0	
3	Tegal Barat	3,181	2,665	5,846	318	267	585					0	0.0	0	
4	Margadana	2,096	3,138	5,234	210	314	523					30	5.7	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		13,294	12,034	25,328	1,329	1,203	2,533					148	5.8	0	

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal
Data Pneumonia pada Balita belum pilah gender

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

JUMLAH KASUS BARU HIV, AIDS, DAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH KASUS BARU									JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		HIV			AIDS			INFEKSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA			AIDS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tegal Selatan	3	2	5	1	2	3	0	0	0	0	1	1
2	Tegal Timur	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Tegal Barat	2	0	2	1	0	1	24	115	139	1	0	1
4	Margadana	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	5	10	2	3	5	24	115	139	1	2	3

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

Ket: Jumlah kasus baru adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 15

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPel DARAH DIPERIKSA						POSITIF HIV					
		L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PMI Kota Tegal	6,362	6,363	12,725					12,725	100.00					20	0.16
JUMLAH		6,362	6,363	12,725					12,725	100.00					20	0.16

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal
Data belum pilah gender

TABEL 16

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE										Kematian Diare
					JUMLAH PERKIRAAAN KASUS			DIARE DITANGANI							
		L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P			
4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	14	15	16	
1	Tegal Selatan	29,032	28,847	57,879	1,228	1,220	2,448					3,228	132	1	
2	Tegal Timur	36,790	37,946	74,736	1,556	1,605	3,161					4,907	155	0	
3	Tegal Barat	30,690	31,842	62,532	1,298	1,347	2,645					2,788	105	0	
4	Margadana	22,956	22,665	45,621	971	959	1,930					3,691	191	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		119,468	121,300	240,768	5,053	5,131	10,184					14,614	143.5	1	

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 17

JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	KASUS BARU																					
		Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering									Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah									PB + MB			
		0-14 TAHUN			≥ 15 TAHUN			JUMLAH			0-14 TAHUN			≥ 15 TAHUN			JUMLAH						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Tegal Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	2	1	1	2	
2	Tegal Timur	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	6	4	10	6	4	10	7	4	11	
3	Tegal Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5	1	4	5	
4	Margadana	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	10	4	14	10	4	14	10	5	15	
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	1	1	1	0	1	1	1	2	0	1	1	18	12	30	18	13	31	19	14	33	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK																					15.90	11.54	13.71

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

TABEL 18

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	KASUS BARU														
		PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN						CACAT TINGKAT 2					
					L		P		L+P		L		P		L+P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tegal Selatan	1	1	2	0	0.00	1	100.00	1	50.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Tegal Timur	7	4	11	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	14.29	0	0.00	1	9.09
3	Tegal Barat	1	4	5	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	50.00	2	40.00
4	Margadana	10	5	15	0	0.00	1	20.00	1	6.67	2	20.00	1	20.00	3	20.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	14	33	0	0.00	2	14.29	2	6.06	3	15.79	3	21.43	6	18.18

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

TABEL 19

MLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMA,
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
		PB			MB			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tegal Selatan	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	Tegal Timur	1	0	1	6	4	10	7	4	11
3	Tegal Barat	0	0	0	1	4	5	1	4	5
4	Margadana	0	1	1	10	4	14	10	5	15
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	2	18	13	31	19	14	33
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK								1.6	1.2	1.4

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

TABEL 20

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)								
		PENDERITA PB 2010			RFT PB							PENDERITA MB 2009			RFT MB					
		L	P	L+P	L		P		L + P			L	P	L+P	L		P		L + P	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Tegal Selatan	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100	2	1	3	1	50	1	100	2	67	
2	Tegal Timur	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100	0	0	1	50	
3	Tegal Barat	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	2	4	2	100	2	100	4	100	
4	Margadana	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	4	8	2	50	2	50	4	50	
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	9	8	17	6	66.67	5	63	11	64.71	

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

Keterangan : Penderita PB tahun X - 1, Penderita MB tahun X - 2
X = tahun data.

TABEL 21

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
		DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
		JUMLAH KASUS			MENING- GAL	JUMLAH KASUS			MENING- GAL	JUMLAH KASUS			MENING- GAL				
		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P					
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Tegal Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Tegal Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Tegal Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Margadana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)					#DIV/0!							#DIV/0!					#DIV/0!

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

TABEL 22

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
		CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P
		L	P	L+P							
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Tegal Selatan	15	13	28	0	0	0	0	1	3	4
2	Tegal Timur	1	3	4	0	0	0	0	2	1	3
3	Tegal Barat	85	84	169	0	0	0	0	4	2	6
4	Margadana	20	28	48	0	0	0	0	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		121	128	249	0	0	0	0	8	8	16
CASE FATALITY RATE (%)					0.0						

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

TABEL 23

JUMLAH KASUS DBD MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tegal Selatan	4	6	10	0	1	1	0.0	16.7	10.0
2	Tegal Timur	6	5	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Tegal Barat	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Margadana	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	15	31	0	1	1	0.0	16.7	10.0
INCIDENCE RATE PER 100		13.4	12.4	12.9						

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	MALARIA												
		PENDERITA						MENINGGAL			CFR			
		TANPA PEMERIKSAAN SEDIAAN DARAH (Klinis)			DENGAN PEMERIKSAAN SEDIAAN DARAH (Positif)									
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Tegal Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Tegal Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Tegal Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Margadana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (API) PER 1.000 PENDUDUK					0.0	0.0	0.0							

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

TABEL 25

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
		KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9
1	Tegal Selatan	0	0	0	0	0	0
2	Tegal Timur	0	0	0	0	0	0
3	Tegal Barat	0	0	0	0	0	0
4	Margadana	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA) =					0	0	0

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

TABEL 26

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tegal Selatan	649	674	1,323	649	100.0	674	100.0	1,323	100.0	6	0.9245	9	1.3	15	1.1
2	Tegal Timur	854	900	1,754	854	100.0	900	100.0	1,754	100.0	106	12.4	117	13.0	223	12.7
3	Tegal Barat	673	688	1,361	673	100.0	688	100.0	1,361	100.0	17	2.5	19	2.8	36	2.6
4	Margadana	521	582	1,103	521	100.0	582	100.0	1,103	100.0	14	2.7	20	3.4	34	3.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,697	2,844	5,541	2,697	100.0	2,844	100.0	5,541	100.0	143	5.3	165	5.8	308	5.6

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

TABEL 27

STATUS GIZI BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	BALITA																											
		BALITA DITIMBANG			GIZI LEBIH						GIZI BAIK						GIZI KURANG						GIZI BURUK						
					L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Tegal Selatan	15	18	2,803		0.00		0.00	50	1.78		0.00		0.00	2,332	83.20		0.00		0.00	388	13.84	15	100.00	18	100.0	33	1.18	
2	Tegal Timur	19	19	4,157		0.00		0.00	70	1.68		0.00		0.00	3,512	84.48		0.00		0.00	537	12.92	19	100.00	19	100.0	38	0.91	
3	Tegal Barat	33	57	2,227		0.00		0.00	57	2.56		0.00		0.00	1,715	77.01		0.00		0.00	365	16.39	33	100.00	57	100.0	90	4.04	
4	Margadana	13	17	2,641		0.00		0.00	20	0.76		0.00		0.00	2,439	92.35		0.00		0.00	152	5.76	13	100.00	17	100.0	30	1.14	
JUMLAH (KAB/KOTA)		80	111	11,828	0	0.00	0	0.00	197	1.67	0	0.00	0	0.00	9,998	84.53	0	0.00	0	0.00	1,442	12.19	80	100.00	111	100.0	191	1.61	

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal
Data belum pilah Gender

TABEL 28

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN			IBU NIFAS		
		JUMLAH	K1	%	K4	%	JUMLAH	DITOLONG NAKES	%	JUMLAH	MENDAPAT YANKES	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tegal Selatan	1,639	1,411	86.1	1456	88.8	1,328	1,133	85.3	1,327	1,327	100.0
2	Tegal Timur	1,896	1,854	97.8	1,628	85.9	1,758	1,427	81.2	1,756	1,756	100.0
3	Tegal Barat	1,467	1,634	111.4	1788	121.9	1,373	1,069	77.9	1,360	1,360	100.0
4	Margadana	1,317	1,316	99.9	1154	87.6	1,110	923	83.2	1,110	911	82.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		6,319	6,215	98.4	6,026	95.4	5,569	4,552	81.7	5,553	5,354	96.4

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

TABEL 29

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JML BUMIL VERSI P2PL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tegal Selatan	1,639	1,092	1,079	65.8	961	58.6	114	7.0	35	2.1	25	1.5	1,135	69.2
2	Tegal Timur	1,896	944	366	19.3	308	16.2	142	7.5	17	0.9	18	0.9	485	25.6
3	Tegal Barat	1,467	1,310	1,313	89.5	1,159	79.0	34	2.3	0	0.0	136	9.3	1,329	90.6
4	Margadana	1,317	1,058	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,163	88.3	1,036	78.7	2,199	167.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6,319	4,404	2,758	43.6	2,428	38.4	290	4.6	1,215	19.2	1,215	19.2	5,148	81.5

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

TABEL 30

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8
1	Tegal Selatan	1639	1,677	102.32	1,402	85.54
2	Tegal Timur	1896	1,880	99.16	1,756	92.62
3	Tegal Barat	1467	1,920	130.88	1,745	118.95
4	Margadana	1317	1,317	100.00	1,232	93.55
JUMLAH (KAB/KOTA)		6319	6,794	107.52	6,135	97.09

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

TABEL 31

JUMLAH DAN PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	KOMPLIKASI KEBIDANAN	KOMPLIKASI KEBIDANAN DITANGANI		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL RISTI/KOMPLIKASI			NEONATAL RISTI/KOMPLIKASI DITANGANI					
				Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
												Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Tegal Selatan	1,639	328	106	32.3	649	674	1,323	97	101	198	20	20.5	22	21.8	42	21.2
2	Tegal Timur	1,896	379	352	92.8	854	900	1,754	128	135	263	119	92.9	123	91.1	242	92.0
3	Tegal Barat	1,467	293	292	99.5	673	688	1,361	101	103	204	35	34.7	36	34.9	71	34.8
4	Margadana	1,317	263	71	27.0	521	582	1,103	78	87	165	45	57.6	49	56.1	94	56.8
JUMLAH (KAB/KOTA)		6,319	1,264	821	65.0	2,697	2,844	5,541	405	427	831	219	54.1	230	53.9	449	54.0

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

TABEL 32

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	BAYI										ANAK BALITA (1-4 TAHUN)								IBU NIFAS		
		JUMLAH			BAYI 6-11 BULAN MENDAPAT VIT A							JUMLAH			MENDAPAT VIT A 2X					JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
		L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P			Σ	%
					Σ	%	Σ	%	Σ	%				Σ	%	Σ	%					
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Tegal Selatan	648	648	1,296		0.0		0.0	488	37.7			2,762		#DIV/0!		#DIV/0!	3,048	110.35	1,327	1,327	100
2	Tegal Timur	496	496	992		0.0		0.0	540	54.4			3,950		#DIV/0!		#DIV/0!	3,859	97.696	1,756	1,688	96.128
3	Tegal Barat	429	429	858		0.0		0.0	485	56.5			3,057		#DIV/0!		#DIV/0!	2,693	88.093	1,360	1,360	100
4	Margadana	480	481	961		0.0		0.0	341	35.5			2,447		#DIV/0!		#DIV/0!	2,385	97.466	1,110	908	81.802
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,053	2,054	4,107	-	0.0	-	0.0	1,854	45.1	-	-	12,216	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	11,985	98.109	5,553	5,283	95.138

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

Data belum pilah Gender

TABEL 33

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN	PESERTA KB AKTIF																								
		MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
		IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	SUNTIK	%	PIL	%	KON DOM	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Tegal Selatan	755	8.6	300	23.0	306	3.5	779	8.9	2,140	44.0	5,528	63.2	848	9.7	229	2.6	0	0.0	0	0.0	6,605	75.5	8,745	119.6	
2	Tegal Timur	1,234	13.7	500	5.6	501	5.6	554	6.2	2,789	31.0	5,140	57.1	853	9.5	214	2.4	0	0.0	0	0.0	6,207	69.0	8,996	100.0	
3	Tegal Barat	815	9.4	170	2.0	175	2.0	796	9.2	1,956	22.7	5,727	66.4	768	8.9	178	2.1	0	0.0	0	0.0	6,673	77.3	8,629	100.0	
4	Margadana	314	3.7	245	2.9	250	3.0	763	9.0	1,572	18.6	5,640	66.8	1,010	12.0	220	2.6	0	0.0	0	0.0	6,870	81.4	8,442	100.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		3,118	9.0	1,215	3.5	1,232	3.5	2,892	8.3	8,457	24.3	22,035	63.3	3,479	10.0	841	2.4	0	0.0	0	0.0	26,355	75.7	34,812	100.0	

Sumber: Bapermas dan KB

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN	PESERTA KB BARU																									
		MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP				
		IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	SUNTIK	%	PIL	%	KONDOM	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
1	Tegal Selatan	126	6.9	25	1.4	33	1.8	102	5.6	286	15.6	1,248	68.2	183	10.0	114	6.2	0	0.0	0	0.0	1,545	84.4	1,831	100.0		
2	Tegal Timur	111	5.1	30	1.4	34	1.6	70	3.2	245	11.4	1,558	72.2	220	10.2	134	6.2	0	0.0	0	0.0	1,912	88.6	2,157	100.0		
3	Tegal Barat	102	4.4	10	0.4	20	0.9	128	5.6	260	11.3	1,866	81.0	145	6.3	32	1.4	0	0.0	0	0.0	2,043	88.7	2,303	100.0		
4	Margadana	86	3.6	20	0.8	25	1.0	67	2.8	198	8.2	1,538	63.6	471	19.5	210	8.7	0	0.0	0	0.0	2,219	91.8	2,417	100.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)		425	4.9	85	1.0	112	1.3	367	4.2	989	11.4	6,210	71.3	1,019	11.7	490	5.6	0	0.0	0	0.0	7,719	88.6	8,708	100.0		

Sumber: Bapermas dan KB

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8
1	Tegal Selatan	11,742	1,831	15.6	8,745	74.5
2	Tegal Timur	12,901	2,157	16.7	8,996	69.7
3	Tegal Barat	12,594	2,303	18.3	8,629	68.5
4	Margadana	11,354	2,417	21.3	8,442	74.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		48,591	8,708	17.9	34,812	71.6

Sumber: Bapermas dan KB

TABEL 36

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATUS 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATUS 3 KALI (KN LENGKAP)					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tegal Selatan	649	674	1,323	631	97.2	671	99.6	1,302	98.4	566	0.9	570	84.6	1,136	85.9
2	Tegal Timur	854	900	1,754	834	97.7	863	95.9	1,697	96.8	810	0.9	826	91.8	1,636	93.3
3	Tegal Barat	673	688	1,361	669	99.4	682	99.1	1,351	99.3	639	0.9	643	93.5	1,282	94.2
4	Margadana	521	582	1,103	521	100.0	582	100.0	1,103	100.0	514	1.0	534	91.8	1,048	95.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,697	2,844	5,541	2,655	98.4	2,798	98.4	5,453	98.4	2,529	0.9	2,573	90.5	5,102	92.1

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

TABEL 37

CAKUPAN KUNJUNGAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN BAYI (MINIMAL 4 KALI)					
		L	P	L + P	L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tegal Selatan	666	666	1,332	615	92.3	637	95.6	1,252	94.0
2	Tegal Timur	826	826	1,652	742	89.8	763	92.4	1,505	91.1
3	Tegal Barat	745	746	1,491	738	99.1	745	99.9	1,483	99.5
4	Margadana	568	629	1,197	558	98.2	622	98.9	1,180	98.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,805	2,867	5,672	2,653	94.6	2,767	97	5,420	95.6

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

TABEL 38

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	4	5	6
1	Tegal Selatan	8	8	100.0
2	Tegal Timur	5	5	100.0
3	Tegal Barat	7	7	100.0
4	Margadana	7	7	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		27	27	100.0

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI																		DO RATE (%)		
					DPT1+HB1						DPT3+HB3						CAMPAK								
		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L	P	L + P			
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16.0	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Tegal Selatan	648	648	1,296					1,164	89.8					1,196	92.3					1,191	91.9	#DIV/0!	#DIV/0!	-2.3
2	Tegal Timur	496	496	992					943	95.1					908	91.5					954	96.2	#DIV/0!	#DIV/0!	-1.2
3	Tegal Barat	429	429	858					927	108.0					831	96.9					730	85.1	#DIV/0!	#DIV/0!	21.3
4	Margadana	480	481	961					858	89.3					799	83.1					790	82.2	#DIV/0!	#DIV/0!	7.9
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,053	2,054	4,107					3,892	94.8	0	0.0	0	0.0	3,734	90.9	0	0.0	0	0.0	3,665	89.2	#DIV/0!	#DIV/0!	5.8

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

Data belum pilah Gender

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI											
					BCG						POLIO3					
		L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tegal Selatan	648	648	1,296					1,195	92					1,160	89.5062
2	Tegal Timur	496	496	992					921	93					905	91.2298
3	Tegal Barat	429	429	858					887	103					754	87.8788
4	Margadana	480	481	961					927	96					804	83.6629
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,053	2,054	4,107					3,930	96					3,623	88.2152

Sumber: Bidang P2PL - Dinkes Kota Tegal

Data belum pilah Gender

TABEL 41

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
		L	P	L+P	L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tegal Selatan	648	648	1,296					257	19.8
2	Tegal Timur	496	496	992					141	14.2
3	Tegal Barat	429	429	858					40	4.7
4	Margadana	480	481	961					39	4.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,053	2,054	4,107					477	11.6

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal
Data belum pilah Gender

TABEL 42

PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI ANAK USIA 6-23 BULAN KELUARGA MISKIN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	ANAK 6-23 BULAN								
		DARI KELUARGA MISKIN			MENDAPAT MP-ASI			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tegal Selatan			3,008			606	#DIV/0!	#DIV/0!	20.15
2	Tegal Timur			5,341			408	#DIV/0!	#DIV/0!	7.64
3	Tegal Barat			4,326			582	#DIV/0!	#DIV/0!	13.45
4	Margadana			477			83	#DIV/0!	#DIV/0!	17.40
JUMLAH (KAB/KOTA)				13,152			1,679	#DIV/0!	#DIV/0!	12.77

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

TABEL 43

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tegal Selatan	2,795	3,006	5,801	2,895	103.6	2,904	96.6	5,799	100.0
2	Tegal Timur	3,503	3,991	7,494	3,265	93.2	3,579	89.7	6,844	91.3
3	Tegal Barat	3,139	3,338	6,477	2,217	70.6	2,477	74.2	4,694	72.5
4	Margadana	2,549	2,656	5,205	1,298	50.9	1,401	52.7	2,699	51.9
JUMLAH (KAB/KOTA)		11,986	12,991	24,977	9,675	80.7	10,361	79.8	20,036	80.2

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

TABEL 44

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	BALITA																					
		BALITA YANG ADA			DITIMBANG						BB NAIK						BGM						
					L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Tegal Selatan	1,985	1,982	3,967	1,319	66.4	1,348	68.0	2,667	67.2	960	72.8	1,017	75.4	1,977	74.1	10	0.8	14	1.0	24	0.9	
2	Tegal Timur	2,620	2,615	5,235	1,710	65.3	1,749	66.9	3,459	66.1	819	47.9	868	49.6	1,687	48.8	53	3.1	94	5.4	147	4.2	
3	Tegal Barat	1,841	1,839	3,680	1,105	60.0	1,130	61.4	2,235	60.7	516	46.7	547	48.4	1,063	47.6	46	4.2	95	8.4	141	6.3	
4	Margadana	1,527	1,524	3,051	1,261	82.6	1,288	84.5	2,549	83.5	984	78.0	1,042	80.9	2,026	79.5	14	1.1	33	2.6	47	1.8	
JUMLAH (KAB/KOTA)		7,973	7,960	15,933	5,395	67.7	5,515	69.3	10,910	68.5	3,279	60.8	3,474	63.0	6,753	61.9	123	2.3	236	4.3	359	3.3	

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

TABEL 45

AKUPAN BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	BALITA GIZI BURUK								
		JUMLAH			MENDAPAT PERAWATAN					
					L		P		L + P	
		L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tegal Selatan	15	18	33	15	100.0	18	100.0	33	100.0
2	Tegal Timur	19	19	38	19	100.0	19	100.0	38	100.0
3	Tegal Barat	33	57	90	33	100.0	57	100.0	90	100.0
4	Margadana	13	17	30	13	100.0	17	100.0	30	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		80	111	191	80	100.0	111	100.0	191	100.0

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

TABEL 46

CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT								
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tegal Selatan	520	491	1,011	520	100.0	491	100.0	1,011	100.0
2	Tegal Timur	942	872	1,814	942	100.0	872	100.0	1,814	100.0
3	Tegal Barat	637	485	1,122	637	100.0	485	100.0	1,122	100.0
4	Margadana	421	386	807	421	100.0	386	100.0	807	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,520	2,234	4,754	2,520	100.0	2,234	100.0	4,754	100.0
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT						100.0		100.0		100.0

Sumber: Bidang Promkes dan UKBM

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN SISWA SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	MURID SD DAN SETINGKAT									
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STRATA UKS						
					L		P		L + P		
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Tegal Selatan			6,899						2,352	34.1
2	Tegal Timur			10,892						880	8.1
3	Tegal Barat			1,330						1,280	96.2
4	Margadana			850						4,484	527.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	19,971						8,996	45.0

Sumber: Bidang Promkes dan UKBM

Data belum pilah gender

TABEL 48

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)									
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN						
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Tegal Selatan	1,916	2,564	4,480						255	5.69
2	Tegal Timur	2,314	3,126	5,440						957	17.59
3	Tegal Barat	2,096	2,847	4,943						546	11.05
4	Margadana	1,710	2,312	4,022						323	8.03
JUMLAH (KAB/KOTA)		8,036	10,849	18,885	0	-	0	-		2,081	11.02

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

Data belum pilah gender

TABEL 49

PERSENTASE SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100.00
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	
3	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	1	0	-
4	PUSKESMAS PERAWATAN	1	1	100.00
5	SARANA YANKES.LAINNYA			
	- Puskesmas Non Perawatan	3		
	- Puskesmas Pembantu	25		
	- BP4	1		
	- Labkesling	1		
	- Instalasi Farmasi	1		
	- Apotik	63		
	- Balai Pengobatan / Klinik	45		
	- Laboratorium Klinik	3		
	- Bidan Swasta	45		
	- Dokter Praktek	226		
	- Rumah Bersalin	6		
	- Pedagang Farmasi	3		
	- Pedagang Besar Narkotika	0		
	- Toko Obat	33		
	- Produksi Obat Tradisional	3		
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	4	80.00

Sumber: Bidang Yankes, Farmasi dan Rujukan

TABEL 50

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KLB
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			JUMLAH PENDERITA			ATTACK RATE (%)			JUMLAH KEMATIAN			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	tidak ada	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2PL

TABEL 51

DESA/KELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI < 24 JAM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN TERKENA KLB			
			JUMLAH	RATA2 KEJADIAN DESA/KELURAHAN KLB PER JUMLAH DESA/KELURAHAN	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	4	5	6	7	8
1	Tegal Selatan	8	0	0.00	0	#DIV/0!
2	Tegal Timur	5	0	0.00	0	#DIV/0!
3	Tegal Barat	7	0	0.00	0	#DIV/0!
4	Margadana	7	0	0.00	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		27	0	0.00	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2PL

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT								
		TUMPATAN GIGI TETAP			PENCABUTAN GIGI TETAP			RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tegal Selatan			1,910			264			7.2
2	Tegal Timur			859			535			1.6
3	Tegal Barat			532			92			5.8
4	Margadana			1,155			620			1.9
JUMLAH (KAB/ KOTA)				4,456			1,511			2.9

Sumber: Bidang Yankes, Farmasi dan Rujukan
Data belum pilah Gender

TABEL 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	UKGS (PROMOTIF DAN PREVENTIF)																							
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Tegal Selatan	31	0	0.0	31	100.0			6,899					1,359	19.7			1,288						1,229	95.4
2	Tegal Timur	44	0	0.0	44	100.0			10,892					1,092	10.0			1,039						1,004	96.6
3	Tegal Barat	43	0	0.0	43	100.0			1,330					1,289	96.9			1,225						1,200	98.0
4	Margadana	29	0	0.0	29	100.0			850					495	58.2			444						401	90.3
JUMLAH (KAB/ KOTA)		147	0	0.0	147	100.0			19,971					4,235	21.2			3,996						3,834	95.9

Sumber: Bidang Yankes, Farmasi dan Rujukan
Data belum pilah Gender

TABEL 54

JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYULUHAN KESEHATAN	
			JUMLAH SELURUH KEGIATAN PENYULUHAN KELOMPOK	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN MASSA
1	2	3	4	5
1	Tegal Selatan	Tegal Selatan	30	0
2	Tegal Timur	Tegal Timur	20	0
3	Tegal Barat	Tegal Barat	20	0
4	Margadana	Margadana	30	2
SUB JUMLAH I			100	2
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota		15	133
2	Rumah Sakit			
JUMLAH (KAB/KOTA)			115	135

Sumber: Bidang Promkes & UKBM

TABEL 55

CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRA BAYAR MENURUT JENIS JAMINAN, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH PESERTA JAMINAN KESEHATAN PRA BAYAR																	
					ASKES			JAMSOSTEK			ASKESKIN/JAMKESMAS			JAMKESDA			LAINNYA			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Tegal Selatan	29,032	28,847	57,879			5,400			2,209			19,375			3,655				0	0	26,984
2	Tegal Timur	36,790	37,946	74,736			6,974			2,854			15,209			4,936				0	0	25,037
3	Tegal Barat	30,690	31,842	62,532			5,849			2,394			14,648			4,145				0	0	22,891
4	Margadana	22,956	22,665	45,621			4,274			1,749			13,537			2,696				0	0	19,560
JUMLAH (KAB/KOTA)		119,468	121,300	240,768	0	0	22,497	0	0	9,206	0	0	62,769	0	0	15,432	0	0	768	0	0	94,472
PERSENTASE (KAB/KOTA)					0.0	0.0	9.3	0.0	0.0	3.8	0.0	0.0	26.1	#DIV/0!	#DIV/0!	68.6	0.0	0.0	0.3	0.0	0.0	39.2

Sumber: Bidang Promkes & UKBM

TABEL 56

CAKUPAN PELAYANAN RAWAT JALAN MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN)
MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN)																										
		JUMLAH YANG ADA			DICAKUP ASKESKIN/JAMKESMAS						DICAKUP JAMKESDA						MENDAPAT YANKES RAWAT JALAN											
																	PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PASIE N MASKIN DI SARKES STRATA 1)						PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (PASIE N MASKIN DI SARKES STRATA 2 DAN STRATA 3)					
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Tegal Selatan			23,030					19,375	84.1					3,655	15.9					18,153	78.8					3,410	14.8
2	Tegal Timur			20,145					15,209	75.5					4,936	24.5					22,773	113.0					2,481	12.3
3	Tegal Barat			18,793					14,648	77.9					4,145	22.1					26,189	139.4					8	0.0
4	Margadana			16,233					13,537	83.4					2,696	16.6					13,524	83.3					439	2.7
JUMLAH (KAB/KOTA)				78,201					62,769	80.3					15,432	19.7	-	#DIV/0!	-	-	80,639	103.1	-	#DIV/0!	-	-	6,338	8.1

Sumber: Bidang Promkes & UKBM

TABEL 57

CAKUPAN PELAYANAN RAWAT INAP MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN) MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN DAN HAMPIR MISKIN														
		JUMLAH YANG ADA			MENDAPAT YANKES RAWAT INAP											
					PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PASIEN MASKIN DI SARKES STRATA 1)						PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (PASIEN MASKIN DI SARKES STRATA 2 DAN STRATA 3)					
		L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tegal Selatan	-	-	23,030					0	0.0						
2	Tegal Timur	-	-	20,145					0	0.0						
3	Tegal Barat	-	-	18,793					0	0.0						
4	Margadana	-	-	16,233					75	0.5						
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	78,201	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	75	0.1	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	13,250	16.9

Sumber: Bidang Promkes & UKBM

Data di strata 2 dan 3 tidak bisa dipilah per kecamatan / puskesmas

TABEL 58

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kec. Tegal Selatan	31,866	50,670	82,536	0	0	0	25	15	40
2	Puskesmas Kec. Tegal Timur	56,211	84,314	140,525	0	0	0	8	3	11
3	Puskesmas Kec. Tegal Barat	47,164	70,753	117,917	0	0	0	126	102	228
4	Puskesmas Kec. Margadana	41,360	51,126	92,486	927	1,149	2,076	80	40	120
SUB JUMLAH I		176,601	256,863	433,464	927	1,149	2,076	239	160	399
1	RSU Kardinah Tegal	63,899	83,335	147,234	7,152	8,511	15,663			0
2	RSU Islam Harapan Anda Tegal	29,826	29,637	59,463	6,935	7,886	14,821			0
3	RSU Mitra Keluarga Tegal	6,304	14,158	20,462	1,411	2,403	3,814			0
4	RSIA Kasih Ibu	0	1,334	1,334	0	13,192	13,192			0
SUB JUMLAH II		100,029	128,464	228,493	15,498	31,992	47,490	0	0	0
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		276,630	385,327	661,957	16,425	33,141	49,566	239	160	399
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		119,468	121,300	240,768	119,468	121,300	240,768			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		231.6	317.7	274.9	13.7	27.3	20.6			

Sumber: Puskesmas dan RS se-Kota Tegal

TABEL 59

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JENIS RS ^b	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	RSU Kardinah Tegal	Umum	285	7,383	9,698	17,081	501	590	1,091	373	483	856	67.9	60.8	63.9	50.5	49.8	50.1
2	RSU Islam Harapan Anda Tegal	Umum	250	6,935	7,886	14,821	543	458	1,001	181	159	340	78.3	58.1	67.5	26.1	20.2	22.9
3	RSU Mitra Keluarga Tegal	Umum	65			3,140	30	47	77	11	12	23	#DIV/0!	#DIV/0!	24.5	#DIV/0!	#DIV/0!	7.3
4	RSIA Kasih Ibu	Khusus	25	0	1334	1,334	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-
KABUPATEN/KOTA			625	14,318	18,918	36,376	1,074	1,095	2,169	565	654	1,219	7.5	5.8	6.0	3.9	3.5	3.4

Sumber: Puskesmas dan RS se-Kota Tegal

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

^b Jenis rumah sakit RS umum atau RS khusus, untuk RS khusus sebutkan jenis kekhususannya (RS Jiwa, RS TB Paru, RS Kusta, dll)

TABEL 60

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JENIS RS ^b	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN			JUMLAH HARI PERAWATAN	BOR	LOS	TOI
				PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	PASIEN KELUAR MATI	PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	RSU Kardinah Tegal	Umum	285	17,081	1,091	856	73,953	71.1	4.3	1.8
2	RSU Islam Harapan Anda Tegal	Umum	250	14,821	1,001	340	68,116	74.6	4.6	1.6
3	RSU Mitra Keluarga Tegal	Umum	65	3,140	77	23	9,112	38.4	2.9	4.7
4	RSIA Kasih Ibu	Khusus	25	1,334	-	-	3,037	33.3	2.3	4.6
KABUPATEN/KOTA			625	36376	2169	1219	154,218	67.6	4.2	2.0

Sumber: Puskesmas dan RS se-Kota Tegal

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

^b Jenis rumah sakit RS umum atau RS khusus, untuk RS khusus sebutkan jenis kekhususannya (RS Jiwa, RS TB Paru, RS Kusta, dll)

TABEL 61

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
		JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	BER PHBS *	%
1	2	4	5	6	7	8
1	Tegal Selatan	15,698	14,355	91.4	12,540	87.4
2	Tegal Timur	19,879	18,290	92.0	15,216	83.2
3	Tegal Barat	17,713	14,103	79.6	12,961	91.9
4	Margadana	11,308	12,927	114.3	11,275	87.2
JUMLAH (KAB/KOTA)		64,598	59,675	92.4	51,992	87.1

Sumber: Bidang Promkes dan UKBM

TABEL 62

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	RUMAH				
		JUMLAH YANG ADA	JUMLAH YANG DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH YANG SEHAT	% RUMAH SEHAT
1	2	4	5	6	7	8
1	Tegal Selatan	13,328	5,052	37.9	4,631	91.7
2	Tegal Timur	16,285	6,649	40.8	5,332	80.2
3	Tegal Barat	12,551	7,479	59.6	7,066	94.5
4	Margadana	9,679	4,020	41.5	3,619	90.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		51,843	23,200	44.8	20,648	89.0

Sumber: Bidang P2PL

TABEL 63

PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH/BANGUNAN YANG ADA	RUMAH/BANGUNAN DIPERIKSA		RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8
1	Tegal Selatan	13,328	5,052	37.91	4,068	80.52
2	Tegal Timur	16,285	6,649	40.83	5,471	82.28
3	Tegal Barat	12,551	7,479	59.59	6,793	90.83
4	Margadana	9,679	4,020	41.53	3,582	89.10
JUMLAH (KAB/KOTA)		51,843	23,200	44.75	19,914	85.84

Sumber: Bidang P2PL

TABEL 64

PERSENTASE KELUARGA MENURUT JENIS SARANA AIR BERSIH YANG DIGUNAKAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA YANG ADA	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA SUMBER AIR BERSIHNYA	% KELUARGA DIPERIKSA	JENIS SARANA AIR BERSIH															
					KEMASAN		LEDENG		SPT		SGL		MATA AIR		PAH		LAINNYA		JUMLAH	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Tegal Selatan	15,698	5,052	32.2	-	0.0	2,301	45.5	1,284	25.4	1,467	29.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5,052	100.0
2	Tegal Timur	15,681	6,649	42.4	-	0.0	2,612	39.3	1,915	28.8	2,122	31.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6,649	100.0
3	Tegal Barat	15,681	7,479	47.7	-	0.0	3,133	41.9	1,999	26.7	2,347	31.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7,479	100.0
4	Margadana	15,681	4,020	25.6	-	0.0	1,968	49.0	923	23.0	1,129	28.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4,020	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		62,741	23,200	37.0	-	0.0	10,014	43.2	6,121	26.4	7,065	30.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	23,200	100.0

Sumber: Bidang P2PL

TABEL 65

PERSENTASE KELUARGA MENURUT SUMBER AIR MINUM YANG DIGUNAKAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA YANG ADA	JML KELUARGA DIPERIKSA SUMBER AIR MINUMNYA	SUMBER AIR MINUM KELUARGA																								KELUARGA DENGAN SUMBER AIR MINUM TERLINDUNG	
				AIR KEMASAN		AIR ISI ULANG		LEDING METERAN		LEDING ECERAN		SUMUR POMPA		SUMUR TERLINDUNG		MATA AIR TERLINDUNG		PENAMPUNGAN AIR HUJAN		SUMUR GALIAN TAK TERLINDUNG		MATA AIR TAK TERLINDUNG		AIR SUNGAI		LAIN-LAIN			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Tegal Selatan	15,698	5,052	-	0.0	-	0.0	2,612	51.7	4,037	79.9	-	0.0	-	0.0	5,052	100.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	5,052	100.0
2	Tegal Timur	15,681	6,649	-	0.0	-	0.0	3,133	47.1	4,346	65.4	-	0.0	-	0.0	6,649	100.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	6,649	100.0
3	Tegal Barat	15,681	7,479	-	0.0	-	0.0	2,301	30.8	2,751	36.8	-	0.0	-	0.0	7,479	100.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	7,479	100.0
4	Margadana	15,681	4,020	-	0.0	-	0.0	1,968	49.0	2,051	51.0	-	0.0	-	0.0	4,020	100.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	4,020	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		62,741	23,200	-	0.0	-	0.0	10,014	43.2	13,185	56.8	-	0.0	-	0.0	23,200	100.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	0	0.0	-	0.0	23,200	100.0

Sumber: Bidang P2PL

TABEL 66

PERSENTASE KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA	JAMBAN						TEMPAT SAMPAH						PENGELOLAAN AIR LIMBAH					
			KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT		KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT		KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Tegal Selatan	15,698	5,052	32.2	4,428	87.6	3,654	82.5	5,052	32.2	4,431	87.7	3,825	86.3	5,052	32.2	4,982	98.6	3,098	62.2
2	Tegal Timur	15,681	6,649	42.4	6,635	99.8	5,942	89.6	6,649	42.4	6,613	99.5	5,571	84.2	6,649	42.4	6,615	99.5	5,497	83.1
3	Tegal Barat	15,681	7,479	47.7	7,420	99.2	6,587	88.8	7,479	47.7	6,567	87.8	5,518	84.0	7,479	47.7	7,380	98.7	5,201	70.5
4	Margadana	15,681	4,020	25.6	3,831	95.3	3,216	83.9	4,020	25.6	3,542	88.1	2,915	82.3	4,020	25.6	3,971	98.8	2,587	65.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		62,741	23,200	37.0	22,314	96.2	19,399	86.9	23,200	37.0	21,153	91.2	17,829	84.3	23,200	37.0	22,948	98.9	16,383	71.4

Sumber: Bidang P2PL

TABEL 67

PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TUPM) SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	HOTEL				RESTORAN/R-MAKAN				PASAR				TUPM LAINNYA				JUMLAH TUPM			
		JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24
1	Tegal Selatan	2	2	2	100.00	20	15	15	100.00	2	2	2	100.00	30	30	29	96.67	54	49	48	97.96
2	Tegal Timur	3	3	3	100.00	59	40	38	95.00	5	5	4	80.00	62	60	57	95.00	129	108	102	94.444
3	Tegal Barat	13	13	11	84.62	62	50	43	86.00	1	1	1	100.00	69	60	59	98.33	145	124	114	91.935
4	Margadana	2	2	1	50.00	23	23	22	95.65	2	1	1	100.00	11	11	10	90.91	38	37	34	91.892
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	20	17	85.00	164	128	118	92.19	10	9	8	88.89	172	161	155	96.27	366	318	298	93.71

Sumber: Bidang P2PL

TABEL 68

PERSENTASE INSTITUSI DIBINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	SARANA PELAYANAN KESEHATAN			INSTALASI PENGOLAHAN AIR MINUM			SARANA PENDIDIKAN			SARANA IBADAH			PERKANTORAN			SARANA LAIN			JUMLAH		
		JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%
1	2	4	5	6	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Tegal Selatan	6	6	100.0	-	-	#DIV/0!	62	40	64.5	95	60	63.2	10	10	100.0	-	-	#DIV/0!	173	116	67.1
2	Tegal Timur	8	8	100.0	-	-	#DIV/0!	91	50	54.9	130	60	46.2	12	12	100.0	-	-	#DIV/0!	241	130	53.9
3	Tegal Barat	8	8	100.0	-	-	#DIV/0!	79	40	50.6	113	60	53.1	18	18	100.0	-	-	#DIV/0!	218	126	57.8
4	Margadana	7	7	100.0	-	-	#DIV/0!	48	40	83.3	51	51	100.0	9	9	100.0	-	-	#DIV/0!	115	107	93.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		29	29	100.0	-	-	#DIV/0!	280	170	60.7	389	231	59.4	49	49	100.0	-	-	#DIV/0!	747	479	64.1

Sumber: Bidang P2PL

TABEL 69

KETERSEDIAAN OBAT MENURUT JENIS OBAT
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOCK OBAT	PEMAKAIAN RATA-RATA/ BULAN	TINGKAT KECUKUPAN (BULAN)
1	2	3	4	5	6
1	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ml	Btl 60 ml	14,040	1,669	8.41
2	Amoksisilin kapsul 500 mg	Ktk @ 120 kap	7,288	558	13.06
3	Antasida DOEN tablet	Btl @ 1000 tab	206	54	3.81
4	Antalgin tablet 500 mg	Btl @ 1000 tab	808	41	19.71
5	Deksametason inj 5 mg/ml – 2ml	Ktk @ 100 ampul	-	-	#DIV/0!
6	Dekstrometofan Sirup 10 mg/5ml	Btl 60 ml	12,350	586	21.08
7	Dekstrometofan Tab 15 mg	Btl @ 1000 tab	271	15	18.07
8	Difenhidramin HCl inj 10 mg/ml-1ml	Ktk @ 100 ampul	-	-	#DIV/0!
9	Gliserin Guaiakolat tab 100 mg	Btl @ 1000 tab	1,065	26	40.96
10	Glukosa Larutan Infus 5 % steril	Btl 500 ml	3,100	1	3100.00
11	Ibuprofen tablet 200 mg	Btl @ 100 tab	-	-	#DIV/0!
12	Kloramfenikol kapsul 250 mg	Btl @ 250 Kapsul	95	23	4.13
13	Kotrimoksazol tablet 480 mg	Btl @ 100 tab	4,120	160	25.75
14	Kotrimoksazol tablet 120 mg	Btl @ 100 tab	-	-	#DIV/0!
15	Kotrimoksazol Sirup	Btl 60 ml	17,150	534	32.12
16	Klorfeniramin Maleat tab 4 mg	Tablet	1,854,000	73,942	25.07
17	Kloroquin tablet	Tablet	-	-	#DIV/0!
18	Natrium Klorida Infus 0,9 % steril	Btl 500 ml	4,279	3	1426.33
19	Parasetamol Tablet 500 mg	Btl @ 1000 tab	4,169	96	43.43
20	Ringer Laktat Infus steril	Btl 500 ml	8,645	146	59.21
21	Vitamin B Kompleks Kapsul	Btl @ 1000 Kapsul	575	48	11.98
22	Retinol 200.000 IU	Btl @ 30 Kapsul	1,656	67	24.72
23	Tablet Tambah darah	Ktk @ 30 Tablet	1,825	790	2.31
24	Multivitamin Sirup	Botol	1,700	841	2.02
25	Garam Oralit	Bungkus	164,700	1,716	95.98
26	OAT Kat 1	Pkt	863	533	1.62
27	OAT Kat 2	Pkt	2	9	0.22
28	OAT Kat 3	Pkt	-	-	#DIV/0!
29	OAT Kat Sisipan	Pkt	-	-	#DIV/0!
30	OAT Kat Anak	Pkt	36	48	0.75
31	Pyrantel Pamoat 125 mg tablet	Btl @ 1000 Tablet	621	103	6.03
32	Salep 2-4	Pot	5,400	234	23.08
33	Infus set dewasa	Kantong	1,825	48	38.02
34	Infus set anak	Kantong	1,706	17	100.35

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 70

JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			2	3
2	RUMAH SAKIT JIWA							0
3	RUMAH SAKIT BERSALIN							0
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA						1	1
5	PUSKESMAS PERAWATAN			1				1
6	PUSKESMAS NON PERAWATAN			3				3
7	PUSKESMAS KELILING							0
8	PUSKESMAS PEMBANTU			21				21
9	RUMAH BERSALIN						6	6
10	BALAI PENGOBATAN/KLINIK						45	45
11	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						2	2
12	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						224	224
13	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						8	8
14	POSKEDES							0
15	POSYANDU						298	194
16	APOTEK						63	63
17	TOKO OBAT						33	33
18	GFK			1				1
19	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							0
20	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONAL						3	3

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 71

SARANA PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN LABKES DAN MEMILIKI 4 SPESIALIS DASAR
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH	LABORATORIUM KESEHATAN		4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100.00	3	100.00
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0.00		
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100.00		
4	PUSKESMAS	4	4	100.00		
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	8	100.00		

Sumber: Puskesmas dan RS se-Kota Tegal

TABEL 72

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN	POSYANDU										POSYANDU AKTIF	
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		JUMLAH	%
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tegal Selatan	0	0.00	12	26.09	20	43.48	14	30.43	46	100.00	46	100.00
2	Tegal Timur	0	0.00	1	1.85	19	35.19	34	62.96	54	100.00	54	100.00
3	Tegal Barat	0	0.00	2	3.57	14	25.00	40	71.43	56	100.00	56	100.00
4	Margadana	0	0.00	2	5.26	12	31.58	24	63.16	38	100.00	38	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0.00	17	8.76	65	33.51	112	57.73	194	100.00	194	100.00
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0.94	

Sumber: Bidang Promkes dan UKBM

TABEL 73

UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH											PKD/ POSKEDES	POSYANDU
		DESA	KELURAHAN	DESA SIAGA		DESA SIAGA AKTIF		KELURAHAN SIAGA		KELURAHAN SIAGA AKTIF				
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Tegal Selatan	0	8	0	0.00	-	0.00	8	100.00	8	100.00	-	46	
2	Tegal Timur	0	5	0	0.00	-	0.00	5	100.00	5	100.00	-	54	
3	Tegal Barat	0	7	0	0.00	-	0.00	7	100.00	7	100.00	-	56	
4	Margadana	0	7	0	0.00	-	0.00	7	100.00	7	100.00	-	38	
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	27					27	100.00	27	100.00	-	194	

Sumber: Bidang Promkes dan UKBM

TABEL 74

JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			JUMLAH			DOKTER GIGI ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	9	10	11
1	Puskesmas Tegal Selatan	0	0	0	2	2	4	2	2	4	1	1	2
2	Puskesmas Tegal Timur	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	2	2
3	Puskesmas Tegal Barat	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	2	2
4	Puskesmas Margadana	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	7	15	22	7	15	22	1	7	8
1	RSUD Kardinah	24	5	29	12	3	15	36	8	44	1	3	4
2	RS. Islam Harapan Anda	13	4	17	3	4	7	16	8	24	2	0	2
3	RS. Mitra Keluarga	18	3	21	1	2	3	19	5	24	1	3	4
4	RSIA Kasih Ibu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0
5	RB. Siti Hajar	0	1	1	0	4	4	0	5	5	0	0	0
6	RB. Kaharunia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RB. Rahma	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
8	RB. Adhi Pradana	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
9	RB. Permata Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RB. Kasih Umi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		56	13	69	17	15	32	73	28	101	4	7	11
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	0	1	30	22	52	31	22	53	9	11	20
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		47.7	10.7	29.1	45.2	42.9	44.0	85.4	53.6	73.1	11.7	20.6	16.2
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		1	0	1	3	0	3	4	0	4	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		58	13	71	58	54	112	116	67	183	15	25	40

Sumber: Profil SDM Kes Kota Tegal Th. 2011

Keterangan : ^a termasuk S3

^b termasuk Dokter Gigi Spesialis

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	UNIT KERJA	BIDAN			PERAWAT									
		BIDAN	DIII BIDAN	JUMLAH	SARJANA KEPERAWATAN ^a			PERAWAT ^b			JUMLAH			
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Puskesmas Tegal Selatan	1	8	9	0	0	0	7	10	17	7	10	17	
2	Puskesmas Tegal Timur	1	4	5	0	0	0	6	12	18	6	12	18	
3	Puskesmas Tegal Barat	1	7	8	0	0	0	5	14	19	5	14	19	
4	Puskesmas Margadana	3	9	12	0	0	0	17	16	33	17	16	33	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		6	28	34	0	0	0	35	52	87	35	52	87	
1	RSUD Kardinah	8	13	21	4	7	11	51	121	172	55	128	183	
2	RS. Islam Harapan Anda	3	15	18	0	1	1	25	153	178	25	154	179	
3	RS. Mitra Keluarga	0	5	5	0	0	0	10	48	58	10	48	58	
4	RSIA Kasih Ibu	3	9	12	0	0	0	0	14	14	0	14	14	
5	RB. Siti Hajar	2	4	6	0	0	0	0	5	5	0	5	5	
6	RB. Kaharunia	0	2	2	0	0	0	0	8	8	0	8	8	
7	RB. Rahma	0	4	4	0	0	0	0	5	5	0	5	5	
8	RB. Adhi Pradana	1	3	4	0	0	0	1	5	6	1	5	6	
9	RB. Permata Bunda	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	RB. Kasih Umi	0	2	2	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		17	61	78	4	8	12	88	359	447	92	367	459	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		12	7	19	0	0	0	1	5	6	1	5	6	
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK					54							107	350	229
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		6	10	16	0	4	4	3	6	9	3	10	13	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	2	3	0	0	0	2	2	4	2	2	4	
JUMLAH (KAB/KOTA)		42	108	150	4	12	16	129	424	553	133	436	569	

Sumber: Profil SDMKes Kota Tegal Th. 2011

Keterangan : ^a termasuk S2 dan S3

^b termasuk SLTA, D-I, dan D-III

TABEL 76

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									TENAGA GIZI								
		APOTEKER DAN SARJANA FARMASI ^a			D-III FARMASI DAN ASS APOTEKER			JUMLAH			D-IV/SARJANA GIZI ^a			DI DAN D-III GIZI			JUMLAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Tegal Selatan	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	2	2	1	2	3
2	Puskesmas Tegal Timur	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	3	3	0	3	3
3	Puskesmas Tegal Barat	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3	0	3	3
4	Puskesmas Margadana	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	0	0	1	1	2	1	1	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	4	8	12	4	8	12	1	0	1	1	9	10	2	9	11
1	RSUD Kardinah	1	2	3	6	19	25	7	21	28	0	0	0	1	5	6	1	5	6
2	RS. Islam Harapan Anda	0	4	4	0	15	15	0	19	19	0	0	0	0	4	4	0	4	4
3	RS. Mitra Keluarga	0	3	3	0	11	11	0	14	14	0	0	0	0	2	2	0	2	2
4	RSIA Kasih Ibu	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RB. Siti Hajar	0	1	1	1	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RB. Kaharunia	0	1	1	1	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RB. Rahma	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RB. Adhi Pradana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RB. Permata Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RB. Kasih Umi			0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	13	14	8	45	53	9	58	67	0	0	0	1	11	12	1	11	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		7	54	61	7	44	51	14	98	112	0	0	0	0	0	0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK											23	135	79				3	16	10
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		3	9	12	1	0	1	4	9	13	0	0	0	0	0	0			0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	1	2	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	3	4			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	77	89	20	97	117	32	174	206	1	0	1	3	23	26	3	20	23

Sumber: Profil SDM Kes Kota Tegal Th. 2011

Keterangan : ^a termasuk S2 dan S3

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI DI SARANA KESEHATAN
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESMAS									TENAGA SANITASI					
		SARJANA KESMAS ^a			D-III KESMAS ^b			JUMLAH			L	P	L+P			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Puskesmas Tegal Selatan	1	0	1	0	0	0	1	0	1	3	0	3			
2	Puskesmas Tegal Timur	1	1	2	0	0	0	1	1	2	0	2	2			
3	Puskesmas Tegal Barat	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	3	3			
4	Puskesmas Margadana	1	3	4	0	0	0	1	3	4	0	3	3			
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	5	8	0	0	0	3	5	8	3	8	11			
1	RSUD Kardinah	0	3	3	0	0	0	0	3	3	2	1	3			
2	RS. Islam Harapan Anda	0	1	1	1	0	1	1	1	2	0	0	0			
3	RS. Mitra Keluarga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	RSIA Kasih Ibu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	RB. Siti Hajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	RB. Kaharunia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	RB. Rahma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	RB. Adhi Pradana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	RB. Permata Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	RB. Kasih Umi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	4	4	1	0	1	1	4	5	2	1	3			
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		3	1	4	0	0	0	3	1	4	0	3	3			
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK											3.3	7.4	5.4	4.2	7.4	5.8
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		1	3	4	0	0	0	1	3	4	0	0	0			
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	2	7	0	0	0	5	2	7	3	4	7			
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	15	27	1	0	1	13	15	28	8	16	24			

Sumber: Profil SDMKes Kota Tegal Th. 2011

Keterangan: ^a termasuk S2 dan S3

^b termasuk D-I

TABEL 78

JUMLAH TENAGA TEKNISI MEDIS DAN FISIOTERAPIS DI SARANA KESEHATAN
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNISI MEDIS												FISIOTERAPIS			
		ANALIS LAB.			TEM & P.RONTG			P.ANESTESI			JUMLAH			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Puskesmas Tegal Selatan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
2	Puskesmas Tegal Timur	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
3	Puskesmas Tegal Barat	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
4	Puskesmas Margadana	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0	0
1	RSUD Kardinah	3	14	17	5	2	7	0	3	3	8	19	27	3	0	3	
2	RS. Islam Harapan Anda	3	10	13	0	4	4	0	0	0	3	14	17	2	3	5	
3	RS. Mitra Keluarga	0	8	8	3	4	7	0	0	0	3	12	15	0	1	1	
4	RSIA Kasih Ibu	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	
5	RB. Siti Hajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	RB. Kaharunia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	RB. Rahma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	RB. Adhi Pradana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	RB. Permata Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	RB. Kasih Umi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		7	32	39	8	10	18	0	3	3	15	45	60	5	4	9	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		3	12	15	3	1	4	0	0	0	6	13	19	0	1	1	
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK												12.6	43.7	28.2	4.2	3.3	3.7
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	52	62	11	11	22	0	3	3	21	66	87	5	5	10	

Sumber: Profil SDMkes Kota Tegal Th. 2011

TABEL 79

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	20,897,194,000	72.86
	a. Belanja Langsung	6,818,352,000	
	b. Belanja Tidak Langsung	14,078,842,000	
2	APBD PROVINSI	32,360,000	0.11
3	APBN :	7,459,629,000	26.01
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	4,460,100,000	15.55
	- ASKESKIN (Jamkesmas)	828,551,000	2.89
	- Jampersal	901,817,000	3.14
	- DBHCHT	669,161,000	
	- TP BOK	600,000,000	2.09
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	294,070,000	1.03
	- GF AIDS	294,070,000	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-	0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	28,683,253,000	100.0
	TOTAL APBD KAB/KOTA	624,891,371,000	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		3.34
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	119,132.33	

Sumber: Subbag Umum dan Program

TABEL 80

PERSENTASE DESA/KELURAHAN DENGAN GARAM BERYODIUM YANG BAIK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA : KOTA TEGAL
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	JUMLAH DESA/KEL DG GARAM BERYODIUM YG BAIK	% DESA/KEL DG GARAM BERYODIUM YG BAIK
1	2	4	5	6
1	Tegal Selatan	8	8	100.00
2	Tegal Timur	5	2	40.00
3	Tegal Barat	7	2	28.57
4	Margadana	7	7	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		27	19	70.37

Sumber: Bidang Kesga - Dinkes Kota Tegal

TABEL 81

KASUS PENYAKIT TIDAK MENULAR DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT KOTA TEGAL
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN / PUSKESMAS	JUMLAH KASUS																							
		NEOPLASMA					Diabetes Melitus		Gg. Mental & Perilaku	Penyakit Jantung & Pemb. Darah						PPOK	Asma Bronk	Glaukoma	Katarak	Gg. Fungsi Hati	Gg. Fungsi Ginjal	Gg. Prostat	KLL	Psikosis	
		Ca. Cerviks	Ca. Mamae	Ca. Hepar	Ca. Paru	Ca. Lain	IDDM	NIDDM		Angina Pectoris	AMI	Dekom	HT Esen	Stroke											
												Hemo	Non Hemo												
1	Tegal Barat	0	2	278	0	0	0	2,614	0	0	0	208	10,868	71	8	0	2,426	0	0	0	0	0	0	661	223
2	Tegal Timur	1	3	318	0	0	309	6,185	0	5	0	12	8,862	21	2	0	1,403	0	0	0	0	0	0	367	7
3	Tegal Selatan	0	0	110	0	0	0	1,224	0	0	0	0	2,029	0	15	0	985	0	0	0	0	0	0	80	69
4	Margadana	0	0	220	1	0	14	1,244	0	3	3	86	3,067	5	36	388	677	0	0	0	0	0	0	171	95
	Jumlah	1	5	926	1	0	323	11,267	0	8	3	306	24,826	97	61	388	5,491	0	0	0	0	0	0	1,279	394

TABEL 82

JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN LALU LINTAS
DAN RASIO KORBAN LUKA DAN MENINGGAL TERHADAP JUMLAH PENDUDUK
DIRINCI MENURUT KECAMATAN
TAHUN

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN	JUMLAH KORBAN				% KORBAN			
			MATI	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JML	MATI	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tegal Selatan					-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Tegal Timur					-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Tegal Barat					-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Margadana					-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
RASIO PER 100.000 PENDUDUK						#DIV/0!				

Sumber Polresta Tegal